



Daftar Isi

I. Profil BANA Jakarta	2
i. Informasi Umum.....	2
ii. Catatan Prestasi 2019	3
iii. Ikhtisar Kegiatan	4
II. Manajemen BANA Jakarta	6
i. Dewan Komisaris	6
ii. Susunan Eksekutif Manajemen	6
III. Strategi dan Tinjauan Usaha <i>BANA Jakarta</i>	8
i. Strategi Bank dan Tinjauan Usaha	8
ii. Laporan Berkelanjutan - 2019.....	10
IV. Laporan Manajemen	19
i. Pengungkapan Permodalan	19
ii. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko	19
iii. Penerapan Manajemen Risiko untuk masing – masing risiko	22
iv. Informasi Keuangan.....	37
v. Pengungkapan Kuantitatif untuk Kantor Cabang Bank Asing (KCBA)	39
vi. Informasi Teknologi.....	39
vii. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	40
viii. Struktur Organisasi	41
V. Iktisar Prosedur dan Pengungkapan Pengaduan Nasabah.....	42
Publikasi Penanganan Pengaduan	42
LAMPIRAN.....	43
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	

I. Profil BANA Jakarta

i. Informasi Umum

Bank of America, NA Jakarta (“Cabang”) adalah satu-satunya cabang dari Bank of America N.A yang berkantor pusat di Charlotte, Amerika Serikat. Cabang mulai beroperasi sebagai bank umum sejak tanggal 25 Juni 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.3.29 tanggal 25 Juni 1968, sedangkan penunjukan sebagai bank devisa adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 4/13-Kep.Dir. tertanggal 27 Juni 1968.

Bank of America, National Trust and Savings Association bergabung dengan Nations Bank, National Association pada tanggal 23 Juli 1999. Dan sesuai dengan persetujuan merger yang dikeluarkan oleh Comptroller of the Currency Administrator of National Banks pada tanggal 19 Juli 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama dan menerbitkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 1/16/KEP.GBI/1999 menetapkan bahwa Bank of America, National Trust and Savings Association kantor cabang di Jakarta menjadi Kantor Cabang Bank of America, National Association. Perubahan nama tersebut juga telah diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia pada bulan September 1999.

Kebijakan dalam pengelolaan operasional yang ada pada Cabang didasarkan pada kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh kantor pusat dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan otoritas lainnya. Dari segi pelaporan, Cabang harus melaporkan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan juga kepada kantor regional yang berkedudukan di Hong Kong dan Singapura.

i. General Information

Bank of America, NA Jakarta (“the Branch”) is the only Indonesian branch of Bank of America, NA, whose head office is in Charlotte, USA. The Branch started operations in Indonesia on 25 June 1968 based on the Decree of the Ministry of Finance No. D.15.6.3.29 dated 25 June 1968, and was permitted as a foreign exchange bank vide the Decree of the Directors of Bank Indonesia Director No. 4/13-Kep.Dir.dated 27 June 1968.

Bank of America, National Trust and Savings Association merged with Nations Bank, National Association on 23 July 1999. Based on the merger memorandum issued by the Comptroller of the Currency Administrator of National Banks on 19 July 1999, Bank Indonesia issued the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 1/16/KEP.GBI/1999, which stated that Bank of America, National Trust and Savings Association Jakarta Branch is now the branch of Bank of America, National Association. This re-branding was announced in Bisnis Indonesia in September 1999.

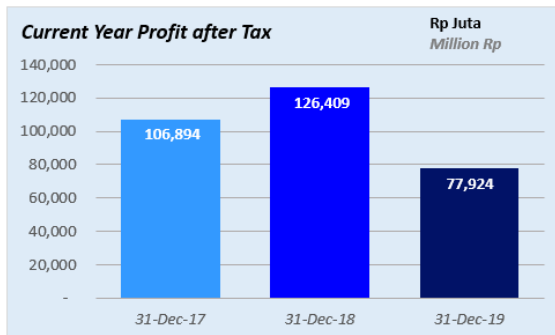
The operational management policies within the Branch are in line with the policies established by the Bank’s Head Office and are also in compliance with Bank Indonesia, Indonesia Financial Services Authority (“OJK”) and other competent authorities’ regulations. From the reporting point of view, the Branch is required to submit reports to Bank Indonesia, Indonesia Financial Services Authority, and other competent authorities in conformity with the existing regulations and also to the regional office in Hong Kong and Singapore.

ii. Catatan Prestasi 2019

Laba setelah pajak
Profit after tax

Laba setelah pajak mengalami penurunan pada tahun 2019 karena proyek *IT on-shoring*.

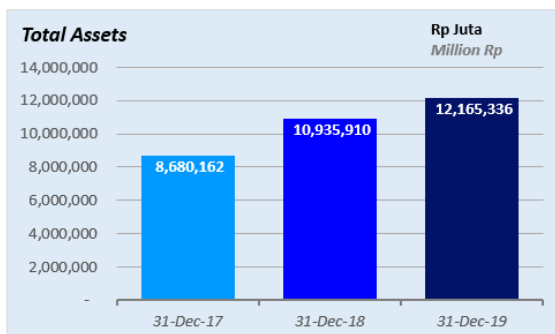
Profit after tax decreased in 2019 due to IT onshoring project.



Total Aset
Total Assets

Total aset mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 11,24% di tahun 2019. Total aset pada 31 Desember 2019 adalah Rp 12.165.336 juta.

Total assets grow significantly by 11.24% in 2019. Total assets as of 31 December 2019 is Rp 12,165,336 million.

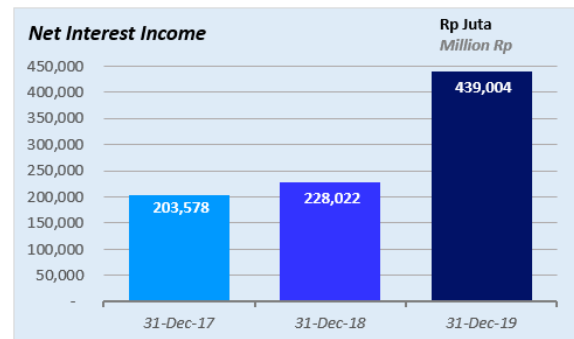


ii. Performance Record 2019

Penghasilan bunga bersih
Net interest income

Penghasilan bunga bersih meningkat sebesar 92,53% pada akhir tahun 2019.

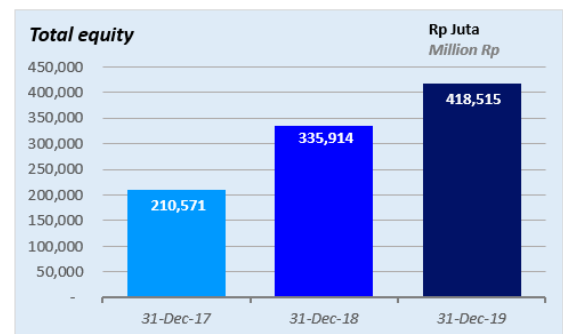
Net interest income increased by 92.53% as at the end of 2019.



Total Ekuitas
Total Equity

Total ekuitas menunjukkan pertumbuhan signifikan sebesar 24,59% di tahun 2019 di mana komponen utamanya adalah peningkatan laba setelah pajak.

Total equity shows significant growth by 24.59% in 2019 in which the main component is the Profit after Tax.



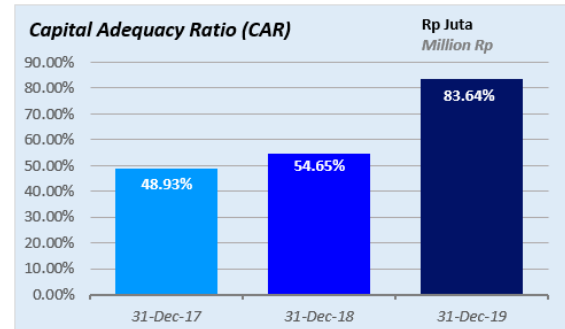
Cadangan Modal
Regulatory Capital

Cadangan modal meningkat sebesar 41,68% di akhir tahun 2019, menunjukkan solvabilitas tinggi dan permodalan yang kuat.
Regulatory Capital increased by 41.68% at the end of 2019, which indicates the Bank's high solvency and strong capital.



Rasio kecukupan modal
Capital Adequacy Ratio

Rasio kecukupan modal sebesar 83,64% di akhir tahun 2019, menunjukkan solvabilitas tinggi dan permodalan yang kuat.
Capital Adequacy Ratio is 83.64% at the end of 2019, which indicates the Bank's high solvency and strong capital.



iii. Ikhtisar Kegiatan

Pemimpin Wanita 2020 dan Seterusnya – 13 Maret 2019

Sebagai bagian dari perayaan Hari Perempuan Sedunia, kami mengundang pembicara tamu, Ny. Tantri Soetjipto, untuk berbagi kisah dan pengalamannya yang menginspirasi, terutama mengenai keterlibatan perempuan dalam lingkungan kerja. Tantri adalah Direktur Kemitraan untuk Javara sejak awal 2019.

Mendengar kisahnya selalu memberikan wawasan luas, dan banyak diantara kami yang mulai memikirkan pilihan yang ada untuk memberikan kontribusi nyata pada masyarakat dan sekaligus menjaga profesionalisme, dan bagaimana kegigihan kaum perempuan dapat merubah banyak kehidupan.

Ada lebih dari 30 karyawan yang mengikuti sesi 1 jam ini, baik laki-laki dan perempuan.

Berinvestasi pada Perempuan dan Berbagi Dengan Orang Lain – 23 Oktober 2019

Even ini diselenggarakan oleh LEAD for Women SEA – Indonesia Committee, sesi berbagi sekaligus makan siang oleh Ibu Mira Arifin, Sponsor LEAD dan perwakilan D&I Council untuk South East Asia.

Diskusi ini difokuskan untuk Berinvestasi pada Perempuan dan Berbagi Dengan Orang Lain, yaitu tema dari Konferensi Perempuan Global yang diadakan di New York.

iii. Events Highlights

Women's Leader 2020 and Beyond – 13 March 2019

As part of International Women's Day celebration, we invited a guest speaker, Ms. Tantri Soetjipto, to share her inspirational experience and story, mostly about women inclusiveness in working environment. Tantri is currently a Partnership Director for Javara starting early 2019.

Hearing from her was insightful as always, and many walked away thinking about the options available for them to give meaningful contribution to the society while maintaining professional work, and how women's perseverance changes so many lives.

There were more than 30 employees participated in the 1 hour session, both male and female employees.

Investing in Women and Paying It Forward – 23 October 2019

This event was hosted by LEAD for Women SEA – Indonesia Committee, a sharing session over lunch with Ibu Mira Arifin, our Country Sponsor for LEAD as well as SEA Representative D&I Council.

The discussion was focused on Investing in Women and Paying it Forward, which is a theme taken from the recent Global Women's Conference held in New York.

Ibu Mira Arifin membagikan beberapa topik menarik dari konferensi tersebut, tentang pemimpin perempuan senior dan perkembangan karir mereka (“lattices not ladders – grow your career, be courageous”), mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab, membangun ketrampilan yang sesuai untuk kesuksesan, dan yang paling penting adalah untuk berbagi dengan orang lain (“when you learn, teach; when you get, give; by creating Light for others we are naturally lighting our own way”).

Peserta juga membagikan pandangan mereka tentang Keragaman dan Inklusi dan pemberdayaan perempuan di Indonesia, juga kemajuan yang dilihat di dalam Bank. Mereka juga mendiskusikan bagaimana LEAD For Women sebagai salah satu jaringan karyawan tidak dimaksudkan untuk perkumpulan eksklusif/terbatas, namun untuk memfasilitasi inklusivitas antar karyawan dengan tujuan yang sama – untuk memimpin, mengedukasi, memberikan sara, dan untuk membangun tanpa melihat jenis kelamin atau dimana anda berada di perusahaan, baik itu untuk kemajuan tim atau masyarakat yang kita layani.

Ada 32 karyawan menghadiri sesi ini dimana 14 diantaranya adalah laki-laki.

Ibu Mira Arifin shared some interesting takeaways from the conference; on influential senior women leaders in the bank and their career progression (“lattices not ladders – grow your career, be courageous”), driving responsible growth, developing the right skills for success, and most importantly paying it forward (“when you learn, teach; when you get, give; by creating light for others we are naturally lighting our own way”).

The team also shared their views about D&I and women empowerment in Indonesia, as well as the progress we have seen within the bank. We also discussed how LEAD for Women as one of our employee networks is not meant for exclusivity/restricted association, but to facilitate inclusion between the employees for the same purpose – to lead, educate, advocate, and develop – no matter what your gender is or where you sit in the company, be it for the advancement of the team, or the communities we serve.

32 employees attended this session where 14 were male employees.

II. Manajemen BANA Jakarta

i. Dewan Komisaris

Sebagai cabang bank yang berkantor pusat di luar negeri, BANA Jakarta tidak memiliki Dewan Komisaris. Sebaliknya, di tingkat regional, pengawasan atas kegiatan Bank of America di Indonesia dilakukan oleh Tim Kepemimpinan Wilayah/ *Country Leadership Team* Asia Tenggara (“SEA CLT”). SEA CLT melapor kepada Komite Eksekutif Asia Pasifik/*Asia Pacific Executive Committee* (“APAC ExCo”), yang pada gilirannya melapor kepada Direksi Bank of America Corporation melalui Komite Risiko regional dan global. Di bawah kerangka kerja tata kelola ini, masalah apa pun yang tidak dapat diselesaikan di satu tingkat tata kelola dieskalasi ke tingkat berikutnya, dan seterusnya sampai tercapai keputusan. Suatu fungsi yang setara dengan fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk entitas yang beroperasi secara lokal dijalankan untuk BANA Jakarta oleh anggota terpilih dari SEA CLT (“kuasi-Komisaris”). Di tahun 2019, anggotanya terdiri dari:

- Briski, Andrew / *Chief Operating Officer for SEA region*
- Meerza, Khurram / *Chief Compliance Officer for SEA region*
- Chokhani, Nitin / *Chief Risk Officer for SEA region.*

ii. Susunan Eksekutif Manajemen

Mira Arifin
Managing Director, Country Manager

Mira Arifin adalah Country Executive untuk Indonesia untuk Bank of America N.A. Cabang Jakarta. Karirnya di bidang Perbankan meliputi investasi, pasar modal, *fixed income*, mata uang dan komoditas, dan bidang Perbankan lainnya; serta pengalaman di berbagai produk Perbankan, industri dan daerah.

Beliau berperan penting dalam beberapa kesepakatan penting termasuk sejumlah penerbitan obligasi global Republik Indonesia dan sejumlah transaksi M&A.

Mira bergabung dengan BofAML di Singapura pada Agustus 2011 dari Nomura setelah mengakuisisi waralaba Lehman Brothers Asia Pasifik, di mana ia menjadi *Head of Indonesia Country Coverage*. Ketika ia bergabung dengan Lehman Brothers pada 2007, mandatnya adalah membangun bisnis Perbankan secara keseluruhan. Sebelum itu, Mira bersama UBS, JP Morgan, di mana ia memiliki pengalaman global, regional dan lokal.

i. Board of Commissioners

As a branch of a foreign bank, BANA Jakarta does not have a Board of Commissioners. Instead, at a regional level, oversight over Bank of America’s activities in Indonesia is exercised by the South East Asia Country Leadership Team (“SEA CLT”). The SEA CLT reports into the Asia Pacific Executive Committee (“APAC ExCo”), which in turn reports up to the Bank of America Corporation Board of Directors via the regional and global Risk Committees. Under this governance framework, any issues that cannot be resolved at one governance level are escalated up to the next level, and so on until resolution. A function equivalent to that which a Board of Commissioners would perform for a locally incorporated entity is performed for BANA Jakarta by selected members of the SEA CLT (“quasi-Commissioners”). During 2019, it includes the following members:

- *Briski, Andrew / Chief Operating Officer for SEA region*
- *Meerza, Khuram / Chief Compliance Officer for SEA region*
- *Chokhani, Nitin / Chief Risk Officer for SEA region*

ii. Management Executive Board

Mira Arifin
Managing Director, Country Manager

Mira Arifin is a Country Executive for Indonesia for Bank of America N.A. Jakarta Branch. Her career has been in investment banking, capital markets, fixed income, currency and commodities, and other areas of banking; with experience across banking products, industries and regions.

She was instrumental in several landmark deals including a number of Republic of Indonesia global bond issuance and a number of M&A transactions.

Mira joined BofAML in Singapore in August 2011 from Nomura post its acquisition of Lehman Brothers’ Asia Pacific franchise, where she was the Head of Indonesia Country Coverage. When she joined Lehman Brothers in 2007, her mandate was to build the overall banking business. Prior to that, Mira was with UBS, JP Morgan, where she has global, regional and local experience.

Jie Gunawan Pujiono
Direktur

Jie Gunawan Pujiono ditunjuk sebagai Direktur Operasional Bank of America, cabang Jakarta mulai Februari 2017. Beliau memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman di bidang Treasury dan area settlement, mayoritas di HSBC di mana beliau berkarir sekitar 17 tahun.

Beliau bergabung dengan Bank of America N.A. Cabang Jakarta pada Oktober 2015 sebagai *Head of Global Market Operations*.

Andreas Pranawadjati
Direktur

Andreas Pranawadjati ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan Bank of America, N.A. cabang Jakarta mulai dari Oktober 2017. Beliau memiliki berbagai pengalaman di bidang Keuangan, Risiko dan Kepatuhan.

Sebelum itu, ia memegang beberapa peran dalam pelaporan regulator, risiko dan keuangan di HSBC dan Standard Chartered Bank selama sekitar 12 tahun.

Karirnya di area Kepatuhan dimulai di Standard Chartered, diikuti dengan memegang beberapa posisi senior di Compliance dan Anti Money Laundering di PT. Maybank Indonesia dan PT. Bank ICBC Indonesia. Beliau menerima gelar sarjana dari Universitas Katolik Atmajaya.

Arya Adhy
Direktur

Arya Adhy ditunjuk sebagai Direktur Global Market Bank of America, N.A. cabang Jakarta mulai dari Oktober 2019. Beliau memiliki berbagai pengalaman di bidang Manajemen Trading and Likuiditas

Sebelum itu, beliau memegang beberapa peran dalam money market dan trading, di JP Morgan, HSBC dan Royal Bank of Scotland selama sekitar 10 tahun. Karirnya di area Trading dimulai di PT Bank Danamon Indonesia, diikuti dengan memegang posisi senior pertama sebagai Head of Trading dan kemudian sebagai Head of Market di Royal Bank of Scotland. Beliau menerima gelar sarjana dari Universitas Kristen Petra.

Jie Gunawan Pujiono
Director

Jie Gunawan Pujiono has been appointed as the Operation Director of Bank of America, N.A. Jakarta branch started from February 2017. He has more than 22 years of experience in Treasury services and settlement area, majority with HSBC where he spent around 17 years.

He joined Bank of America N.A. Cabang Jakarta in October 2015 as Head of Global Market Operations.

Andreas Pranawadjati
Director

Andreas Pranawadjati has been appointed as the Compliance Director of Bank of America, N.A. Jakarta branch started from October 2017. He has an extensive experience in Finance, Risk and Compliance

Prior to that, he held a few roles in regulatory reporting, risk and finance at HSBC and Standard Chartered Bank for around 12 years. His career in Compliance was started in Standard Chartered, followed by holding a few senior position in Compliance and Anti Money Laundering in PT. Maybank Indonesia and PT. Bank ICBC Indonesia. He received a bachelor degree from Atmajaya Catholic University.

Arya Adhy
Director

Arya Adhy has been appointed as the Director for Global Markets of Bank of America, N.A. Jakarta branch started from October 2019. He has an extensive experience in Trading and Liquidity Management.

Prior to that, he held varying roles in area of Money Market and Trading, at JPMorgan, HSBC and Royal Bank of Scotland for around 10 years. His career in FICC Trading was started in PT. Bank Danamon Indonesia, followed by holding first senior position as Head of Trading and subsequently Head of Markets at Royal Bank of Scotland Indonesia. He received a bachelor degree from Petra Christian University.

III. Strategi dan Tinjauan Usaha **BANA Jakarta**

i. Strategi Bank dan Tinjauan Usaha

Sebagai dampak dari penurunan *Gross Domestic Product* (GDP) dan karantina domestik, kami memperkirakan Indonesia akan mengalami resesi yang pertama sejak Krisis Moneter Asia 1998 selama setahun penuh. Proyeksi pertumbuhan sebesar -1,7% lebih rendah dibandingkan konsensus (0,8%) dan proyeksi resmi (2,3%) yang saat ini sedang ditinjau kembali. Penurunan aktivitas ekonomi diperkirakan berdampak luas, dimana permintaan domestik sangat terimbas yang disebabkan oleh karantina dan ekspor yang terhambat oleh penurunan harga komoditas. Kami memprediksikan perbaikan perlahan pada kuartal ketiga.

Peraturan untuk menanggapi ‘*shock*’ ini lebih baik dari yang diperkirakan, dimana Otoritas Keuangan menghilangkan batas konstitusional atas defisit anggaran dan juga membebaskan Bank Indonesia (BI) untuk membeli hutang langsung dari pemerintah. Walaupun demikian, peraturan fiskal dan peraturan keuangan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan *Emerging Market* lainnya, dengan stimulus keuangan yang tidak lebih dari 5% GDP dan sejauh ini mengalami kelonggaran hanya sebesar 50bp dari suku bunga BI. Kami memperkirakan bahwa stimulus lanjutan akan sulit untuk diberikan, sementara terus memperkirakan BI untuk menurunkan suku bunga sebanyak 50bp lagi di tahun ini.

Bank of America (“BAC”) mengoperasikan bisnis perbankan di Indonesia melalui Bank of America N.A. cabang Jakarta (“BANA Jakarta”). BANA Jakarta memberikan kontribusi bagi keberhasilan ekonomi Indonesia melalui dukungan berkelanjutan untuk klien Global Multi-Nasional (“MNC”) yang beroperasi di Indonesia serta melalui kemitraan yang kuat dan dukungan untuk Financial Institutions (“FI”) terkemuka di Indonesia. Dukungan terhadap Global MNC berkontribusi terhadap pertumbuhan Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia, sementara fokus layanan lintas batas dari Cabang sebagai bentuk dukungan kepada klien, menjadi dasar untuk meningkatkan peluang dan dukungan secara global untuk FI terkemuka (bank dan non-bank, BUMN, nasional maupun joint venture & asing) yang beroperasi di Indonesia.

BANA Jakarta berusaha untuk memberikan solusi terbaik bagi klien kami dengan cara yang paling efektif dan efisien dan juga sesuai dengan regulasi. Sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan efisiensi, kami terus mengevaluasi dan meningkatkan prosedur operasi serta kualitas manajemen risiko dan teknologi informasi. Selain itu, kami tetap fokus untuk mengidentifikasi peluang untuk menyediakan solusi kepada klien dengan menjalankan peran intermediasi lembaga keuangan dalam perekonomian Indonesia.

i. *Bank Strategy and Business Overview*

Given the sharp drop in global Gross Domestic Product (GDP) and domestic lockdowns in many parts of the country, we forecast Indonesia to experience its first full-year recession since the 1998 Asian Financial Crisis. Our -1.7% growth forecast is both below consensus (0.8%) and official forecasts (2.3%) which are being reviewed. The decline in economic activity is expected to be broad-based, with domestic demand hit hard by the lockdowns and exports hampered by depressed commodity prices. We foresee only a gradual recovery starting from 3Q.

The policy response to the shock has been better-than-expected, with the fiscal authorities removing a constitutional cap on the budget deficit and also allowing the Central Bank (BI) to purchase debt directly from the government. Nevertheless, the fiscal and monetary policy responses are smaller than in many other Emerging Market peers, with a fiscal stimulus of not more than 5% of GDP and only 50bp easing from BI policy rate so far. We think further stimulus will be hard to come by, while continuing to expect BI to cut policy rate by another 50bp later this year.

Bank of America (“BAC”) operates its banking business through the Bank of America N.A. Jakarta Branch (“BANA Jakarta” or “Branch”). BANA Jakarta contributes to the economic success of Indonesia through sustained support of Global Multi-National Clients (“MNCs”) operating in Indonesia as well as through strong partnership and support of leading Indonesian Financial Institutions groups (“FIs”). Support of Global MNCs contributes to sustained growth in Foreign Direct Investment for Indonesia, while the branch’s cross border focus on client support forms the foundation for increased opportunities for the global support of key FIs (banks and non-banking; state owned, national as well as joint venture & foreign) operating in Indonesia.

BANA Jakarta strives to deliver industry leading solutions to our clients in the most efficient and effective manner. As part of our drive for improved efficiencies, we continuously evaluate and improve operating procedures as well as risk management and information technology capabilities. In addition, the branch remains focused on identifying opportunities to provide client solutions that contribute to performing the intermediary role of a financial institution in the Indonesian economy.

Pada tahun 2020 strategi cabang akan tetap fokus pada pertumbuhan portofolio Global MNC dan klien FI yang beroperasi di Indonesia, dan juga korporasi lokal unggulan (top-tier). Hal ini akan dicapai dengan memperdalam relasi dengan klien target kami melalui tim Corporate Banking sehingga dapat menawarkan pilihan yang lebih luas dari produk dan jasa untuk klien kami. Walaupun dengan hambatan keuangan yang timbul dari adanya ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 38/POJK.03/2016 untuk mengganti core banking system kami, kami juga terus berupaya meninjau kemungkinan dalam menambahkan produk-produk baru dari Global Markets seperti interest rate derivatives dan currency derivatives yang akan meningkatkan kemampuan kami untuk menumbuhkan penawaran core banking termasuk Pinjaman dan produk Trade Finance, serta Cash Management dan solusi Likuiditas dalam mata uang lokal maupun mata uang asing.

Strategi BANA Jakarta akan tetap eksklusif pada wholesale banking, dan karena itu kami tidak ada rencana tambahan jaringan cabang kami. Seiring dengan perkembangan portofolio, kami akan tetap menjaga kualitas aset dan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 77 dan 57 orang. Management berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan secara berkala kepada karyawannya.

In 2020 the branch strategy will continue to focus on maintaining our portfolio of Global MNC and FI clients operating in Indonesia, as well as local top-tier multinational corporations. This will be achieved by maintaining our relationships with our target client base via our Corporate Banking team, thereby delivering a wide array of existing products and services to our clients. Subject to the significant financial constraints involved in complying with OJK's requirements under POJK 38/POJK.03/2016, we will also continue to explore the feasibility of adding new Global Markets products such as interest rate / currency derivatives to complement our existing capabilities in Government Bonds and Foreign Exchange, wherever this would be beneficial to our core banking offering which includes Loans and Trade Finance products, as well as Cash Management and Liquidity solutions in local currency as well as USD products.

BANA Jakarta strategy will remain exclusively on wholesale banking, and we therefore do not plan any addition to our branch network. As we grow the branch portfolio, we shall maintain the quality of assets and good corporate governance in accordance with Bank Indonesia and Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan – "OJK") regulations.

Total staff strength as of 31 December 2019 and 2018 was 77 and 57 associates. Management ensures a continuous development of its human resources through periodic training programs.

Pendidikan/Education	2019	2018
D3 / College	8	6
S1 / Bachelor	51	36
S2 / Master	18	13
Total	77	57

ii. Laporan Berkelanjutan - 2019

Sebagaimana diuraikan pada bagian Informasi Umum diatas, Bank of America, NA Jakarta ("Cabang") merupakan cabang dari Bank of America N.A yang berkantor pusat di Charlotte, Amerika Serikat. Sehubungan dengan hal tersebut, uraian dan penjelasan pada laporan berkelanjutan terkait strategi keberlanjutan; visi, misi dan nilai keberlanjutan; tata kelola berkelanjutan dan kinerja berkelanjutan akan merujuk kepada pelaksanaan yang telah dilakukan oleh Kantor Pusat.

Uraian dan penjelasan terkait dengan informasi umum, susunan eksekutif manajemen dan dewan komisaris, skala usaha, kinerja Keuangan, penerapan manajemen risiko, kegiatan edukasi dan literasi Keuangan dan kegiatan sosial lainnya khusus Bank of America, NA Jakarta dicantumkan pada masing – masing bagian tersendiri pada laporan tahunan ini.

Strategi Bisnis berwawasan Lingkungan Kami

Kami memahami peran kuat yang harus kami lakukan — secara global — dalam membantu nasabah dan klien kami mengarahkan transisi menuju ekonomi *low-carbon* dan berkelanjutan.

Tujuan perusahaan kami adalah untuk melayani kebutuhan keuangan semua nasabah kami — dari klien korporasi besar dan investor institusi hingga nasabah individu dan bisnis berskala kecil. Ini adalah landasan strategi bisnis berwawasan lingkungan kami: peluang pembiayaan yang menciptakan perubahan lingkungan yang positif dan memungkinkan individu dan lembaga untuk berinvestasi dalam wawasan lingkungan berkelanjutan.

Komitmen Wawasan Lingkungan Berkelanjutan

Komitmen kami terhadap Wawasan Lingkungan Berkelanjutan

Bank of America berkomitmen untuk memperbaiki lingkungan dalam cara kami melakukan pendekatan strategi bisnis global kami, bekerja dengan mitra, membuat operasional kami lebih berkelanjutan, mendukung karyawan kami, mengelola risiko dan mengatur kegiatan kami.

Sejak 2007, Inisiatif Bisnis Berwawasan Lingkungan kami telah menyediakan lebih dari \$ 158 miliar dalam pembiayaan untuk kegiatan bisnis *low-carbon* dan berkelanjutan di seluruh dunia. Komitmen pembiayaan tahunan kami memberikan modal finansial, bersama dengan modal intelektual yang signifikan, untuk mengembangkan solusi untuk perubahan iklim dan tantangan lingkungan lainnya. Hal ini berfokus pada energi *low-carbon*, efisiensi energi, dan transportasi berkelanjutan, selain menangani bidang-bidang penting lainnya seperti konservasi air, penggunaan lahan dan limbah.

ii. Sustainability Report - 2019

As outlined in the General Information section above, Bank of America, NA Jakarta ("branch") is a branch of Bank of America N. A headquartered in Charlotte, USA. In this regard, descriptions and explanations of Sustainability Report related to sustainability strategies; Vision, mission and values of sustainability; and Sustainability governance will refer to the implementation of Environmental, Social and Governance of Head Office.

The specific descriptions and explanations related to general information, Management Executive Board and Board of Commissioners, business scale, financial performance, implementation of risk management, activities of financial literacy and education and other social activities of Bank of America, NA Jakarta are described in each of individual sections of this annual report.

Our environmental business strategy

We understand the powerful role we have to play—globally—in helping our customers and clients navigate the transition to a low-carbon, sustainable economy.

Our company purpose is to serve the financial needs of all our customers—from large corporate clients and institutional investors to individual consumers and small businesses. This is the cornerstone of our environmental business strategy: financing opportunities that create positive environmental change and enabling individuals and institutions to invest in environmental sustainability.

Environmental Sustainability Commitment

Our commitment to environmental sustainability

Bank of America is committed to improving the environment in how we approach our global business strategy, work with partners, make our operations more sustainable, support our employees, manage risks and govern our activities.

Since 2007, our Environmental Business Initiative has mobilized more than \$158 billion in financing to low-carbon and sustainable business activities across the globe. Our multi-year financing commitment provides financial capital, along with significant intellectual capital, to develop solutions to climate change and other environmental challenges. It focuses on low-carbon energy, energy efficiency, and sustainable transportation, in addition to addressing other important areas like water conservation, land use and waste.

Kami juga membuat operasional kami lebih berkelanjutan - termasuk mencapai netralitas karbon dan pengadaan listrik yang dapat diperbaharui 100% pada tahun 2019, setahun lebih cepat dari jadwal. Kami menawarkan program dan manfaat yang membantu karyawan menjadi pelaku yang berwawasan lingkungan yang lebih baik.

Inisiatif Bisnis Berwawasan Lingkungan – Menanamkan modal untuk kegiatan bisnis rendah karbon dan berkelanjutan

Sebagai komitmen kami untuk memperbaiki lingkungan, Inisiatif Bisnis Berwawasan Lingkungan kami telah menetapkan sasaran-sasaran berikut:

- 2007: menetapkan sasaran pertama sebesar \$20 miliar, terpenuhi empat tahun lebih cepat dari jadwal
- 2012: memenuhi komitmen pertama 4 tahun lebih cepat dari jadwal
- 2013: menetapkan sasaran kedua sebesar \$50 miliar
- 2015: menambah sasaran kedua menjadi \$125 miliar
- 2019: memenuhi sasaran kedua, 6 tahun lebih cepat dari jadwal
- 2020: sasaran ketiga memberikan tambahan \$300 miliar pada akhir tahun 2030

Total komitmen (2007-2030) = lebih dari \$445 miliar.

Komite Tata Kelola Sosial dan Lingkungan (TSL) Global

Pendekatan TSL kami sepenuhnya terintegrasi ke dalam delapan lini bisnis kami, membantu memberikan nilai pemegang saham yang meningkat sambil memastikan kami mempertimbangkan faktor-faktor TSL ketika kami membuat keputusan yang memajukan bisnis kami.

Komite TSL Global tingkat manajemen kami, yang dipimpin oleh Wakil Ketua kami Anne Finucane, terdiri dari eksekutif senior dari seluruh perusahaan yang secara aktif terlibat dalam mengelola pendekatan TSL kami dan memperkuat tata kelola TSL kami. Komite terlibat dalam dialog dan debat tentang isu-isu sosial dan lingkungan yang penting bagi bisnis, termasuk praktik manajemen sumber daya manusia, penawaran produk dan layanan, dan investasi kami dengan tujuan menciptakan ekonomi yang berkelanjutan. Komite, yang bertanggung jawab kepada CEO, bertemu enam kali setahun dan melaporkan secara teratur ke Komite Tata Kelola Perusahaan.

Kami juga menyediakan pengawasan TSL regional melalui komite di Asia Pasifik (APAC), Eropa, Timur Tengah dan Afrika (EMEA), dan Amerika Latin (LatAm) yang fokus pada masalah spesifik kawasan dan diketuai oleh para pemimpin di regional.

We also are making our operations more sustainable – including achieving carbon neutrality and procuring 100% renewable electricity in 2019, a year ahead of schedule. We offer programs and benefits that help employees become better environmental stewards.

Environmental Business Initiative — Deploying capital to low-carbon, sustainable business activities

As our commitment to improving the environment, our Environmental Business Initiative has set the following goals:

- *2007: Set first goal at \$20 billion, met four years ahead of schedule*
- *2012: Met first commitment four years ahead of schedule*
- *2013: Set second goal at \$50 billion*
- *2015: Increased second goal to \$125 billion*
- *2019: Met second goal, six years ahead of schedule*
- *2020: Third goal deploys an additional \$300 billion by end of 2030*

Total commitment (2007-2030) = more than \$445 billion.

Global ESG committee

Our Environmental, Social and Governance (ESG) approach is fully-integrated into our eight lines of business, helping to deliver increased shareholder value while ensuring we are taking ESG factors into account as we make the decisions that drive our business.

Our management-level Global ESG Committee, which is led by our Vice Chairman Anne Finucane, is comprised of senior executives from across the company who are actively engaged in managing our ESG approach and strengthening our ESG governance. The committee engages in dialogue and debate on social and environmental issues that are material to the business, including our human capital management practices, product and service offerings, and investments with the goal of creating a sustainable economy. The committee, which is accountable to the CEO, convenes six times a year and reports regularly to the Corporate Governance Committee.

We also provide regional ESG oversight through committees in Asia Pacific (APAC), Europe, Middle East and Africa (EMEA), and Latin America (LatAm) that focus on region-specific issues and are chaired by in-region leaders.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Di Bank of America, keberlanjutan adalah karakteristik utama dari model operasional kami. Ini termasuk pembiayaan inti dan kemampuan penasehat kami untuk klien kami, bagaimana kami mengelola operasional kami sendiri - kantor pusat kami di New York di One Bryant Park adalah pencakar langit LEED bersertifikat Platinum pertama di dunia - praktik tempat kerja global kami dan filantropi kami. Dengan menyelaraskan semua kemampuan kami, kami menciptakan skala yang diperlukan untuk memajukan modal menuju prioritas paling penting di dunia sebagaimana didefinisikan dalam TPB: perubahan iklim, perumahan yang terjangkau, air bersih dan akses yang setara menuju peluang untuk kesejahteraan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah peta perjalanan dunia untuk masa depan yang berkelanjutan. TPB memberi pemerintah, sektor swasta, yayasan, dan lainnya kerangka kerja untuk memprioritaskan sumber daya dan kebijakan menuju tujuan yang kita semua miliki: kemakmuran, kesetaraan, hak asasi manusia, dan energi bersih di masa depan yang berkelanjutan.

Bagaimana kita mendorong kemajuan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan – Perserikatan Bangsa – Bangsa /PBB?

Untuk mempertajam fokus kami dalam membawa lebih banyak solusi bisnis untuk pekerjaan ini, kami baru-baru ini membentuk Komite Pasar Berkelanjutan, yang diketuai bersama oleh Chief Operating Officer Tom Montag dan Wakil Ketua Anne Finucane, untuk mempercepat kemajuan kami, mengidentifikasi peluang baru dan membangun di atas pekerjaan kami di bidang keuangan berkelanjutan khususnya. Sementara kami sudah membuat kemajuan besar — kami adalah penjamin emisi hijau terbesar di dunia misalnya — Komite Pasar Berkelanjutan akan membantu kami memperluas hal itu untuk mengidentifikasi lebih banyak peluang untuk mengembangkan produk, kemampuan, dan layanan dalam mendukung klien kami dikarenakan kami bekerja bersama untuk membantu mewujudkan pencapaian TPB.

Bagaimana kita mempercepat kemajuan pada TPB tertentu?

Tahun lalu, Bank of America mengerahkan lebih dari \$ 50 miliar modal untuk kegiatan yang mendukung pencapaian TPB. Beberapa diantaranya yaitu:

- Energi yang Terjangkau dan Bersih (TPB7) dan Air Bersih dan Sanitasi (TPB6): Dari tahun 2007 hingga akhir 2030, kita akan membiayai lebih dari \$ 445 miliar untuk kegiatan bisnis rendah karbon dan berkelanjutan dalam mendukung efisiensi energi, energi yang dapat diperbaharui dan transportasi berkelanjutan, dan di area lain termasuk konservasi air, penggunaan lahan dan limbah. Dalam operasi kami sendiri, kami netral karbon pada tahun 2020.

The Sustainable Development Goals (SDGs)

At Bank of America, sustainability is a central characteristic of our operating model. This includes our core financing and advisory capabilities for our clients, how we manage our own operations —our New York headquarters at One Bryant Park was the first Platinum certified LEED skyscraper in the world—our global workplace practices and our philanthropy. By aligning all of our capabilities, we create the scale needed to drive capital toward the world's most important priorities as defined in the SDGs: climate change, affordable housing, clean water and equal access to opportunities for prosperity.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are the world's roadmap to a sustainable future. The SDGs give governments, the private sector, foundations, and others a framework to prioritize resources and policies toward goals we all share: prosperity, equality, human rights, and a sustainable, clean energy future.

How are we driving progress on the United Nations Sustainable Development Goals?

To sharpen our focus on bringing even more business solutions to this work, we recently established a Sustainable Markets Committee, co-chaired by Chief Operating Officer Tom Montag and Vice Chairman Anne Finucane, to accelerate our progress, identify new opportunities and build upon our work in sustainable finance in particular. While we already are making great progress—we are the largest underwriter of green bonds in the world for instance—the Sustainable Markets Committee will help us expand on that to identify even more opportunities to develop products, capabilities and services in support of our clients as we work together to help realize the achievement of the SDGs.

How have we accelerated progress on specific SDGs?

Last year, Bank of America directed more than \$50 billion in capital toward activities that support achievement of the SDGs. We'll highlight a few:

- *Affordable and Clean Energy (SDG7) and Clean Water and Sanitation (SDG6): From 2007 through the end of 2030, we will have financed more than \$445 billion to low-carbon, sustainable business activities in support of energy efficiency, renewable energy and sustainable transportation, and in other areas including water conservation, land use and waste. In our own operations, we are carbon neutral as of 2020.*

- Masyarakat dan Kota Berkelanjutan (TPB11): Antara tahun 2005 dan 2019, kami membiayai 202.800 unit perumahan yang terjangkau. Pada tahun 2019 saja, unit *Community Development Banking* kami memberikan modal \$ 4,88 miliar untuk perumahan yang terjangkau dan pengembangan masyarakat, termasuk membiayai lebih dari 8.300 unit perumahan yang terjangkau.
- Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik (TPB3) dan Pekerjaan yang Layak serta Pertumbuhan Ekonomi (TPB8): Kami meningkatkan upah minimum A.S. menjadi \$ 20 per jam pada tahun 2020, dan memiliki manfaat kesehatan dan kesejahteraan yang kuat dan progresif. Misalnya, untuk karyawan AS yang berpenghasilan kurang dari \$ 50.000, kami mengurangi premi medis pertanggungjawaban keluarga sebesar 50% pada tahun 2011, dan menjaga agar premi tersebut tetap tidak berubah sejak 2012. Kami telah membayar cuti keluarga selama 16 minggu untuk kehamilan, ayah dan adopsi, dan bantuan uang duka yang sangat memadai bagi mereka yang telah kehilangan orang yang dicintai. Dan secara eksternal, sejak 2014, kami telah bermitra dengan (RED)® untuk mencapai generasi bebas AIDS, menjanjikan lebih dari \$ 35 juta pada tahun 2025 kepada *Global Fund to Fight AIDS*.
- Kesetaraan Gender (TPB5): Kami mendukung upah yang sama untuk pekerjaan yang sama. Di perusahaan kami, kompensasi yang diterima oleh wanita rata-rata lebih besar dari 99% dari yang diterima oleh pria, dan kompensasi yang diterima oleh orang-orang kulit berwarna rata-rata lebih besar dari 99% bukan orang kulit berwarna, sebagaimana divalidasi oleh analisis pihak ketiga. Selain kompensasi, pekerjaan berkelanjutan kami untuk berinvestasi pada wanita karena mereka memberikan kontribusi yang berarti dalam perusahaan dan di komunitas kami mencakup fokus kami untuk menjadi tempat yang sangat nyaman untuk bekerja bagi karyawan wanita kami, menjadikan kehidupan finansial klien wanita kami lebih baik, dan memajukan pemberdayaan ekonomi perempuan di seluruh dunia.
- Memberantas Kelaparan (TPB2), Persamaan Edukasi (TPB4) dan Mengurangi Ketidaksetaraan (TPB10): Kami menginvestasikan hampir \$ 250 juta pada tahun 2019 dalam bentuk filantropi global untuk memajukan mobilitas ekonomi — dengan \$ 2 miliar dalam pemberian sejak 2009. Misalnya, sejak tahun 2015, di seluruh dunia yang telah kami investasikan hampir \$ 50 juta untuk mendukung bantuan kelaparan, dan \$ 243 juta untuk memajukan pengembangan keterampilan dan pekerjaan untuk orang dewasa muda dan mereka yang memiliki hambatan dalam pekerjaan, termasuk mengatasi masalah yang mempengaruhi keadilan sosial dan ketidaksetaraan ras dan gender.
- *Sustainable Cities and Communities (SDG11): Between 2005 and 2019, we financed 202,800 affordable housing units. In 2019 alone, our Community Development Banking unit provided a record \$4.88 billion in capital for affordable housing and community development, including financing more than 8,300 affordable housing units.*
- *Good Health and Wellbeing (SDG3) and Decent Work and Economic Growth (SDG8): We are increasing our U.S. minimum wage to \$20 per hour in 2020, and have strong and progressive health and wellness benefits. For example, for U.S. employees making less than \$50,000, we reduced annual family coverage medical premiums by 50% in 2011, and have kept those premiums flat since 2012. We have paid family leave of 16 weeks for maternity, paternity and adoption, and generous bereavement benefits for those who have lost a loved one. And externally, since 2014, we have partnered with (RED)® to achieve an AIDS-free generation, pledging more than \$35 million by 2025 to the Global Fund to Fight AIDS.*
- *Gender Equality (SDG5): We support equal pay for equal work. At our company, compensation received by women on average is greater than 99% of that received by men, and compensation received by people of color on average is greater than 99% of non-people of color, as validated by third-party analysis. In addition to compensation, our ongoing work to invest in women as they make meaningful contributions within our company and in our communities includes our focus on being a great place to work for our female employees, making the financial lives of our female clients better, and advancing the economic empowerment of women around the world.*
- *Zero Hunger (SDG2), Quality Education (SDG4) and Reduced Inequalities (SDG10): We invested nearly \$250 million in 2019 in global philanthropic giving to advance economic mobility—with \$2 billion in giving since 2009. For example, since 2015, across the globe we've invested nearly \$50 million in support of hunger relief, and \$243 million to advance skill building and jobs for young adults and those with barriers to employment, including addressing issues affecting social justice and racial and gender inequality.*

Bagaimana Anda terlibat dengan orang lain secara eksternal untuk mendorong pekerjaan ini?

Kami mendorong kolaborasi global untuk mengatasi tantangan sosial yang besar dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal. Brian Moynihan membahas dalam suratnya, pekerjaan yang dia lakukan di Dewan Bisnis Internasional dari Forum Ekonomi Dunia (*International Business Council of the World Economic Forum*) untuk mengembangkan metrik standar yang mendefinisikan praktik bisnis berkelanjutan. Kami juga bekerja sama dengan Bank Dunia dan Universitas Stanford untuk mengembangkan sarana keuangan yang akan menggunakan modal lebih besar untuk mendukung TPB dan menutup kesenjangan pendanaan. Kami bekerja dengan Dewan Vatikan dalam kapitalis inklusif, PBB dan Inisiatif Pasar Keberlanjutan Pangeran Wales untuk membantu memanfaatkan kekuatan sistem kapitalis untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Di A.S., Dewan Penasihat Masyarakat Nasional (NCAC) kami terdiri dari para pemimpin senior dari keadilan sosial, advokasi konsumen, pengembangan masyarakat, lingkungan, organisasi penelitian dan advokasi yang memberikan perspektif eksternal, bimbingan dan umpan balik tentang kebijakan dan praktik bisnis kami. Pekerjaan kami di bidang-bidang ini diakui oleh pihak lain: Pada tahun 2019, kami ditunjuk ke dalam daftar CDP A untuk kepemimpinan dalam mengatasi perubahan iklim. Ini adalah tahun kesembilan kami sebagai pemimpin yang diakui CDP. Dan untuk tahun keenam berturut-turut, kami diakui untuk kepemimpinan TSL pada Indeks Dunia *Dow Jones Sustainability* (DJSI).

Dunia inovasi TSL

Kami telah mencapai netralitas karbon dalam operasional kami sendiri * satu tahun lebih cepat dari jadwal.

Bagaimana kami sampai di tahap itu? Kami mengurangi emisi Cakupan 1 dan 2 di fasilitas kami hingga lebih dari 52% sejak tahun 2010 dan memenuhi tujuan kami untuk membeli 100% listrik kami dari sumber yang terbarukan. Kami memasang solar di tempat di fasilitas kami, menyelesaikan beberapa perjanjian jangka panjang yang dapat diperbaharui untuk menambah tenaga angin dan matahari baru ke jaringan, dan membeli Kredit Energi Terbarukan.

Untuk mengimbangi emisi yang tak terhindarkan, kami membeli karbon dengan mendukung empat proyek di daerah miskin di seluruh dunia, yang membantu melestarikan keanekaragaman hayati dan mendorong reboisasi, sambil memajukan mobilitas ekonomi lokal.

How are you engaging with others externally to drive this work?

We drive global collaboration to address these major societal challenges by engaging with external stakeholders. Brian Moynihan discusses in his letter the work he is doing at the International Business Council of the World Economic Forum to develop standardized metrics that define sustainable business practices. We also are working with the World Bank and Stanford University to develop financial vehicles that will deploy greater capital to support the SDGs and close the funding gap. We are working with the Vatican's Council on Inclusive Capitalism, the United Nations and the Prince of Wales' Sustainable Markets Initiative to help harness the power of the capitalist system to be able to address society's needs. In the U.S., our National Community Advisory Council (NCAC) consists of senior leaders from social justice, consumer advocacy, community development, environmental, research and advocacy organizations who provide external perspectives, guidance and feedback on our business policies and practices. Our work in these areas is recognized by others: In 2019, we were named to the CDP A list for leadership in addressing climate change. This was our ninth year as a CDP-recognized leader. And for the sixth straight year, we were recognized for ESG leadership on the Dow Jones Sustainability Index (DJSI) World Index.

A world of ESG innovation

We have achieved carbon neutrality in our own operations one year ahead of schedule.*

How did we get there? We reduced Scope 1 and 2 emissions in our facilities by more than 52% since 2010 and met our goal to purchase 100% of our electricity from renewable sources. We installed on-site solar at our facilities, completed multiple long-term renewable agreements to add new wind and solar electricity to the grid, and purchased Renewable Energy Credits.

To compensate for unavoidable emissions, we purchased carbon offsets by supporting four projects in impoverished areas around the globe, which help to preserve biodiversity and drive reforestation, while furthering local economic mobility.

Di Indonesia, kami mendukung perlindungan lahan gambut melalui Cool Effect. Proyek ini memulihkan 157.000 hektar lahan gambut vital yang rusak. Ini juga secara langsung mendukung 34 komunitas, memiliki 100% staf Indonesia dan telah menyediakan 948 pinjaman mikro untuk pengembangan usaha kecil yang berkelanjutan.

Di Lembah Sungai Mississippi, kami mendukung penanaman pohon Arbor Day sebagai bagian dari program penghutanan terbesar di Amerika Utara — sudah lebih dari 120.000 hektar telah ditanami kembali dengan lebih dari 500 pemilik tanah berpartisipasi dan 42 juta pohon ditanam. Ini pada akhirnya membantu masyarakat di beberapa negara termiskin di AS untuk membangun ketahanan terhadap perubahan iklim dan banjir.

Di Peru, kami mendukung program konservasi yang membantu melindungi hutan Andes dan Amazon dengan membangun mata pencaharian berkelanjutan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Taman Nasional Cordillera Azul. Proyek ini menciptakan 624 pekerjaan, 30% di antaranya dikerjakan oleh perempuan. Ini juga mengembalikan \$ 1,43 juta ke ekonomi lokal melalui produksi perdagangan yang adil, kakao organik, kopi dan madu.

Akhirnya, di Kenya dan Uganda, kami mendukung upaya yang memberdayakan komunitas petani kecil untuk belajar menanam dan memelihara pohon, di mana mereka menerima uang tunai. Mereka juga menerima pelatihan kesehatan tentang HIV / AIDS, malaria, tipus dan TBC, serta pendidikan kejuruan dan pelatihan kepemimpinan.

*) menunggu validasi pihak ketiga

Berinvestasi untuk memperbaiki lingkungan

Komitmen finansial kami untuk memperbaiki lingkungan membantu menginformasikan strategi bisnis global kami, termasuk bagaimana kami bekerja dengan mitra, mendukung karyawan kami, membuat operasional kami lebih berkelanjutan, mengelola masalah dan mengatur kegiatan kami. Upaya ini sangat penting bagi upaya kami untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB yang berfokus pada Air Bersih dan Sanitasi (TPB6), Energi Terjangkau dan Bersih (TPB7) dan banyak lagi.

Komitmen \$125 miliar kami untuk memobilisasi modal ke kegiatan bisnis rendah karbon, berkelanjutan dicapai pada tahun 2019, enam tahun lebih cepat dari jadwal, dan kami belum melakukannya. Pada tahun 2019, kami mengumumkan komitmen bisnis berwawasan lingkungan dengan menambah sebesar \$ 300 miliar, yang akan kami penuhi pada tahun 2030, dalam mendukung efisiensi energi, energi terbarukan dan transportasi berkelanjutan, serta bidang-bidang penting seperti konservasi air, penggunaan lahan dan limbah.

In Indonesia, we supported peatland protection through Cool Effect. The project is restoring 157,000 hectares of damaged vital peatland. It also directly supports 34 communities, has 100% Indonesian staff and has provided 948 micro-loans for sustainable small business development.

In the Mississippi River Valley, we supported an Arbor Day tree planting as part of the largest reforestation program in North America —already over 120,000 acres have been reforested with more than 500 landowners participating and 42 million trees planted. This ultimately helps communities in some of the poorest counties in the U.S. to build resiliency against climate change and flooding.

In Peru, we supported a conservation program that helps protect the Andes and Amazon forests by establishing sustainable livelihoods for communities living around the Cordillera Azul National Park. The project created 624 jobs, 30% of which are held by women. It also returned \$1.43 million to the local economy through the production of fair trade, organic cocoa, coffee and honey.

Finally, in Kenya and Uganda, we supported an endeavor that empowers small farmer communities to learn to plant and maintain trees, for which they receive cash stipends. They also receive health training on HIV/AIDS, malaria, typhoid and tuberculosis, as well as vocational education and leadership training.

*) pending third-party validation

Investing to improve the environment

Our financial commitment to improving the environment helps inform our global business strategy, including how we work with partners, support our employees, make our operations more sustainable, manage issues and govern our activities. These efforts are critical to our efforts to achieve U.N. Sustainable Development Goals (SDG) focused on Clean Water and Sanitation (SDG6), Affordable and Clean Energy (SDG7) and more.

Our \$125 billion commitment to mobilize capital to low-carbon, sustainable business activities was achieved in 2019, six years ahead of schedule, and we're not done yet. In 2019, we announced an additional \$300 billion environmental business commitment, which we will meet by 2030, in support of energy efficiency, renewable energy and sustainable transportation, as well as important areas like water conservation, land use and waste.

Kami adalah lembaga keuangan AS pertama yang menerbitkan lima obligasi korporasi berwawasan lingkungan, yang mengumpulkan total \$ 6,35 miliar untuk proyek energi terbarukan sejak 2013. Dan kami telah menjadi pemimpin dalam penjaminan emisi berwawasan lingkungan secara global. BofA Securities telah menanggung lebih dari \$ 49 miliar atas nama lebih dari 100 klien, mendukung lebih dari 288 kesepakatan dan menyediakan dana kritis untuk proyek lingkungan sejak 2007. Kami juga telah menjadi investor teratas dalam proyek ekuitas pajak di AS sejak tahun 2015. Portofolio kami saat ini memegang sekitar \$ 9,4 miliar proyek ekuitas pajak energi terbarukan yang mendukung fasilitas angin dan matahari.

Perhatian Utama TSL 2019

Di Bank of America, kami mendorong Pertumbuhan Bertanggung Jawab dengan fokus yang kuat pada kepemimpinan TSL. Ini membantu kami untuk melayani klien, memberikan hasil yang menarik bagi pemegang saham kami dan mengatasi beberapa tantangan terbesar masyarakat.

Keuangan berkelanjutan

- Setiap tahun, kami memobilisasi, secara konservatif, lebih dari \$ 50 miliar yang berdampak pada subset utama TPB.

Komitmen bisnis berwawasan lingkungan

- Inisiatif Bisnis Berwawasan Lingkungan akan mengerahkan tambahan \$ 300 miliar untuk kegiatan bisnis rendah karbon dan berkelanjutan selama 10 tahun ke depan. Sejak 2007 ketika diluncurkan, kami telah mengerahkan \$ 158 miliar untuk upaya ini di seluruh dunia.

Ekuitas pajak untuk energi terbarukan

- Kami telah menjadi investor ekuitas pajak teratas di AS sejak 2015. Portofolio kami pada akhir 2019 adalah sekitar \$ 9,4 miliar Ekuitas Pajak dari investasi energi pembaharuan.

Netralitas karbon

- Kami mencapai netralitas karbon dengan mengurangi emisi Cakupan 1 dan 2 dari fasilitas kami, membeli listrik 100% terbarukan dan membeli karbon untuk sisa emisi kami yang tak terhindarkan.

Obligasi berwawasan lingkungan

- Kami telah menjadi pemimpin dalam penjaminan emisi berwawasan lingkungan secara global sejak 2007. BofA Securities telah menanggung lebih dari \$ 49 miliar atas nama 100+ klien, mendukung lebih dari 288 kesepakatan dan menyediakan dana kritis untuk proyek-proyek lingkungan, sejak 2007.

We are the first U.S. financial institution to issue five corporate green bonds, which raised a total of \$6.35 billion for renewable energy projects since 2013. And we have been a leader in green bond underwriting globally. BofA Securities has underwritten more than \$49 billion on behalf of over 100 clients, supporting more than 288 deals and providing critical funding to environmental projects since 2007. We have also been the top investor in tax equity projects in the U.S. since 2015. Our current portfolio holds approximately \$9.4 billion of renewable energy tax equity projects supporting wind and solar facilities.

2019 Environmental, Social and Governance (ESG) highlights

At Bank of America, we are driving Responsible Growth with a strong focus on environmental, social and governance (ESG) leadership. This helps us to serve clients, deliver attractive returns for our shareholders and address some of society's greatest challenges.

Sustainable finance

- *Each year, we mobilize, conservatively, more than \$50 billion that impacts a key subset of the SDGs.*

Environmental business commitment

- *Our Environmental Business Initiative will direct an additional \$300 billion to low-carbon, sustainable business activities over the next 10 years. Since 2007 when it was launched, we have already deployed \$158 billion to these efforts across the globe.*

Tax equity for renewables

- *We have been the top tax equity investor in the U.S. since 2015. Our portfolio at the end of 2019 was approximately \$9.4 billion of Tax Equity renewable energy investment.*

Carbon neutrality

- *We achieved carbon neutrality by reducing Scope 1 and 2 emissions from our facilities, purchasing 100% renewable electricity and buying carbon offsets for our remaining unavoidable emissions.*

Green bonds

- *We have been a leader in green bond underwriting globally since 2007. BofA Securities has underwritten more than \$49 billion on behalf of 100+ clients, supporting more than 288 deals and providing critical funding to environmental projects, since 2007.*

- Kami adalah lembaga keuangan A.S. pertama yang menerbitkan lima obligasi berwawasan lingkungan korporasi. Lima obligasi berwawasan lingkungan korporasi ini mengumpulkan total \$ 6,35 miliar untuk proyek energi pembaharuan sejak 2013.

Risiko iklim dan pengungkapan TSL

- Kami memahami perubahan iklim menghadirkan risiko bagi komunitas bisnis, dan penting bagi perusahaan untuk mengartikulasikan bagaimana risiko ini dikelola. Kami akan menerbitkan laporan Satuan Tugas kami terkait Pengungkapan Keuangan terkait Iklim (TCFD) pada tahun 2020 untuk memastikan para pemegang saham, klien dan masyarakat kami menyadari risiko keuangan dari perubahan iklim terhadap bisnis kami dan bagaimana kami mengelola risiko-risiko tersebut. Kami juga terus fokus pada transparansi dan mengarahkan data dengan organisasi seperti World Economic Forum, Dewan Standar Akuntansi Keberlanjutan, Inisiatif Pelaporan Global dan lainnya, dan bagaimana cara terbaik untuk menyelaraskan metrik-metrik tersebut dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan AS.

Kelompok Katalis Keuangan Gabungan

- Pada tahun 2018, kami meluncurkan Blended Finance Catalyst Pool kami untuk memobilisasi modal swasta tambahan untuk membantu mengatasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan AS. Inisiatif pembiayaan ini memberikan \$ 60 juta modal diantaranya untuk Energi Terjangkau dan Bersih (TPB7), Masyarakat dan Kota Berkelanjutan (TPB11), Air Bersih dan Sanitasi (TPB6), dan Aksi Iklim (TPB13).

Pemberdayaan ekonomi perempuan

- Pada tahun 2019, kami menggandakan investasi kami dalam Program Modal Yayasan Tory Burch, memberikan modal \$ 100 juta untuk menghubungkan perempuan pemilik usaha kecil dengan pinjaman yang terjangkau. Sejak program diluncurkan lima tahun lalu, lebih dari 3.200 pengusaha perempuan telah menerima pinjaman \$ 54 juta melalui CDFI untuk membantu mereka tumbuh dan memperbaiki bisnis mereka.
- Setelah meluncurkan Institut Kewirausahaan Wanita Bank of America di Cornell pada tahun 2018, kami mengumumkan pada tahun 2019 bahwa kami menggandakan komitmen kami dan akan menyediakan akses bagi 20.000 pengusaha wanita untuk berpartisipasi dalam *hanya Ivy League online*, program sertifikat untuk pemilik bisnis wanita di Dunia. Mewakili lebih dari 65 negara termasuk Bangladesh, Mesir, Ghana, Uruguay dan Amerika Serikat, lebih dari 15.700 wanita saat ini terdaftar.

- *We are the first U.S. financial institution to issue five corporate green bonds. These five corporate green bonds raised a total of \$6.35 billion for renewable energy projects since 2013.*

Climate risk and ESG disclosure

- *We understand climate change presents risks to the business community, and it is important for companies to articulate how these risks are being managed. We will be issuing our Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) report in 2020 to ensure our shareholders, clients and communities are aware of the financial risks of climate change to our business and how we are managing those risks. We also continue to focus on transparency and driving data with organizations like the World Economic Forum, Sustainability Accounting Standards Board, the Global Reporting Initiative and others, and how best to align those metrics to the U.N. Sustainable Development Goals.*

Blended Finance Catalyst Pool

- *In 2018, we launched our Blended Finance Catalyst Pool to mobilize additional private capital to help address the U.N. Sustainable Development Goals. This financing initiative provides \$60 million of capital for Affordable and Clean Energy (SDG7), Sustainable Cities and Communities (SDG11), Clean Water and Sanitation (SDG6), and Climate Action (SDG13), among others.*

Women's economic empowerment

- *In 2019, we doubled our investment in the Tory Burch Foundation Capital Program, committing \$100 million in capital to connect women small business owners to affordable loans. Since the program's launch five years ago, more than 3,200 women entrepreneurs have received \$54 million in loans through CDFIs to help them grow and refine their businesses.*
- *After launching the Bank of America Institute for Women's Entrepreneurship at Cornell in 2018, we announced in 2019 that we are doubling our commitment and will provide access for 20,000 women entrepreneurs to participate in the only online Ivy League, certificate program for women business owners in the world. Representing over 65 countries including Bangladesh, Egypt, Ghana, Uruguay and the United States, more than 15,700 women are currently enrolled.*

Pemberian filantropis

- Kami telah menghasilkan \$ 2 miliar dalam investasi filantropis sejak 2009. Pada tahun 2019, kami memberikan sekitar \$ 250 juta dalam investasi filantropis untuk mendorong mobilitas ekonomi dan kemajuan sosial di komunitas yang kami layani.

Kegiatan sukarela dan Pemberian oleh Karyawan

- Tahun lalu, karyawan telah melakukan kegiatan sukarela selama 2 juta jam dan mengerahkan \$ 77 juta ke masyarakat melalui pemberian secara individual dan program hadiah yang sesuai dengan bank.

Jenjang Karir

- Kami membantu individu dari semua latar belakang sosial ekonomi menemukan pekerjaan yang berarti, termasuk melalui Pathways, program perekrutan dan pengembangan masyarakat kami yang menyediakan pekerjaan tingkat pemula dan pelatihan karir di bidang Konsumen & Usaha Kecil untuk individu dari lingkungan LMI. Hingga saat ini, bank telah merekrut lebih dari 8.000 karyawan dari komunitas-komunitas ini, menjadikan perusahaan lebih dari 80% dari target perekrutan selama lima tahun sebanyak 10.000 hanya dalam dua tahun.

Philanthropic giving

- *We have delivered \$2 billion in philanthropic investments since 2009. In 2019, we delivered approximately \$250 million in philanthropic investments to drive economic mobility and social progress in the communities we serve.*

Employee giving and volunteering

- *Last year, employees volunteered 2 million hours and directed \$77 million to communities through individual giving and the bank's matching gifts program.*

Pathways

- *We are helping individuals of all socioeconomic backgrounds find meaningful employment, including through Pathways, our community hiring and development program that provides entry-level jobs and career training in Consumer & Small Business for individuals from LMI neighborhoods. To date, the bank has hired more than 8,000 employees from these communities, putting the company at over 80% of its five-year 10,000 hiring goal in just two years.*

IV. Laporan Manajemen

i. Pengungkapan Permodalan

a. Kualitatif

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh modal inti yang merupakan unsur terbesar dari modal Cabang. Rasio Kecukupan Modal Cabang dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar (CAR), pada 31 Desember 2019 adalah sebesar 83,64%, jauh di atas rasio minimum yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia yakni sebesar 10%.

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk menghitung rasio kecukupan modal tersebut dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Risiko Kredit dengan Metode Standar
2. Risiko Pasar dengan Metode Standar
3. Risiko Operasional dengan Pendekatan Indikator Dasar

b. Kuantitatif

Pengungkapan kuantitatif struktur permodalan Bank dimuat dalam Lampiran - Tabel 1.

ii. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif dewan direksi

Manajemen Cabang di bawah pengawasan Tim Manajemen Risiko Regional/Kantor Pusat bertanggung jawab untuk menerapkan manajemen risiko dalam lingkungan cabang. Untuk mengelola pelaksanaan manajemen risiko, Manajemen Cabang didukung secara lokal oleh *Local Management Team* (LMT) cabang, Tim Manajemen Risiko (Regional dan Lokal), dan departemen yang bertindak sebagai Unit Pengambil Risiko. Sesuai dengan persyaratan OJK, Manajemen Cabang melaksanakan fungsi-fungsi dalam bidang manajemen risiko berikut:

i. Capital Disclosure

a. Qualitative

Capital component was mainly dominated by core capital which is the largest element of the Branch's capital. The Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Branch as of December 31, 2019 considering credit, operational and market was 83.64%, far above the 10% ratio required by Bank Indonesia.

The calculation of Risk Weighted Assets (RWA) to determine Capital Adequacy Ratio is carried out using the following methods:

1. *Credit Risk with Standardized Method*
2. *Market Risk with Standardized Method*
3. *Operational Risk with Basic Indicator Approach*

b. Quantitative

Quantitative disclosure on the capital structure of the bank is given in Appendix - Table 1.

ii. Risk Exposure disclosure and Risk Management Implementation

- *Board of directors active review*

Branch Management under the supervision of Regional / Head Office Risk Management Team have a responsibility to implement risk management within branch environment. To manage the implementation of risk management, the Branch Management is supported locally by the branch Local Management Team (LMT), Risk Management Team (Regional and Local), and operating department as Risk Taking Unit. In line with OJK requirements, Branch Management conducts the following functions in risk management area:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Dengan panduan Kantor Regional/Kantor Pusat, Manajemen Cabang dan LMT akan mengevaluasi dan menyetujui Panduan Manajemen Risiko (<i>Risk Management Guidelines</i>) cabang dan batas terkait risiko yang relevan setidaknya sekali setiap tahun (atau dengan frekuensi yang lebih tinggi jika terjadi perubahan faktor yang secara signifikan memengaruhi kegiatan bisnis cabang).</p> <p>b. Mengembangkan budaya manajemen risiko yang sesuai dengan budaya risiko global Bank di semua tingkat dalam cabang.</p> <p>c. Memastikan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten untuk penerapan manajemen risiko yang efektif.</p> <p>d. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko diterapkan secara independen, dibuktikan lewat pemisahan fungsi antara Unit Manajemen Risiko, yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan kontrol risiko, dan unit yang melaksanakan serta menyelesaikan transaksi.</p> <p>e. Melakukan tinjauan rutin dengan frekuensi yang ditetapkan menurut kebutuhan cabang.</p> <p>f. Mengevaluasi dan menyetujui usulan untuk aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit khusus di dalam cabang. Fokus utamanya adalah kemampuan cabang untuk melaksanakan aktivitas dan/atau produk baru tersebut, termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampak yang dihasilkan terhadap paparan risiko cabang secara keseluruhan.</p> | <p>a. <i>With Regional / Head Office's guidance, Branch Management and the LMT will evaluate and approve the branch's Risk Management Guidelines and relevant risk related limits at least once each year (or at higher frequency in the event of any changes in factors significantly affecting the business activities of the branch).</i></p> <p>b. <i>Develop a risk management culture consistent with the Bank's global risk culture at all levels within the branch.</i></p> <p>c. <i>Ensure the development of competent human resources for the application of effective risk management.</i></p> <p>d. <i>Ensure that the risk management function is applied on an independent basis, reflected among others by segregation of functions between the Risk Management Unit, which conducts the identification, measurement, monitoring, and control of risks, and units that conduct and settle transactions.</i></p> <p>e. <i>Conduct regular reviews at a frequency determined according to the needs of the branch.</i></p> <p>f. <i>Evaluate and approve proposals for any new activity and/or product submitted or developed by a specific unit within the branch. This shall focus on the ability of the branch to implement the new activity and/or product, including the system and procedures used and the resultant impact on the overall risk exposure of the branch.</i></p> |
|--|---|

- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.

Sebagai bank yang beroperasi secara global, Bank of America berusaha memberikan pengawasan di tingkat lokal dan regional dalam hal praktik manajemen risiko untuk memastikan konsistensinya di berbagai negara, sekaligus menerapkan prosedur dan struktur tertentu yang diperlukan secara lokal di tiap negara. Untuk itu, kita menugaskan ahli manajemen risiko untuk tiap area risiko yang ada di berbagai negara di Asia. Para ahli Manajemen Risiko Regional ini berkoordinasi dengan kantor pusat kami dalam mendapatkan kebijakan dan arahan secara keseluruhan yang berlaku di tingkat regional, memberikan nasihat atau penjelasan khusus saat diperlukan oleh unit individu, dan juga memberikan dukungan serta pengawasan yang diperlukan oleh unit dalam hal kelangsungan bisnis. Mereka bekerja sama dengan unit lokal dan LMT untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik global serta persyaratan lokal.

Batas Risiko ditetapkan oleh berbagai area risiko fungsional yang bertanggung jawab atas tiap jenis risiko sebagaimana yang berlaku. Pejabat Manajemen Risiko dalam negeri memastikan bahwa LMT cabang selalu mengetahui Batas Risiko ini melalui pelaporan dan penyampaian rutin dalam rapat LMT bulanan.

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta Informasi Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kemampuan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan kontrol manajemen risiko untuk bisnis kami di Indonesia, Cabang memiliki Pejabat Manajemen Risiko lokal.

LMT bekerja sama dengan tim Manajemen Risiko lokal dan regional di semua aspek fungsi manajemen risiko di Cabang. Kerja sama ini mencakup melaksanakan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan dan batas risiko, sistem informasi manajemen risiko, kontrol risiko, serta proses terkait lainnya untuk tiap jenis risiko. Karyawan manajemen risiko fungsional regional ini memberikan panduan dan dukungan untuk Manajemen Cabang, LMT, dan Pejabat Manajemen Risiko Lokal.

Setiap tiga bulan, Cabang melaporkan profil risiko kepada OJK sebagaimana diwajibkan.

- *Adequacy of Policy, Procedure, and limit.*

As a bank operating globally, Bank of America is looking to provide local and regional level oversight in terms of risk management practices to ensure consistency in various countries, while simultaneously implementing specific procedures and structures required locally in each country. Along these lines, we have risk management experts assigned for each risk area located in various countries in Asia. These Regional Risk Management experts co-ordinate with our headquarters in getting overall policies and directions in place at the regional level, provide specific advice or clarification, when required by the individual units and also provide support and oversight required by the units in terms of ongoing business. They work closely with the local unit and LMT to ensure compliance with global practices as well as local requirements.

Risk Limits are established by the various functional risk areas responsible for each type of risk as applicable. The onshore Risk Management Officer ensures that the branch's LMT is kept apprised of these Risk Limits via regular reporting and communication at the monthly LMT meetings.

- *Adequacy of identification process, measurement, monitoring and risk management and risk management information*

To enhance the risk management identification, measurement, monitoring and control capabilities for our business in Indonesia, the Branch has an onshore Risk Management Officer.

The LMT works closely with local and regional Risk Management teams on all aspects of risk management functions at the Branch. This includes conducting risk identification, risk measurement, risk monitoring and limits, risk management information system, control of risk and other related process for each type of risk. These regional functional risk management employees provide guidance and support for Branch Management, LMT and the Local Risk Management Officer.

On quarterly basis, the Branch reports the risk profile to OJK as required.

iii. Penerapan Manajemen Risiko untuk masing – masing risiko

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul dari ketidakmampuan peminjam atau counterparty untuk memenuhi kewajibannya. Bank of America mendefinisikan eksposur kredit ke peminjam atau counterparty sebagai potensi kerugian yang timbul dari semua klasifikasi produk termasuk pinjaman dan sewa, cerukan deposito, derivatif, aset yang dimiliki untuk dijual dan komitmen pinjaman didanai yang meliputi komitmen pinjaman, letter of credit dan jaminan keuangan.

- Penerapan Manajemen Risiko untuk risiko kredit

Risiko kredit dinilai berdasarkan profil risiko peminjam atau counterparty, sumber pembayaran, sifat agunan yang mendasari, dan dukungan lain yang berdasarkan kejadian terkini, kondisi dan harapan.

Manajemen risiko kredit dimulai dengan penilaian terhadap profil risiko kredit dari peminjam atau counterparty berdasarkan analisis posisi keuangan dan / atau sifat keamanan atau dukungan untuk eksposur tersebut. Sebagai bagian dari penilaian risiko kredit secara keseluruhan dari peminjam atau counterparty, eksposur kredit memberikan peringkat risiko dan tunduk pada persetujuan berdasarkan pada standar yang ditetapkan persetujuan kredit. Setelah pinjaman diberikan, peringkat risiko dimonitor secara berkelanjutan. Jika perlu, peringkat risiko disesuaikan untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi keuangan, arus kas atau situasi keuangan peminjam atau counterparty.

Risiko kredit diukur melalui tiga jenis utama dari eksposur:

1. Jumlah Eksposur Risiko (TRE) adalah penjumlahan dari semua Kredit langsung, Kontinjensi, dan rekanan (produk yang diperdagangkan) Paparan. TRE digunakan untuk tujuan persetujuan serta mengukur konsentrasi kredit dari satu grup peminjam yang saling terkait, berdasarkan TRE Agregat. TRE termasuk eksposur yang timbul dari semua kegiatan pinjaman tradisional di mana kredit diperpanjang dan risiko yang ditanggung oleh Cabang pada kontrak, bimbingan, atau secara kontingen serta eksposur bawah Produk Diperdagangkan seperti derivatif dan kontrak valuta asing.

iii. Implementation of risk management for each type of risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of loss arising from the inability of a borrower or counterparty to meet its obligations. Bank of America defines the credit exposure to a borrower or counterparty as the loss potential arising from all product classifications including loans and leases, deposit overdrafts, derivatives, assets held-for-sale and unfunded lending commitments that include loan commitments, letters of credit and financial guarantees.

- Risk Management implementation for Credit risk

Credit risk is assessed based on the risk profile of the borrower or counterparty, repayment sources, the nature of underlying collateral, and other support given current events, conditions and expectations.

Credit risk management starts with an assessment of the credit risk profile of the borrower or counterparty based on an analysis of their financial position and/or the nature of security or support for such exposures. As part of the overall credit risk assessment of a borrower or counterparty, credit exposures are assigned a risk rating and are subject to approval based on defined credit approval standards. Subsequent to loan origination, risk ratings are monitored on an ongoing basis. If necessary, risk ratings are adjusted to reflect changes in the financial condition, cash flow or financial situation of a borrower or counterparty.

Credit Risk is measured via three primary types of exposure:

1. *Total Risk Exposure (TRE) is a summation of all Direct Credit, Contingent and Counterparty (traded products) Exposure. TRE is used for approval purposes as well as to measure concentrations of credit to a Family relationship of related borrowers, based on Aggregate TRE. TRE includes exposure arising from all traditional lending activities where credit is extended and risk is incurred by the Branch on a contractual, guidance, or contingent basis as well as exposures under Traded Products such as derivatives and foreign exchange contracts.*

2. Eksposur harian terkait dengan produk transaksional dan kegiatan dengan umumnya disebabkan karena perbedaan waktu antara penerimaan dan pengeluaran dana (biasanya di antara 24 jam hingga 3 hari). Contoh umum termasuk limit settlement, dan batas *daylight overdraft*. Eksposur Intraday disetujui melalui proses persetujuan yang sama seperti TRE, tetapi menggunakan grid persetujuan terpisah dan tingkat persetujuan berdasarkan total Eksposur harian.
3. *Issuer Exposure* didefinisikan sebagai risiko bahwa: (i) sebuah penerbit (atau *issuer*) tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran sebagaimana diatur dalam perjanjian kontraktual awal, dan (ii) nilai sekuritas yang ditahan dalam buku menurun dikarenakan sebuah kejadian kredit dan bukan kejadian pasar. *Issuer Exposure* disetujui secara terpisah dari TRE dan Eksposur Harian.

Eksposur kredit dari transaksi FX dan derivatif dianggap bagian dari TRE dan oleh karenanya dikelola dengan cara yang sama seperti semua eksposur TRE lainnya.

Cabang telah mengimplementasikan secara global Risiko Penilaian Scorecard untuk segmen yang berbeda (Korporasi, Bank, Non-Bank FI, dll) untuk memfasilitasi penilaian kelayakan kredit dari peminjam, yang meliputi analisis Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), dan Exposure at Default (EAD).

Tim *Credit Review* (CR) bertanggung jawab untuk menyediakan penilaian independen atas keputusan pemberian kredit pinjaman dan efektivitas atas proses dan peraturan kredit dalam *platform* pinjaman Bank. CR mengidentifikasi risiko yang sudah dan akan ada dan melaporkan temuannya kepada *stakeholder* kunci, termasuk manajemen eksekutif, *Board of Directors* atau Komitee, auditor eksternal, dan agensi yang berwenang.

- Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Cabang mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. *Intraday Exposure* is related to transactional products and activities and is generally created by timing differences between the receipt and release of funds (general ranging from 24 hours to 3 days). Common examples include settlement limits, and daylight overdraft limits. *Intraday Exposure* is approved via the same approval process as TRE, but using separate approval grids and approval levels based on total *Intraday Exposure*.
3. *Issuer Exposure* is defined as the risk that: (i) an *Issuer* will not be able to pay amounts due under the original contractual agreement, and (ii) the value of securities held will decline because of a credit event, rather than a market event. Since *Issuer Exposure* is typically generated from public-side activities or groups, it is approved separately from TRE and *Intraday Exposure*.

Exposures under Foreign Exchange and Derivative transactions are considered to be part of TRE and as such managed in the same manner as all other TRE exposures.

The Branch has globally implemented Risk Rating Scorecards for different segments (Corporate, Banks, Non-Banks FIs, etc) to facilitate assessment of the creditworthiness of borrowers, which include analysis Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

Credit Review (CR) team is responsible for providing an independent assessment of credit lending decisions and the effectiveness of credit processes and policies across the Bank's lending platform. Credit Review identifies existing and emerging risks and reports its findings to key stakeholders, including executive management, the Board of Directors or committee thereof, external auditors, and regulatory agencies.

- *Impairment of financial assets*

The Branch assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang digunakan oleh Cabang untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- Pendekatan untuk pembentukan Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN)

Cabang pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas. Mengenai penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Cabang menentukan penurunan nilai atas aset keuangan secara individual karena jumlah nasabah yang sedikit.

Pada 31 Desember 2019, Cabang menilai tidak terdapat tagihan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak diperlukan pembentukan Cadangan Kerugian penurunan nilai.

Pengungkapan tagihan bersih Cabang dimuat dalam Tabel 2.1; Tabel 2.2; Tabel 2.3; Tabel 2.4; Tabel 2.5.

- Pengungkapan risiko kredit dengan pendekatan standar

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016.

Criteria that the Branch uses to determine that there is an objective evidence of impairment loss include the following:

- a. *significant financial difficulty of the issuer obligor;*
- b. *default or delinquency in interest or principal payments;*
- c. *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d. *probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- e. *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

- *Allowance for impairment losses approach*

Initially the Branch assesses whether objective evidence of impairment for financial assets as individual exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset using discounted cash flows method. The Branch determined impairment of financial assets individually due to less number of customers.

As at 31 December 2019, there is no impairment loss in receivable. Management is of the view that no allowance for impairment losses is required.

Disclosure of net receivables of the Branch are given in Table 2.1; Table 2.2; Table 2.3; Table 2.4; Table 2.5.

- *Disclosure of credit risk with standard approach*

CAR calculation based on OJK regulation No.11/POJK.03/2016, regarding the Minimum Regulatory Capital, effective from 2 February 2016 and amended by OJK regulation No 34/POJK/03/2016.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan ATMR kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi trading book yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.

Pada metodologi pengukuran KPMM menggunakan pendekatan standar perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Penentuan bobot risiko berdasarkan peringkat ekposur sebagaimana tersebut di atas hanya diberlakukan untuk kategori portofolio sebagai berikut:

- a. Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain
- b. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
- c. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
- d. Tagihan Kepada Bank (Jangka Panjang dan Jangka Pendek)
- e. Tagihan Kepada Korporasi

Peringkat yang digunakan adalah peringkat terkini yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/31/DPNP tanggal 22 Desember 2011 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Bank Indonesia. Daftar lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui sebagaimana diakses pada website Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Fitch Ratings
- b. Moody's Investor Service
- c. Standard and Poor's

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation, credit exposure is included in the RWA calculation of standard credit include:

- *Exposure in balance sheet asset and liabilities and contingencies in administrative account transactions, but not including the trading book position that has been accounted for in the Market Risk RWA and investments that has been accounted as netted off with capital.*
- *Exposures that pose credit risk due to counterparty failure.*
- *Exposure sales and purchases of financial instruments which may give rise to credit risk due to settlement failure*

On measurement methodology CAR using the standard approach, the calculation of RWA in general was based on the rating results published by the rating agencies.

Risk weight exposures ranked as described above is only applied to the portfolio categories as follows:

- a. *Receivables on Government of other countries*
- b. *Receivables on Public Sector Entities*
- c. *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*
- d. *Receivables on Bank (Long Term and Short Term)*
- e. *Receivables on Corporations*

The ratings used are the latest ratings issued by rating agencies approved by Bank Indonesia in accordance with Bank Indonesia regulations as per Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/31/DPNP dated December 22, 2011 regarding Rating Agency and Ratings approved by Bank Indonesia. The list of rating agencies and ratings as accessed on the website of Bank Indonesia on December 31, 2019, are as follows:

- a. *Fitch Ratings*
- b. *Moody's Investors Service*
- c. *Standard and Poor's*

**Pengungkapan risiko Kredit pihak lawan
(Counterparty Credit Risk)**

Counterparty credit risk merupakan risiko kredit yang timbul akibat transaksi dengan pihak lawan (*counterparty*) dari transaksi treasury maupun transaksi non-treasury. Dalam pemberian fasilitas terkait dengan risiko kredit counterparty khususnya atas instrumen FX dan Derivatif, risiko yang dihadapi oleh Perusahaan meliputi risiko akibat kegagalan penyerahan kewajiban oleh pihak lawan pada tanggal penyelesaian transaksi (risiko setelmen) dan risiko yang disebabkan kegagalan pihak lawan sebelum tanggal penyelesaian transaksi (risiko pre-setelmen). Untuk Cabang, eksposur risiko kredit pihak lawan yang relevan adalah sejumlah kecil eksposur risiko kredit pihak lawan adalah dari transaksi derivatif *Over the Counter* (“OTC”).

Pengungkapan risiko kredit pihak lawan: Transaksi Derivatif dimuat dalam Tabel 3.1.

- Pengungkapan mitigasi risiko kredit dengan pendekatan standar

Jenis-jenis agunan utama diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit:

- a. Agunan, yang dapat mencakup aset fisik dan aset keuangan.
- b. Dukungan perusahaan induk yang dianggap sesuai, misalnya, jaminan atau *Standby Letter of Credit*.

Fasilitas kredit yang membutuhkan janji jaminan yang dicairkan hanya setelah janji keamanan yang memadai sebagaimana ditentukan oleh yang menyetujui kredit. Tim Credit Operations memiliki pengawasan atas seluruh agunan / jaminan dokumen.

Pengungkapan tagihan bersih Cabang secara berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit dimuat dalam Tabel 4.1 dan Tabel 4.2.

- Pengungkapan sekuritisasi aset

Pada 31 Desember 2019 cabang tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset.

Counterparty credit risk disclosures

Counterparty credit risk is the credit risk arising from transactions with the counterparty (counterparties) of treasury transactions and non-treasury transactions. In the provision of facilities related to counterparty credit risk in particular on FX and derivative instruments, the risks faced by the Company include the risk of failure due to the delivery obligation by the other party on the date of settlement (settlement risk) and the risk of failure due to the opponent before the date of completion of the transaction (risk pre-settlement). For Branch the relevant counterparty credit risk exposures is a small amount of counterparty credit risk exposure from Over the Counter (“OTC”) derivatives transactions.

Disclosure of counterparty credit risk - derivative transactions, is presented in Table 3.1

- *Implementation of Credit Risk Mitigation Techniques with the Standardized Approach*

The types of primary collateral accepted in order to mitigate credit risk:

- a. Collateral, which may include physical assets and financial assets.*
- b. Parental supports as deemed appropriate, for example, a guarantee or Standby Letter of Credit.*

Credit facilities requiring pledge of collateral are disbursed only after pledge of adequate security as determined by the credit approvers. Credit Operations team has custody of all collateral / security documents.

Disclosure of net receivables of the Branch by risk weighing after calculation of credit risk mitigation impact is presented in Table 4.1 and Table 4.2.

- *Securitization Exposures*

As of 31 December 2019, Branch has no securitized assets exposure.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar – Cabang dimuat dalam Tabel 6.1, 6.2, 6.3, 6.4, dan 6.6.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam kondisi pasar yang dapat memberikan dampak buruk terhadap nilai aset maupun liabilitas atau terhadap pendapatan. Paparan risiko pasar yang dialami Bank of America umumnya dari portfolio *trading*, dan eksposur suku bunga pada neraca intinya.

Risiko pasar melekat pada instrumen keuangan yang terkait dengan operasi dan kegiatan Cabang (*trading* dan *corporate treasury*).

Tata kelola dan organisasi

Treasury Korporasi

Komite Risiko Pasar dan Likuiditas BAC mendelegasikan tanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui risiko membatasi yang terkait dengan kelompok Treasury Internasional kepada Komite Risiko Treasury and Control Function (TCFR). Kelompok Treasury Internasional meliputi kegiatan di Eropa, Asia, Amerika Latin dan Kanada dan berbagai badan hukum termasuk cabang BANA, seperti Cabang, dan anak dan Merrill Lynch broker / dealer entitas.

Limit Front Line Unit yang ditetapkan oleh TCFR (yakni oleh eksekutif TCFR, atau dengan pendelegasian wewenang kepada Eksekutif Risiko Likuiditas Enterprise, atau Eksekutif Risiko Pasar TCF), dikaji dan disetujui secara tahunan oleh Eksekutif TCFR atau, Eksekutif Risiko Likuiditas Enterprise, atau Eksekutif Risiko Pasar TCF apabila ada delegasi wewenang yang diberikan. Fungsi Manajemen Risiko bersifat independen dari International Treasury.

Global Market

Tata Kelola Risiko Pasar Global Markets ("GMRM") dicapai melalui pengawasan formal oleh Eksekutif Manajemen Risiko Global Market dan Komite Risiko Global Market ("GMRM"), bekerja bersama-sama dengan berbagai komite, badan dan rutinitas. Pengawasan tingkat direksi dilaksanakan oleh Komite Risiko Enterprise ("ERC") dan komite manajemen – Komite Manajemen Risiko BAC ("MRC"). Global Market memiliki badan pengawasan risiko (komite, dewan, forum) yang mengatur risiko dan memberikan jalur eskalasi persetujuan yang bersangkutan dengan risiko pasar, masalah, dan pelaporan.

Calculation of RWA for credit risk using the standardized method is presented in Table 6.1, 6.2, 6.3, 6.4, dan 6.6.

b. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market conditions may adversely impact the value of assets or liabilities or otherwise negatively impact earnings. Bank of America's primary market risk exposures are in its trading portfolio, and interest rate exposure of its core balance sheet.

The Branch's market risk is primarily in its trading portfolio and corporate treasury activities

Governance and organization

Corporate Treasury

The Global Asset and Liability Market Risk Committee (ALMRC) delegate responsibility for reviewing and approving the risk limits associated with International Treasury group to the CFO Risk Committee (CFORC). The International Treasury group encompasses activities in Europe, Asia, Latin America and Canada and a range of legal entities including BANA branches, like the Branch, and subsidiaries and Merrill Lynch broker/dealer entities.

FLU limits established by TCFR (specifically, the TCFR Executive, or if the TCFR Executive delegates his authority to the Enterprise Liquidity Risk Executive, or the TCF Market Risk Executive), are reviewed and approved annually by the TCFR Executive or, the Enterprise Liquidity Risk Executive, or the TCF Market Risk Executive, if the TCFR Executive delegates his authority. The Risk Management function is independent from International Treasury.

Global Markets

The governance of Global Markets Market Risk is accomplished through formal oversight by the Global Markets Risk Management Executive and the Global Markets Risk Committee ("GMRC"), working in tandem with various committees, bodies and routines. Board-level oversight is exercised by the Enterprise Risk Committee ("ERC") and its management committee - the BAC Management Risk Committee ("MRC"). Global Markets has risk oversight bodies (committees, councils, forums) that govern market risk and provide an escalation path for market-risk related approvals, issues, and reporting.

Manajemen Risiko Global Market ("GMRM") melapor langsung kepada Eksekutif GMRM. Grup tersebut independen dari lini bisnis dan tanggung jawabnya meliputi pengukuran secara keseluruhan dan pemantauan risiko pasar, baik secara regional maupun global dalam Bank. Manajer risiko mengembangkan pengetahuan yang mendalam di pasar, dan berlaku sebagai penasihat yang dipercaya untuk berbagai lini bisnis, terlibat dalam dialog aktif dengan pengambil risiko untuk sepenuhnya mengartikulasikan sifat risiko dan memberikan transparansi kepada manajemen senior. Dalam Manajemen Risiko Global, GMRM bertanggung jawab untuk merekomendasikan dan memantau batas trading (trading limit), pelaporan risiko dan persetujuan produk baru.

Mekanisme untuk mengukur dan memantau risiko pasar

Pada inti dari pendekatan risiko pasar Cabang menilai eksposur kunci dan pengaturan dan pemantauan limit. Key eksposur risiko pasar yang dinilai baik pada tingkat individual, dengan mengevaluasi dampak dari faktor risiko individu, dan pada tingkat agregat menggunakan *Value-At-Risk* ("VaR") model untuk kegiatan yang relevan.

Melengkapi informasi risiko yang berasal dari posisi, sensitivitas risiko pasar, dan mengukur VaR, *stress test* yang dilakukan untuk menilai kejadian ekstrim atau guncangan. *Stress test* dirancang untuk menyoroti eksposur tidak mungkin tapi masuk akal peristiwa atau kondisi yang sangat volatile, baik secara hipotesis dan historis.

Dua ukuran risiko pasar utama yang digunakan oleh Cabang adalah: VaR dan *Maximum Observed Loss* ("MOL"). VaR merupakan ukuran statistik dari potensi kerugian nilai pasar portofolio akibat perubahan variabel pasar, selama periode holding yang diberikan, diukur pada tingkat kepercayaan tertentu. Cabang ini menggunakan pendekatan simulasi historis untuk VaR dan dihitung selama periode holding satu hari pada tingkat kepercayaan 99% menggunakan historis tiga tahun. Kinerja model VaR dipantau melalui harian back-testing dan back-testing dilakukan secara global di BAC Tingkat dan Tingkat LOB. MOL adalah salah satu bentuk stress test yang merupakan kerugian maksimum nilai pasar potensial yang diamati selama periode waktu penyimpanan 10 hari dengan menggunakan data historis mulai 15 Januari 2007.

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book* atau IRRBB) mengindikasikan paparan *banking book* terhadap perubahan yang signifikan pada tingkat suku bunga. Risiko suku bunga di dalam posisi-posisi *banking book* diukur secara terpisah di dalam pengendalian VaR risiko pasar, dan kemudian dikonsolidasikan dengan posisi *trading book* untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan dari risiko pasar di dalam aktivitas *treasury* dari kantor cabang.

Global Markets Risk Management ("GMRM") reports directly to the GMRM Executive. This group is independent of the business line and its responsibilities include the overall measurement and monitoring of market risk, both regionally and globally within the Bank. Risk Managers develop a deep subject matter expertise in the markets, and as trusted advisors to the various business lines, engage in active dialogue with the risk takers to fully articulate the nature of the risk and provide transparency to senior management. Within Global Risk Management, GMRM is responsible for recommending and monitoring trading limits, risk reporting and new product approval.

Mechanism to measure and monitor market risk

At the core of the Branch's market risk approach are assessing key exposures and setting and monitoring limits. Key market risk exposures are assessed at both individual levels, by evaluating the impact of individual risk factors, and at aggregate level using Value-At-Risk ("VaR") model for relevant activities.

Supplementing risk information derived from position, market risk sensitivities, and VaR measure, stress tests are performed to assess extreme tail events or shocks. The stress tests are designed to highlight exposures to unlikely but plausible events or extremely volatile conditions, both hypothetically and historically.

Two key market risk measures used by the Branch are: VaR and Maximum Observed Loss ("MOL"). VaR is a statistical measure of potential portfolio market value loss resulting from changes in market variables, during a given holding period, measured at a specified confidence level. The Branch uses historical simulation approach for VaR and it is calculated over a one-day holding period at a 99% confidence level uses three years of history. The performance of VaR model is monitored through daily back-testing and back-testing is performed globally at BAC Level and the LOB Level. MOL is one form of stress test and it represents the maximum potential market value loss observed over a 10-day holding period using historical data with start date anchored to January 15th, 2007.

Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) represents the banking book's exposure to adverse movements in interest rates. Interest rate risk in these banking book positions is measured separately under Market Risk's VAR controls and is then consolidated with trading book positions to provide an aggregate view of market risks in the Branch's Treasury activities.

Untuk permodalan menurut peraturan yang berlaku, yang didasarkan pada pendekatan standar, beban modal dihitung berdasarkan formula pengawas yang diberlakukan sebagai beban pada posisi long / short neto serta posisi matched Cabang. Formula ini memerlukan alokasi eksposur trading ke dalam skala waktu dan dari sini beban ditentukan.

Kegiatan trading pertukaran uang asing sebagian besar berupa spot dan forward dengan tenor sampai 1 tahun. Trading desk kami juga mengambil posisi surat obligasi Republik Indonesia.

Pengungkapan risiko pasar dengan menggunakan metode standar dimuat pada Tabel 7.

c. Risiko Operasional

Bank of America, NA – Jakarta Branch (BANA Jakarta) mengadopsi definisi Basel dalam risiko operasional. Risiko operasional adalah risiko kerugian yang berasal dari proses internal, orang, dan sistem yang tidak cukup atau gagal, atau peristiwa eksternal.

Tata kelola dan organisasi

Risiko operasional dikelola oleh semua karyawan sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari. *Front line unit* dan fungsi kontrol bertanggung jawab terhadap risiko operasional dan pemantauannya, penilaiannya, dan pengujian dari efektifitas kendalinya, selain pula selalu menjalankan proses identifikasi, eskalasi, perdebatan dan pelaporan risiko operasional. *Front line unit* / fungsi kontrol melakukan pengawasan terhadap bisnis atau tim-tim pengendali yang mendukung para pemimpin bisnis dalam pelaksanaan program.

Fungsi manajemen risiko operasional di Bank of Amerika (BAC) independen dari *front line unit* / fungsi kontrol, dan terdiri dari:

- Pemilik program risiko operasional, yang bertanggung jawab untuk merancang program dan mengawasi dengan penerapan dan pelaksanaan sesuai dengan kebijakan dan standar pelengkapannya;
- Grup kepatuhan dan tim risiko operasional yang bertanggung jawab untuk menilai, mengkritisi dan memberikan saran secara obyektif mengenai risiko operasional kepada *front line unit* / fungsi kontrol;

For regulatory capital, which is based on the standardized approach, the capital charge is based on a supervisory formula which applies a charge on Branch's net long / short, as well as matched positions. The formula requires the allocation of the trading exposures into time bands from which the charge is determined.

FX trading activities are generally in spot and forward, upto 1 yr tenor. Desk also takes positions in Indonesian government bonds/bills.

Disclosure of market risk using the standardized method is presented in Table 7.

c. Operational Risk

Bank of America, NA - Jakarta Branch (BANA Jakarta) has adopted the Basel Committee definition of operational risk. Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, and systems, or from external events.

Governance and organization

Operational risk is managed by all employees as part of our day-to-day activities. Front line units and control functions own operational risk and are responsible for monitoring, assessing and testing the effectiveness of controls, while continuing to identify, escalate, debate and report operational risks. Front line units / control functions may have business oversight or control teams that support business leaders in the implementation of the program.

The Operational Risk management function at Bank of America (BAC) is independent of front line unit / control function, and consists of:

- *The Operational Risk Program Owner, which is responsible for designing the program and overseeing its implementation and execution in accordance with the Policy and its supporting Standards;*
- *Group Compliance and Operational Risk Teams which are responsible for objectively assessing, challenging and advising the front line units / control functions on operational risk;*

Di BANA Jakarta, LMT bertanggung jawab untuk memantau operasi bisnis di Indonesia dan anggota LOB dari LMT bertanggung jawab atas semua risiko di bisnis mereka, termasuk risiko operasional.

Dalam rangka memperkuat lini pertahanan kedua, struktur organisasi secara global telah berubah dengan adanya integrasi dari fungsi risiko operasional ke dalam kepatuhan. Fungsi kepatuhan akan memberikan pandangan terkonsolidasi dari sisi kepatuhan dan risiko operasional, dalam setiap entitas hukum/kantor cabang, serta forum tata kelola pada kawasan tersebut. Secara lokal, *compliance officer* akan mengawasi risiko operasional dari BANA Jakarta dan berkoordinasi dengan *risk officer* lokal sebagai kepala unit manajemen risiko kantor cabang.

Mekanisme untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasi Risiko Operasional

Ikhtisar Program Manajemen Risiko Operasional (selanjutnya disebut dengan "program") mendukung budaya risiko bank, dan terdiri dari:

- Selera risiko operasional perusahaan;
- Kebijakan manajemen risiko operasional perusahaan dan standar pelengkapannya;
- Tata kelola dan struktur organisasi risiko operasional;
- Proses manajemen risiko operasional yang memungkinkan identifikasi risiko, eskalasi, transparansi, pelaporan dan mendukung pengambilan keputusan.

Proses ini terdiri dari sejumlah elemen yang didefinisikan oleh *Global Compliance and Operational Risk*, dan diterapkan serta dijalankan oleh *front line unit* / fungsi kontrol dalam manajemen risiko operasional sehari-hari, termasuk:

- Selera Risiko Operasional dan Indikator Risiko Kunci;
- Penilaian Diri untuk Risiko dan Kendali (*Risk and Control Self-Assessment* atau *RCSA*);
- Analisis scenario;
- Data Kejadian Kerugian Operasional Eskternal (*External Operational Loss Event Data* atau *ELD*);
- Data Kejadian Kerugian Operasional Internal (*Internal Operational Loss Event Data* atau *ILD*);
- Progam Kendali Mutu (*Quality Assurance* atau *QA*);
- Perencanaan Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Coverage Plan*);
- Pelaporan dan Eskalasi Risiko Operasional (*Operational Risk Reporting and Escalation*);

Within BANA Jakarta, the LMT is responsible for monitoring the Indonesian business operations and the LOB members of the LMT are responsible for all the risks within their business including operational risks.

In order to strengthen the second line of defense, the worldwide organization structure has changed by integrating the function of Operational Risk into Compliance. Compliance function will present a consolidated view of compliance and operation risk in each of the legal entity/branch and country governance forums in the region. Locally the compliance officer will have an oversight on operational risk in BANA Jakarta, and coordinate with Onshore Risk Officer as the head of risk management unit in the country.

Mechanism to identify, measure and mitigate operational risk

The operational risk management program (the "program") supports the Bank's risk culture, and is comprised of:

- *An Enterprise Operational Risk Appetite;*
- *Operational Risk Management Enterprise Policy and its supporting Standards;*
- *Operational risk governance and organization structures;*
- *Operational risk management processes that enable risk identification, escalation, transparency, reporting and support decision making.*

These processes are comprised of a number of elements which are defined by Global Compliance and Operational Risk, and implemented and executed by Front Line Units / Control Functions in their day to day management of operational risk, including:

- *Operational Risk Appetite and Key Risk Indicators;*
- *Risk and Control Self-Assessment (RCSA);*
- *Scenario Analysis;*
- *External Operational Loss Event Data (ELD);*
- *Internal Operational Loss Events (ILD);*
- *Quality Assurance ("QA") Program;*
- *Operational Risk Coverage Plan;*
- *Operational Risk Reporting and Escalation;*

- Pengawasan Model Permodalan Risiko Operasional (*Operational Risk Capital Model Oversight*)

Risiko Operasi bagi BANA Indonesia diminimalkan dan dikelola melalui BAC atau kebijakan dan prosedur, kontrol, serta alat pemantauan khusus LOB. Contoh kebijakan dan prosedur ini antara lain proses rekonsiliasi data, pencegahan kecurangan (fraud), analisis dan pemantauan pemrosesan transaksi, dan rencana pemulihan bisnis.

Untuk ketentuan modal Pillar 1, Cabang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar, dengan pendapatan kotor rata-rata tiga tahun dikalikan dengan faktor sebesar 15%.

Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Cabang dimuat dalam Lampiran - Tabel 9.

d. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah potensi ketidak-mampuan untuk memenuhi kebutuhan arus kas dan agunan, baik sejumlah yang sudah diperkirakan maupun yang tidak terduga, dengan tetap menjalankan dukungan likuiditas terhadap bisnis dan nasabah bank di dalam kondisi ekonomi yang beragam.

Tata kelola dan pengawasan untuk manajemen risiko likuiditas di Cabang adalah tanggung jawab dari ALCO dan manajemen senior. ALCO memberikan arahan strategis dalam manajemen risiko likuiditas, sementara manajemen risiko likuiditas harian adalah tanggung jawab Treasurer Cabang. Tim risiko likuiditas regional (*Enterprise Financial and Strategic Risk or "EFAS Risk"*) menyediakan pengawasan risiko likuiditas yang independen sesuai dengan *Risk Framework* dan prosedur dan kebijakan risiko yang ada.

BANA Jakarta adalah kantor cabang dari Bank of America, National Association ("BANA") dan bernaung di bawah tata kelola yang diatur di dalam Bank of America Corporation ("BAC") *Policy* dan kebijakan risiko likuiditas BANA Jakarta (*BANA Jakarta Liquidity Risk Policy*). Kebijakan ini mengatur tentang ketentuan tambahan terkait pelaporan, limit risiko *stress testing*, peran dan kewajiban, serta ketentuan regulasi terkait BANA Jakarta yang tidak diatur di dalam *BAC Policy*. Kebijakan ini menguraikan kerangka tata cara ALCO untuk mengkomunikasikan dan mengelola manajemen risiko likuiditas dan toleransi risiko likuiditas.

Rencana pendanaan kontingensi BANA Jakarta (*Contingency Funding Plan*, atau "*CFP*") merupakan strategi dan prosedur dari ALCO (Komite Aset dan Liabilitas) dan manajemen BANA Jakarta untuk menanggulangi kemungkinan adanya kekurangan likuiditas di dalam periode *stress*.

- *Operational Risk Capital Model Oversight*

Risk for BANA Indonesia is mitigated and managed through BAC or LOB-specific policies and procedures, controls, and monitoring tools. Examples of these include data reconciliation processes, fraud prevention, transaction processing monitoring and analysis and business recovery planning.

For Pillar 1 capital requirements, the Branch uses the Basic Indicator Approach, where the average three-year gross income is multiplied by a factor of 15%.

Quantitative disclosure of operational risk in Appendix - Table 9.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the potential inability to meet expected or unexpected cash flow and collateral needs while continuing to support our businesses and customers under a range of economic conditions.

The governance and oversight for liquidity risk management in Branch is the responsibility of the ALCO and senior management. The ALCO provides strategic direction in the management of liquidity risk, while the day-to-day management of liquidity risk is the responsibility of Branch Treasurer. Regional Liquidity Risk team (Enterprise Financial and Strategic Risk or "EFAS Risk") provides independent liquidity risk oversight in accordance with the Risk Framework and established risk policies and procedures.

BANA Jakarta is a branch of Bank of America, National Association ("BANA") and is governed by the Bank of America Corporation ("BAC") Policy and BANA Jakarta Liquidity Risk Policy ("BANA Jakarta Policy" or the "Policy"). This Policy provides additional requirements for reporting, stress testing risk limits, roles and responsibilities, and regulatory requirements for BANA Jakarta beyond those described in the BAC Policy. It outlines the framework by which the ALCO communicates and administers its approach to liquidity risk management and liquidity risk tolerance.

BANA Jakarta Contingency Funding Plan ("CFP") is BANA Jakarta Asset Liability Committee's ("ALCO") and management's strategy and procedure to address potential liquidity shortfalls during periods of stress.

CFP menyediakan kerangka kerja yang digunakan oleh ALCO untuk menguraikan potensi langkah-langkah tindakan untuk mempertahankan dan meningkatkan likuiditas dalam peristiwa-peristiwa likuiditas dengan tingkat dampak (*severity*) yang berbeda-beda, mengidentifikasi sumber likuiditas kontingen potensial dan menetapkan garis kewenangan serta ketentuan komunikasi yang jelas. CFP ditinjau dan diuji operasionalnya setidaknya setiap tahun. CFP disetujui oleh ALCO setiap tahunnya.

Pada 2015, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan likuiditas yang terkait dengan risiko yang dianggap bagian dari standar likuiditas Basel 3: Liquidity Coverage Ratio, atau LCR. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2015, dan bank diwajibkan untuk memenuhi rasio minimum High Quality Liquid Assets terhadap jumlah arus kas keluar bersih dari 30 (tiga puluh) hari berikutnya di bawah skenario stress. Sebagai tambahan, *Net Stable Funding Ratio* meningkat sejak 1 Januari 2018 dan mensyaratkan bank untuk mendanai aktifitasnya dengan dana stabil dalam jumlah melebihi jumlah yang ditetapkan untuk periode satu tahun.

Pengungkapan profil maturitas Rupiah dan Valas Bank secara individu dan konsolidasi dimuat dalam Tabel 8.1 dan Tabel 8.2.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan hukum di antaranya dari tindakan-tindakan hukum, ketiadaan dari klausul-klausul pendukung dalam hukum dan peraturan, atau kelemahan dari klausul-klausul kontrak hukum, seperti kegagalan dalam memenuhi ketentuan hukum dari perjanjian, atau kekurangan dalam pengikatan jaminan.

Dalam Cabang, LMT bertanggung jawab untuk memantau operasi bisnis cabang untuk setiap risiko hukum dan mencari bantuan dari tim hukum regional sebagaimana diperlukan.

Serupa dengan kawasan lainnya, tim legal di tingkatan regional akan melakukan kerjasama dengan *legal counsel* eksternal lokal untuk membantu BANA Jakarta dalam memahami secara benar potensi implikasi dari beroperasi di dalam kawasan Indonesia dan hukum Indonesia. Tim legal bekerjasama secara penuh dengan unit bisnis terkait untuk memastikan instruksi untuk penasihat eksternal dalam berurusan dengan semua masalah-masalah material yang berpotensi timbul terkait dengan produk tertentu dari BANA Jakarta. Pengkinian akan perubahan atau perkembangan lain di hukum Indonesia diterima oleh anggota tim hukum regional dari penasihat eksternal. Pembaruan tersebut disampaikan dan didiskusikan bersama secara internal Bank.

The CFP provides the framework by which the ALCO outlines potential action steps to preserve and enhance liquidity in liquidity events of varying severity, identifies potential contingent liquidity sources and establishes clear lines of authority and communication requirements. The CFP is reviewed at least annually, and operationally tested annually. The CFP is approved by the ALCO annually.

In 2015, The Financial Services Authority issued a liquidity risk-related regulation that is considered part of the Basel 3 liquidity standards: the Liquidity Coverage Ratio, or LCR. This regulation came into effect as of December 31, 2015, and requires a bank to hold a minimum ratio of High Quality Liquid Assets against its total net cash outflow of the next 30 (thirty) days under a stress scenario. In addition, Net Stable Funding Ratio was in force from January 1, 2018 and requires bank to fund its activities with stable funds in amounts exceeding the required amounts for a period of one year.

Disclosure of Rupiah and foreign exchange maturity profiles is presented in Table 8.1 and Table 8.2.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from legal weaknesses, among others resulting from legal actions, absence of supporting provisions in laws and regulations, or weakness of legally binding provisions, such as failure to comply with legal requirements for contracts and loopholes in binding of collateral.

Within the Branch, the LMT is responsible for monitoring the branch's business operations for any legal risks and seeking assistance from the regional Legal team as required.

Similar to other jurisdictions the regional Legal team will engage domestic external counsel in order for BANA Jakarta to properly understand any potential implications arising from operating in the jurisdiction of Indonesia and Indonesian law. The Legal team fully engages with the relevant business unit to ensure that instructions to external counsel to deal with all material issues that potentially could arise in relation to the particular product of BANA Jakarta. Updates in relation to changes or other developments in Indonesian law are received by members of the regional Legal team from external counsel. Such updates are shared and discussed internally within the bank.

f. Risiko Strategik

Tata kelola dan organisasi

Risiko Strategis adalah risiko yang dihasilkan oleh keputusan atau rencana bisnis yang tidak tepat, pelaksanaan strategi bisnis yang tidak tepat, atau ketidak mampuan untuk menindak lanjuti dalam waktu yang tepat atas perubahan kondisi makroekonomi, seperti siklus bisnis, tindakan kompetitor, perubahan selera nasabah, produk yang tidak sesuai lagi, perkembangan teknologi, dan perubahan peraturan. Pilihan risiko strategis di tuangkan dalam bentuk target operasional, keuntungan, modal, dan likuiditas, yang dituangkan dalam rencana strategis dan rencana operasional keuangan. Senior manajemen bertanggung jawab untuk mengukur dan menganalisa target-target atas risiko strategis tersebut. Rencana strategis dan operasional keuangan diperbaharui sesuai kebutuhan, untuk menyelaraskan dan mengoptimalkan antara pengembalian keuntungan kepada pemegang saham dan menjaga profil keuangan dan target pilihan risiko.

Kebijakan

Cabang memiliki rencana bisnis yang jelas yang disesuaikan untuk mendukung nasabah-nasabah yang telah diidentifikasi secara jelas; seperti anak usaha dari perusahaan-perusahaan multi nasional; lembaga-lembaga keuangan dan perusahaan-perusahaan terpadang; dan lembaga milik pemerintahan. Pengecualian atas pemilihan nasabah diluar standard akan di eskalasi untuk mendapatkan persetujuan.

Proses

Cabang menyediakan produk standar komersial perbankan seperti pembiayaan perdagangan, pinjaman tradisional, dan jasa pengelolaan treasury. Senior manajemen telah menganalisa dengan seksama atas diluncurkannya bisnis Global Markets pada tahun 2015. Produk-produk yang saat ini ditawarkan oleh bisnis segment ini adalah produk lindung nilai atas nilai tukar dan juga transaksi atas surat utang pemerintah dan korporasi.

Produk-produk baru ini di analisa dan di setuju dengan melalui proses Persetujuan atas Produk Baru (NPA) atau Analisa Produk Baru (NPR). Selain proses yang dilakukan oleh regional ini, manajemen lokal juga harus menganalisa dan menyetujui sebelum produk baru ini dapat diluncurkan.

Cabang memonitor kinerja keuangan terhadap rencana keuangan. Jika terdapat perbedaan yang material dari rencana, maka rencana-rencana kerja tambahan dapat diterapkan sesuai kebutuhan.

Otoritas utama dari Cabang (OJK) secara terpisah meminta agar Cabang menyampaikan rencana kerja berisi rencana bisnis dan strategis secara detail untuk jangka pendek (satu tahun) maupun jangka menengah (tiga tahun) setiap tahunnya.

f. Strategic Risk

Governance and organization

Strategic risk is the risk that results from adverse business decisions, inappropriate business plans, ineffective business strategy execution, or failure to respond in a timely manner to changes in the macroeconomic environment, such as business cycles, competitor actions, changing customer preferences, product obsolescence, technology developments and regulatory environment. The strategic risk appetite is translated into operational, earnings, capital and liquidity targets which are embedded into the Branch's strategic and financial operating plans. Senior management is responsible for measuring and assessing strategic risk against these targets. Strategic and financial operating plans are updated, as needed, to balance and optimize between achieving shareholder returns and maintaining the targeted risk appetite and financial profile.

Policy

The Branch has a clear business plan that is aligned to support a clearly identified set of clients; namely subsidiaries of multinational corporations, top tiered financial institutions and corporate; and government and government related entities. Exceptions to this client selection standard are escalated for approval.

Process

The Branch engages in standard commercial banking products such as trade finance, traditional lending, and treasury management services. The launch of the Global Markets business in 2015 has been managed with significant senior management oversight. Products currently offered in this segment are foreign exchange hedging products, as well as trading of corporate and government bonds.

New products are reviewed and approved via the New Product Approval (NPA) or New Product Review (NPR) process. While these are regional forums, the LMT must review and signoff before a new product can be introduced.

The Branch monitors financial performance and trends against the business plan. Where there is a material shortfall, action plans may be implemented as appropriate.

Separately, Branch's primary regulator (OJK) requires the Branch to submit a short-term (one year) detailed business plan as well as a medium term (3-year) strategic plan on an annual basis.

Rencana tersebut mencakup atas bisnis baru, inisiatif strategis, tujuan pengembangan usaha, investasi infrastruktur dan teknologi, pengembangan sumber daya manusia, serta komponen-komponen lainnya sesuai dengan pengembangan global dari platform perbankan.

Pada tahun 2020 strategi cabang akan tetap fokus pada pertumbuhan portofolio Global MNC dan klien FI yang beroperasi di Indonesia, dan juga korporasi lokal unggulan (*top-tier*). Hal ini akan dicapai dengan memperdalam relasi dengan klien target kami melalui tim Corporate Banking sehingga dapat menawarkan pilihan yang lebih luas dari produk dan jasa untuk klien kami. Walaupun dengan hambatan keuangan yang timbul dari adanya ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 38/POJK.03/2016 untuk mengganti core banking system kami, kami juga terus berupaya meninjau kemungkinan dalam menambahkan produk-produk baru dari *Global Markets* seperti *interest rate derivatives* dan *currency derivatives* yang akan meningkatkan kemampuan kami untuk menumbuhkan penawaran core banking termasuk Pinjaman dan produk *Trade Finance*, serta *Cash Management* dan solusi Likuiditas dalam mata uang lokal maupun mata uang asing.

g. Risiko Kepatuhan

Tata kelola dan organisasi

Compliance BANA Jakarta ("*Compliance*") merupakan bagian dari *Asia Pacific Compliance*, suatu unit fungsional independen yang melaporkan secara langsung ke *Global Executive Compliance*. *Compliance* bertanggung jawab atas implementasi dan pengelolaan Program Manajemen Risiko Kepatuhan di BANA Jakarta, serta memastikan pertanggungjawaban elemen *Compliance* dalam *Risk Framework*. *Compliance* secara independen menilai risiko kepatuhan dan mengawasi *Front Line Units* (FLU) dan *Control Functions* (CF) sebagai pertahanan lini kedua agar aktivitas bisnis sehari-hari berjalan sesuai peraturan yang berlaku.

Untuk memperkuat *second line of defense*, struktur organisasi global telah berubah dengan menggabungkan fungsi risiko operasional ke dalam Divisi Kepatuhan (*Compliance*) sejak kuartal keempat 2018. Fungsi Kepatuhan memberikan pandangan konsolidasi kepatuhan dan risiko operasional pada setiap entitas dan *country governance forum* di regional. Di Indonesia, *Compliance officer* akan mengawasi risiko operasional di BANA Jakarta dan berkoordinasi dengan *Risk officer* sebagai kepala unit manajemen risiko di Indonesia.

The business plan covers new businesses, strategic initiatives, portfolio development goals, infrastructure and technology investments, human resources development and all components in the global development of banking platforms.

In 2020 the branch strategy will continue to focus on maintaining our portfolio of Global MNC and FI clients operating in Indonesia, as well as local top-tier multinational corporations. This will be achieved by maintaining our relationships with our target client base via our Corporate Banking team, thereby delivering a wide array of existing products and services to our clients. Subject to the significant financial constraints involved in complying with OJK's requirements under POJK 38/ POJK.03/2016, we will also continue to explore the feasibility of adding new Global Markets products such as interest rate / currency derivatives to complement our existing capabilities in Government Bonds and Foreign Exchange, wherever this would be beneficial to our core banking offering which includes Loans and Trade Finance products, as well as Cash Management and Liquidity solutions in local currency as well as USD products.

g. Compliance Risk

Governance and organization

BANA Jakarta Compliance ("Compliance") is part of Asia Pacific Compliance, an independent function that is reporting directly to the responsible Global Executive. Compliance is responsible for implementing and managing Compliance Risk Management Program for the Branch, and ensuring accountability for Compliance elements of the Risk Framework. Compliance independently assesses compliance risk and oversees front line units and control functions as a second line of defense so that the day to day business activities operate in a compliant manner.

In order to strengthen the second line of defense, the worldwide organization structure has changed by integrating the function of operational risk into compliance starting from the fourth quarter 2018. Compliance function present a consolidated view of compliance and operational risk in each of the legal entity and country governance forums in the region. Locally the compliance officer will have an oversight on operational risk in BANA Jakarta, and coordinate with local risk officer as the head of risk management unit in the country.

Kebijakan

Bank of America bertekad untuk mematuhi undang-undang, peraturan-peraturan, dan standar etika tertinggi di segenap implementasi Program Manajemen Risiko Kepatuhan ("Compliance Program"). Fitur utama dari manajemen risiko kepatuhan adalah mengembangkan budaya kepatuhan dan ketaatan terhadap nilai-nilai inti perusahaan tercermin dalam Kode Etik BAC. Program kepatuhan perusahaan secara global yang merupakan bagian dari Kerangka Risiko Bank of America. Program kepatuhan global terdiri dari dua belas elemen inti yaitu global compliance strategic plan; regulatory inventories and regulatory change management; policies; compliance risk assessment; monitoring; testing; compliance key measures; risks and issues management; training and awareness; global compliance framework oversight and adherence; and governance and executive reporting. Program ini mencakup semua bidang kegiatan Bank America termasuk Cabang.

Proses

Kami memiliki proses manajemen yang memadai, struktur dan kebijakan yang mendukung fungsi kepatuhan untuk membantu memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan memberikan garis yang jelas terlihat untuk pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

h. Risiko Reputasi

Tata kelola dan organisasi

Risiko Reputasi adalah potensi atas persepsi negatif dari tindakan Cabang, yang akan mempengaruhi keuntungan, operasional, atau nasabah. Risiko reputasi mencakup banyak faktor, termasuk skala operasional Cabang dan BAC yang mempengaruhi kemampuan di dalam pasar keuangan dan kemampuan Cabang dalam mengembangkan dan menjaga tindakan bisnis terkontrol yang sesuai. Risiko reputasi dapat muncul karena persepsi negatif dari stakeholder (seperti nasabah, investor, atau regulator), permintaan dari pihak luar (seperti politisi, kelompok usaha, dan organisasi media) dan kemungkinan atas masalah hukum. Kondisi-kondisi pemicu risiko reputasi ini dapat menyebabkan implikasi keuangan dikarenakan ketidakmampuan untuk menjaga relasi bisnis, pendanaan, dan lainnya.

Policy

Bank of America is committed to complying with laws, regulations, and the highest ethical standards through the implementation of a Compliance Risk Management Program ("Compliance Program"). A central feature of our management of compliance risk is the fostering of a compliance culture and adherence to the company's core values reflected in the BAC Code of Ethics. Detailed, enterprise-wide Compliance Program is part of the Bank of America Risk Framework. The Compliance Program comprises of twelve core elements namely global compliance strategic plan; regulatory inventories and regulatory change management; policies; compliance risk assessment; monitoring; testing; compliance key measures; risks and issues management; training and awareness; global compliance framework oversight and adherence; and governance and executive reporting. This program covers all areas of Bank of America's activities including the Branch.

Process

We have adequate management processes, structures and policies that support the compliance function to help ensure compliance with applicable laws and regulations and provide clear lines of sight for decision-making and accountability.

h. Reputation Risk

Governance and organization

Reputational risk is the potential that negative perceptions of the Branch's conduct, or business practices, will adversely affect its profitability, operations or customers and clients. Reputational risk encompasses many factors, including Branch and BAC's scale of operations and resulting visibility in the financial markets and Branch's ability to develop and sustain appropriately controlled business practices that can withstand adverse situations. Reputational risk events may arise from negative perception on the part of key stakeholders (i.e. customers, counterparties, investors or regulators), scrutiny from external parties (e.g. politicians, consumer groups and media organizations) and the ongoing threat of litigation. These reputational risk events could adversely affect financial standing through inability to maintain or establish business relationships, access to funding, etc.

Kebijakan

Dalam lingkup Cabang, risiko reputasi di kelola oleh LMT Cabang, Komite Governance terintegrasi Indonesia, Komite manajemen risiko terintegrasi Indonesia, Tim Leadership negara Asia Tenggara, dan Komite risiko reputasi regional (RRC). *Risk Officer* lokal dari Cabang adalah perwakilan dari fungsi manajemen risiko dalam LMT, dan juga bertanggung jawab untuk mengelola risiko reputasi di Indonesia.

Proses

Risiko reputasi dapat muncul dari banyak aktifitas dan karyawan Cabang atau BAC, termasuk aktifitas-aktifitas sehubungan dengan manajemen strategis, operasional, atau risiko lainnya, termasuk posisi keuangan secara keseluruhan. Cabang tidak mengalokasikan modal secara khusus atas risiko reputasi, karena telah tercakup dalam elemen-elemen permodalan, risiko, dan control lainnya. Proses governance ditempatkan dalam kerangka global, regional dan lokal untuk menganalisa dan menyetujui setiap transaksi atau penerimaan nasabah yang dapat meningkatkan risiko reputasi.

Untuk mengawasi publikasi negatif mengenai BANA Jakarta, dilakukan pemantauan terhadap media secara harian yang dilakukan oleh Tim Komunikasi pada tingkatan regional. Tim Komunikasi ini juga bertanggung jawab untuk menangani komunikasi eksternal untuk BANA Jakarta. Hasil pemantauan oleh Tim Komunikasi ini akan disampaikan kepada manajemen entitas utama, yang mana dalam penanganan hal-hal terkait publikasi negatif akan dilakukan eskalasi kepada LMT. *Risk Officer* lokal dari entitas utama adalah perwakilan dari fungsi manajemen risiko dalam LMT, dan juga bertanggung jawab untuk mengelola risiko reputasi di Indonesia.

Bank juga menangani keluhan nasabah melalui unit lokal yakni tim Client Services, yang akan kemudian bekerja sama dengan pihak ataupun unit terkait dalam penyelesaian keluhan nasabah. Pemantauan bulanan dari penanganan keluhan nasabah ini dilaporkan dalam pertemuan LMT.

Sebagai tindak lanjut dari SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 terkait Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan yang berlaku sejak 10 Mar 2019, bank telah memiliki prosedur untuk penanganan keluhan nasabah. Ringkasan prosedur tersebut dipublikasikan di situs bank dan juga dikomunikasikan kepada nasabah bank.

Policy

Within the Branch, reputational risk is primarily managed through the Branch LMT, the Indonesia Integrated Governance Committee, the Indonesia Integrated Risk Management Committee, the South East Asia Country Leadership Team and the regional Reputational Review committee (RRC). The local Risk Officer of the Branch represents risk management function in LMT, and is also responsible to manage the related reputation risk in Indonesia.

Process

Reputational risk can stem from many of Branch's and BAC's employees and activities, including the activities related to the management of strategic, operational or other risks, as well as the overall financial position. As such, Branch does not allocate capital specifically to cover reputational risk, as it is already embedded into the other elements of its capital, risk and control framework. Governance processes are in place at the global, regional and local levels to review and approve any transactions or on-boarding of clients which may incur heightened reputational risk.

To track negative publications on BANA Jakarta, there is a daily media scan which is conducted by Communications team in the region. This Communications team is also responsible to handle external communications for BANA Jakarta. Result of these scans would be reported to the management of the main entity, whereby for issues relating to negative publications will be escalated to the LMT. The local Risk Officer of the main entity represents risk management function in LMT, and is also responsible to manage the related reputation risk in Indonesia.

The bank also handles customer complaints through the local Client Services team, which will then engage with the relevant units in resolving the complaints. Monthly tracking of these complaints handling is reported in the LMT meetings.

As a follow up on the OJK Circular No. 17/SEOJK.07/2018 regarding Guidelines of Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Service Sector which became effective on 10 Mar 2019, the bank has in place a procedure for managing client complaints, and the summary of which has been published on the bank's website and communicated to existing clients.

iv. Informasi Keuangan

Cabang berkedudukan di Jakarta, Indonesia. Kegiatan utama Cabang adalah melakukan kegiatan operasional perbankan, terutama pemberian pinjaman modal usaha, *Trade Finance*, *Cash Management* dan solusi *foreign exchange*.

Untuk tahun	2019	2018	2017	For the year
Pendapatan operasional	501,617	351,467	303,674	Operational revenue
Laba setelah pajak	77,924	126,409	106,894	Profit after tax
Laba terhadap aset	0.95%	2.11%	2.05%	Return on asset
Laba terhadap ekuitas	2.15%	5.19%	4.97%	Return on equity
Rasio kecukupan modal	83,64%	54.65%	48.93%	Capital adequacy ratio

Pada akhir tahun	2019	2018	2017	At year-end
Total kredit	5,047,954	5,747,417	3,557,900	Total loans
Total aset	12,165,336	10,935,910	8,680,162	Total assets
Total simpanan nasabah	3,300,667	3,353,261	4,042,919	Total deposits
Total rekening kantor pusat	418,515	335,914	210,571	Total Head Office's account

Posisi modal Cabang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 3,66 triliun dengan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp 4,37 triliun, Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR), pada 31 Desember 2019 adalah sebesar 83,64%, di atas rasio minimum yang dipersyaratkan yakni sebesar 10%. Sedangkan pada 31 Desember 2018 modal Cabang sebesar Rp 2,58 triliun dengan jumlah ATMR sebesar Rp 4,72 triliun. Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR) pada 31 Desember 2018 adalah sebesar 54,65%. Dana Usaha sebagai bagian dari modal kantor cabang bank asing, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 3,27 triliun dan Rp 2,26 triliun, sedangkan jumlah dana usaha yang dideklarasikan adalah sebesar USD 75 juta dan IDR 2,25 triliun pada posisi 31 Desember 2019 dan sebesar USD 160 juta pada posisi 31 Desember 2018.

Jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 14,88 triliun. Jumlah aktiva produktif bermasalah adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Dengan demikian, rasio aktiva produktif bermasalah terhadap jumlah aktiva produktif adalah 0% pada 2019 dan 2018.

Kebijakan pemberian fasilitas pinjaman di Cabang kami menganut prinsip kehati-hatian, fasilitas pinjaman pada tahun 2019 terfokus pada produk-produk cash management, trade finance dan pelayanan transaksi yang lainnya. Rasio total pinjaman yang diberikan terhadap total dana pihak atau Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 121,78% dan 146,71%.

iv. Financial Highlights

The Branch is domiciled in Jakarta, Indonesia. The main activities of the Branch are conduction operational banking activities, in particular lending, Trade Finance, Cash Management and foreign exchange solution.

As of December 31, 2019, the Branch's capital position stood at Rp 3.66 trillion and its total risk-weighted assets (RWA) of Rp 4.37 trillion, the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Branch as of 31 December 2019 was 83.64%, in excess of the 10% ratio required. As of 31 December 2018, the Branch's capital was Rp 2.58 trillion with total RWA of Rp 4.72 trillion, resulting in 54.65% CAR. As part of the capital of foreign banks' branches, Net Inter Office Fund as of 31 December 2019 and 2018 were Rp 3.27 trillion and Rp 2.26 trillion, whilst the declared fund were USD 75 million and IDR 2.25 trillion as of 31 December 2019 and USD 160 million 31 as of December 2018.

Total productive asset as of 31 December 2019 was Rp 14.88 trillion. Total non performing productive assets were nil as of 31 December 2019 and 31 December 2018. Thus, the ratio of non performing productive assets to total productive assets was 0% in 2019 and 2018.

In line with the application of prudent lending policy, the credit facility in 2019 focused on products of cash management, trade finance and other transaction and services. The ratio of total loan granted to third party liabilities or Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) as of 31 December 2019 and 2018 was 121,78% and 146,71% respectively.

Cabang telah memenuhi ketentuan CEMA minimum untuk kategori BUKU 2 sebesar 8% dari liabilitas atau minimal Rp 1 triliun secara berkelanjutan.

Laba sebelum pajak tahun 2019 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari Rp 189,07 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp 123,93 milyar pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh biaya atas proyek IT onshoring. Pada tahun 2019, Cabang membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 77,92 milyar dibandingkan dengan Rp 126,41 milyar di tahun 2018. Laba bersih Cabang pada tahun 2019 dengan mengecualikan proyek IT onshoring lebih tinggi daripada laba bersih Cabang pada tahun 2018.

Pendapatan bunga bersih pada akhir tahun 2019 mencapai Rp 439 milyar, mengalami peningkatan sebesar 92,53% bila dibandingkan dengan tahun 2018, yang sebesar Rp 228,02 milyar. Hal ini disebabkan terutama karena adanya peningkatan pinjaman kepada nasabah dan surat berharga. Rasio pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aktiva produktif tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 3,75% dan 2,93%. Sementara itu, pendapatan dari komisi dan *fee* (*fee based income*), mengalami penurunan dari Rp 84,06 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp 71,30 milyar pada tahun 2019.

Tingkat suku bunga yang efektif rata-rata yang berlaku pada 2019 adalah sebagai berikut:

Aset	Rupiah	Valas
Efek-Efek	8,22%	-
Pinjaman yang diberikan	6,63%	1,27%

Kewajiban	Rupiah	Valas
Simpanan Nasabah	4,40%	1,18%
Pinjaman dari Kantor Pusat	-	1,99%

Likuiditas Cabang pada 2019 memadai. Pinjaman kepada nasabah didanai terutama oleh simpanan nasabah dan pinjaman jangka panjang dari kantor pusat. Cabang memiliki akses ke beberapa rekanan antar bank untuk memiliki pinjaman antar bank jangka pendek. Kelebihan likuiditas diinvestasikan dalam penempatan jangka pendek dengan Bank Indonesia untuk menjaga stok *High Quality Liquid Asset (HQLA)* yang memadai untuk memenuhi persyaratan LCR. LCR per posisi 31 Des 2019 adalah sebesar 832,25% (31 Des 2018: 877,43%).

The Branch has complied with the minimum CEMA requirement for BUKU 2 category at 8% of its liabilities or minimum of Rp 1 trillion on a continuous basis.

Profit before tax for 2019 decreased compared to the previous year, from Rp 189.07 billion in 2018 to Rp 123.93 billion in 2019. The decrement mainly due to cost occurred from IT onshoring project. For the year 2019, the Branch had a profit after tax of Rp 77.92 billion compared to Rp 126.41 billion in 2018. Profit before tax 2019 excluding IT onshoring project remains higher as compared to Profit before tax for 2018.

Net interest income for the year 2019 was Rp 439 billion, an increase of 92.53% compared to 2018, where the net interest income was Rp 228.02 billion. The main driver was the increase in loan to customers and marketable securities. The ratio of net interest income to average total productive assets as of 31 December 2019 and 2018 was 3.75% and 2.93% respectively. Meanwhile the income from commission and fee (fee based income) decreased from Rp 84.06 billion for 2018 to Rp 71.30 billion for 2019.

Effective interest rate during 2019 are as follows:

Assets	Rupiah	FCY
Marketable Securities	8.22%	-
Loan	6.63%	1.27%

Liabilities	Rupiah	FCY
Customer Deposit	4.40%	1.18%
Borrowing from Head Office	-	1.99%

The Branch liquidity for 2019 was adequate. Loans to clients were funded primarily by deposits and long term borrowings from head office. The Branch has access to several interbank counterparties for having short term interbank borrowing as well. Excess liquidity is invested in short term placement with Bank Indonesia to maintain adequate stock of High Quality Liquid Asset (HQLA) for meeting LCR requirements. LCR as per 31 Dec 2019 was 832.25% (31 Dec 2018: 877.43%).

Pengendalian risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko valuta asing, dan risiko operasional dilakukan dengan seksama dan sistematis. Untuk membatasi dampak negatif dari pergerakan pasar terhadap laba, bank melakukan aktivitas lindung nilai dalam batasan yang telah ditentukan, melalui penggunaan instrumen keuangan termasuk transaksi derivatif.

Kebijakan pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan pengalaman dari pengendalian kredit, yang berfungsi untuk memastikan semua keputusan pemberian pinjaman disetujui dan diketahui pada tingkat tanggung jawab yang sesuai di Cabang dan Kantor Regional Bank of America.

Cabang memiliki *Local Management Team (LMT)* yang melaksanakan program Good Corporate Governance pada bank, Unit Kerja Manajemen Risiko / Komite Manajemen Risiko (digabung dengan LMT) dibawah pengawasan kantor regional, yang melaksanakan fungsi risk manajemen pada bank, dan memiliki program compliance dan prinsip pengenalan nasabah / tindak pidana pencucian uang yang sangat kuat dibawah pengawasan kantor regional / pusat.

Cabang melanjutkan rencana inisiatif-inisiatif dalam sektor Teknologi Informasi yang bertujuan untuk meningkatkan performa efisiensi dan stabilitas, memperluas layanan produk, serta memenuhi komitmen kepada regulator.

Informasi keuangan lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran sebagai berikut:

- Tabel A – Rasio Keuangan
- Tabel B – Aktiva Produktif dan Informasi lainnya
- Tabel C – Cadangan Penyisihan Kerugian yang Wajib Dibentuk

v. Pengungkapan Kuantitatif untuk Kantor Cabang Bank Asing (KCBA)

Pengungkapan kuantitatif untuk Kantor Cabang Bank Asing ini dapat dilihat di Lampiran.

vi. Informasi Teknologi

BANA Jakarta berkomitmen untuk menjalankan IT Onshoring dan peningkatan sistem yang diwajibkan oleh regulator. Mengingat transformasi strategis ini, prioritas bisnis lainnya ditangguhkan setelah penyelesaian IT onshoring.

Sebagai bagian dari strategi Global, rencana pusat data kami di amerika serikat kami akan melakukan konsolidasi pusat data. Dalam portofolio pusat data

Interest rate risk, credit risk, currency risk, and operational risk was carefully and systematically managed. To limit the adverse effect of market movements on profits, the Branch was using hedging activities within predefined limits through the use of financial instruments including derivatives.

Specific lending discretion has been granted based on the experience of lending management to ensure all lending decisions were approved and noted by the appropriate levels of responsibility within the Branch and the Regional Office, Bank of America.

The Branch has a Local Management Team (LMT) that implements Good Corporate Governance in the branch, Risk Management Team (RMWU / RMC-combined with LMT), under the supervision of the regional office, that applied risk management functions on the branch, strong AML / KYC program built by our head / regional office, and strong Compliance Risk Management team headed at regional / head office.

The Branch continue to plan IT initiatives, aimed at improving performance efficiency and stability, expanding the product range and meeting regulatory commitments.

Please refer to Lampiran for further financial information:

- *Table A – Financial Ratio*
- *Table B – Productive Assets Quality and Other Information*
- *Table C – Provision of Losses*

v. Quantitative Disclosures for the Branch of Foreign Bank

Please refer to Appendix for Quantitative Disclosures for the Branch of Foreign Bank.

vi. Technology Information

BANA Jakarta is committed to IT onshoring and other regulatory mandatory system enhancements. In view of this strategic transformation, other business priorities are being deferred post the completion of IT onshoring.

As Part of Our Global strategy, Our US data center plans call for a consolidation of data centers. Within this portfolio of data centers, using our “AppHost”

ini, menggunakan infrastruktur "AppHost", kami akan memiliki kemampuan untuk merutekan aplikasi secara dinamis dari satu pusat data ke yang lainnya. Kemampuan ini akan menciptakan peningkatan ketahanan, stabilitas yang lebih besar, peningkatan ketersediaan, dan perawatan yang lebih baik.

infrastructure, we'll have the ability to dynamically route applications from one data center to another. This ability will create increased resiliency, greater stability, improved availability, and better maintenance windows, to name a few of the benefits.

vii. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selama tahun 2019, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah dijalankan bekerjasama dengan Yayasan Balita Sehat ("YBS") dan yayasan Habitat for Humanity. YBS merupakan organisasi non-profit yang didirikan pada tahun 2001 dengan tujuan untuk mengurangi jumlah anak penderita malnutrisi sekaligus memperbaiki tingkat kesehatannya. Yayasan Habitat for Humanity merupakan organisasi non-profit yang dibentuk untuk membantu keluarga dengan membangun dan memperbaiki tempat tinggalnya agar menjadi layak untuk dihuni. Selain itu, BANA Jakarta juga telah menyelenggarakan kegiatan yang berfokus pada bidang pendidikan, khususnya literasi keuangan yang diberikan kepada komunitas masyarakat luas antara lain masyarakat yang kurang mampu agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan; memahami dengan benar manfaat dan risiko; mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

CSR yang telah dilaksanakan oleh BANA Jakarta selama tahun 2019 meliputi:

1. Kunjungan ke D Kandang di Depok, Bogor pada tanggal 23 Februari 2019 dengan melakukan kegiatan memberikan makanan sehat untuk hewan. Kegiatan ini dilakukan bersama pelajar pra sekolah (anak – anak balita) dari Yayasan Balita Sehat Indonesia (Foundation for Mother and Child Health Indonesia).
2. LEAD for Women SEA – Indonesia berkolaborasi dengan Bagian Kepatuhan dan Komite CSR telah menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan dan kegiatan sukarela di Bogor pada tanggal 27 Juli 2019. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar untuk mengelola anggaran keuangan rumah tangga (keluarga) untuk masyarakat sekitar Bogor termasuk keluarga yang kurang mampu.
3. Menyelenggarakan kegiatan membangun dan merenovasi tempat tinggal bersama yayasan Habitat for Humanity untuk masyarakat yang bertempat tinggal di Sentul Bogor pada tanggal 12 Oktober 2019 agar menjadi lebih layak untuk dihuni.

vii. Corporate Social Responsibility

During 2019, Corporate Social Responsibility (CSR) has been conducted by cooperating with Yayasan Balita Sehat ("YBS") and Habitat for Humanity foundation. YBS is a non-profit organization, established in 2001 that has a purpose to reduce the number of malnourished children and fix their health-level. Habitat for Humanity Foundation is a non-profit organization that is formed to help families by building and renovating the houses to be a decent place to live in. Moreover, BANA Jakarta also has organized activities that is focused on education field, especially financial literacy that is given to a wider community, including the underprivileged society hence a wider community may determine the financial product or services that is suitable with their needs; have a right understanding on the benefit and risk; know their rights and obligations as well as believe that their financial product and service is chosen to increase the social welfare.

CSR programs that have been conducted by BANA Jakarta in 2019, namely:

1. *Visit D Kandang at Depok Bogor on 23 February 2019 – animal feeding together with pre-school students from Yayasan Balita Sehat Indonesia (Foundation for Mother and Child Health Indonesia).*
2. *LEAD for Women SEA – Indonesia. In Collaboration with Compliance and CSR committee to host Financial Literacy and Volunteering event in Bogor on 27 July 2019. Our aim is to provide basic knowledge on managing household budget for the local community for low income families or community.*
3. *Volunteer with Habitat for Humanity in Sentul, Bogor on 12 October 2019. We took part in 'Project Home Works', where we will conduct basic home painting and renovations for low-income elderly families, single parents or the disabled residing in public housing estates.*

viii. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi untuk Kantor Cabang Bank Asing ini dapat dilihat di Lampiran – Tabel 10.

viii. Organisation Chart

Please refer to Appendix – Table 10 for organisation chart for the Branch of Foreign Bank.

V. Iktisar Prosedur dan Pengungkapan Pengaduan Nasabah

Publikasi Penanganan Pengaduan

Periode: Januari - Desember 2019
 Nama Pelaku Jasa Keuangan: Bank of America,
 N.A. Kantor Cabang Jakarta, Indonesia

Complaint Handling Publication

Period: January - December 2019
 Financial Services Entity: Bank of America N.A
 Jakarta Branch, Indonesia

No. No.	Jenis Transaksi Keuangan Financial Transaction	Selesai Resolved		Dalam Proses** In Progress**		Tidak Selesai*** Not Resolved***		Jumlah Pengaduan Total
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1	Sistem Pembayaran (Remittance) Payment System (Remittance)	1	100%	0	0	0	0	1
2	Sistem Pembayaran (Lainnya) Payment System (Other)	3	100%	0	0	0	0	3
3	Produk Lainnya (Lainnya) Other Products (Other)	2	100%	0	0	0	0	2
	Jumlah/ Total	6	100%	0	0	0	0	6

Lampiran / *Appendix*

Table A. Rasio Keuangan/ Financial Ratio

No	Rasio/ Ratio	31 December 2019	31 December 2018
I. Rasio Kinerja/ Performance ratio			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ CAR	83.64%	54.65%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif / NPL to Total Asset	-	-
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif/ NPL to Total Productive Asset	-	-
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif/ Provision of Losses to Productive Asset	-	-
5	NPL gross	-	-
6	NPL net	-	-
7	Return on Asset (ROA)	0.95%	2.11%
8	Return on Equity (ROE)	2.15%	5.19%
9	Net Interest Margin (NIM)	3.75%	2.93%
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ Operational Cost to Operational Income	98.41%	97.92%
11	Macprudential Intermediary Ratio (MIR)	121.78%	146.71%
II. Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase pelanggaran BMPK/ Legal Lending Limit (LLL) Breach	-	-
	i. Pihak terkait/ Related party	-	-
	ii. Pihak tidak terkait/ Non-related party	-	-
	b. Persentase pelampauan BMPK/ LLL excess	-	-
	i. Pihak terkait/ Related party	-	-
	ii. Pihak tidak terkait/ Non-related party	-	-
2	Giro Wajib Minimum (GWM)/ Reserves Requirement (RR)		
	a. GWM Utama Rupiah/ Rupiah Primary RR	11.00%	9.31%
	b. GWM Valuta asing/ FCY RR	9.20%	18.88%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan/ Absolute NOP	12.55%	3.17%

Table B. Aktiva Produktif (seluruhnya dalam status “Lancar”) dan Informasi Lainnya/ *Productive Assets Quality (all with “Pass” status) and Other Information*

No.	POS-POS/ ACCOUNTS	BANK	
		31-Dec-19	31-Dec-18
		Jumlah/ Total	Jumlah Total
I. PIHAK TERKAIT/ RELATED PARTY			
1.	Penempatan pada bank lain/ <i>Placement to other Bank</i>		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>Spot and derivative receivable</i>		
	a. Rupiah	16,008	1,482
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	54	100
3.	Surat berharga/ <i>Securities</i>		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
6.	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivable</i>	-	-
7.	Kredit/ <i>Loans</i>		
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)/ <i>MSME</i>		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
	b. Bukan debitur UMKM / <i>Non MSME</i>		
	i. Rupiah	-	2,840
	ii. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi/ <i>Restructured Credit</i>		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
	d. Kredit properti/ <i>Property credit</i>	-	-
8.	Penyertaan/ <i>Investment</i>	-	-
9.	Penyertaan modal sementara/ <i>Temporary investment</i>	-	-
9.	Tagihan lainnya/ <i>Other receivables</i>	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and contingencies</i>		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
11.	Aset yang diambil alih/ <i>Take over-asset</i>	-	4,431
		-	
II. PIHAK TIDAK TERKAIT			
1.	Penempatan pada bank lain/ <i>Placement in other Bank</i>		
	a. Rupiah	24,979	33
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	98,539	389,676
2.	Tagihan spot dan derivative/ <i>Spot and derivative receivable</i>		
	a. Rupiah	76,671	57,966
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	11	307
3.	Surat berharga/ <i>Securities</i>		
	a. Rupiah	3,054,149	2,161,574
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	17,228	31,095
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-

No.	POS-POS/ ACCOUNTS	BANK	
		31-Dec-19	31-Dec-18
		Jumlah/ Total	Jumlah Total
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
6.	Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	13,023	9,945
7.	Kredit/Loans		
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)/ <i>MSME</i>		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
	b. Bukan debitur UMKM / Non <i>MSME</i>		
	i. Rupiah	2,799,850	3,350,741
	ii. Valuta asing/ <i>FCY</i>	2,248,104	2,393,836
	c. Kredit yang direstrukturisasi/ <i>Restructured credit</i>		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing/ <i>FCY</i>	-	-
	d. Kredit properti/ <i>Property credit</i>	-	-
8.	Penyertaan/ <i>Investment</i>	-	-
9.	Penyertaan modal sementara/ <i>Temporary investment</i>	-	-
10.	Tagihan lainnya/ <i>Other receivables</i>	-	-
11.	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and contingencies</i>		
	a. Rupiah	26,433	36,750
	b. Valuta asing/ <i>FCY</i>	6,506,500	4,008,381
12.	Aset yang diambil alih/ <i>Take over asset</i>	-	-
III	INFORMASI LAIN		
1.	Total aset bank yang dijaminkan/ <i>Collateralized asset</i>		
	a. Pada Bank Indonesia/ <i>with BI</i>		
	b. Pada pihak lain/ <i>with other party</i>		
2.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif/ <i>CKPN</i>	-	-
3.	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif/ <i>PPA</i>	56,840	66,497
4.	% UMKM terhadap total kredit/ % <i>MSME to total credit</i>	0.00%	0.00%
5.	% Usaha Mikro Kecil terhadap total kredit/ % <i>SME to total credit</i>	0.00%	0.00%
6.	% jumlah debitur UMKM terhadap total debitur/ % <i>MSME Debtor to total debtor</i>	0.00%	0.00%
7.	% jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur/ % <i>SME debtor to total debtor</i>	0.00%	0.00%
8.	Lainnya/ <i>Other</i>		
	a. Penerusan kredit/ <i>Credit channelling</i>	-	-
	b. Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah	-	-
	Aset produktif yang dihapus buku/ <i>Written off productive asset</i>	-	-
	d. Aset produktif dihapus buku yang dipulihkan/ berhasil ditagih/ <i>Recovered written off productive asset</i>	-	-
	Aset produktif yang dihapus tagih/ <i>Charge off productive assets</i>	-	-
	e.	-	-

Cadangan Penyisihan Kerugian yang Wajib Dibentuk

No.	POS - POS	31-Dec-19	31-Dec-18
1.	Penempatan pada bank lain/ <i>Placement in other bank</i>	1,235	3,897
2.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>Spot and derivative receivable</i>	927	599
3.	Surat berharga/ <i>Securities</i>	172	311
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	-	-
6.	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivable</i>	130	99
7.	Kredit/ <i>Credit</i>	53,360	60,234
8.	Penyertaan/ <i>Investment</i>	-	-
9.	Penyertaan modal sementara/ <i>Temporary investment</i>	-	-
10.	Tagihan lainnya/ <i>Other receivable</i>	-	-
11.	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and contingencies</i>	1,016	1,357

Table C. Transaksi Spot dan Derivatif / Spot and Derivatives Transactions

NO.	TRANSAKSI/ TRANSACTION	BANK				
		Nilai Notional/ Notional amount	Tujuan/ Purpose		Tagihan dan Liabilitas Derivatif/ Derivative receivable and payable	
			Trading	Hedging	Tagihan/ receivable	Liabilitas/ payable
A. Terkait dengan Nilai Tukar/ Related to Currencies						
1	Spot	2,217,518	2,217,518	-	3,791	3,845
2	Forward	2,354,901	2,354,901	-	19,526	27,483
3	Option					
	a. Jual/ Sold	-	-	-	-	-
	b. Beli/ Purchased	-	-	-	-	-
4	Future	-	-	-	-	-
5	Swap	7,331,693	7,331,693	-	69,427	131,437
6	Lainnya/ Others	-	-	-	-	-
B. Terkait dengan Suku Bunga / Related to interest rates						
1	Forward	-	-	-	-	-
2	Option					
	a. Jual/ Sold	-	-	-	-	-
	b. Beli/ Purchase	-	-	-	-	-
3	Future	-	-	-	-	-
4	Swap	-	-	-	-	-
5	Lainnya/ Others	-	-	-	-	-
C. Lainnya/ Others						
		-	-	-	-	-
	J U M L A H/ TOTAL	11,904,112	11,904,112	-	92,744	162,765

Tabel 1 Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Asing
Table 1 Capital Structure Quantitative Disclosures Foreign Banks

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

(1)	(2)	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
I	KOMPONEN MODAL/ CAPITAL COMPONENT	(3)	(4)
A Dana Usaha/ Operating Funds			
1	Dana Usaha/ Operating Funds	3,265,442	2,263,185
2	Modal disetor/ paid-in capital	363	363
B Cadangan/ Reserve			
1	Cadangan umum/ general reserve	-	-
2	Cadangan tujuan/ appropriate reserve	-	-
C Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)/ Income (loss) previous years which can be calculated (100%)			
		336,187	209,778
D Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)/ Profit (loss) for the year which can be calculated (50%)			
		77,924	126,409
E Dana setoran modal/ Fund capital contribution			
		-	-
F Pendapatan komprehensif lainnya: kerugian berasal dari penurunan penyertaan dalam kelompok tersedia untuk dijual (100%)/ Other comprehensive income: investment losses from the decline in available-for-sale (100%)			
		-	(1,254)
G Pendapatan komprehensif lainnya: keuntungan berasal dari peningkatan penyertaan dalam kelompok tersedia untuk dijual (45%)/ Other comprehensive income: gains from increased investments in available-for-sale (45%)			
		3,678	-
H Revaluasi aset tetap (45%)/ Revaluation of fixed assets (45%)			
		-	-
I Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif/ Differences between the Asset Allowance and the allowance for impairment losses on earning assets			
		(56,840)	(66,497)
J Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung/ Asset Allowance (PPA) on non-productive assets that must be counted			
		-	-
K Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book/ Difference in number of adjustments to fair value of financial instruments in the trading book			
		-	-
L Cadangan umum aset produktif (maks. 1,25% dari ATMR)/ General reserve on earning assets (max. 1.25% of RWA)			
		42,028	49,119
M Faktor pengurang modal / Deduction from capital/ Eksposur sekuritisasi / Securitization Exposures			
		(11,870)	-
		-	-
II MODAL BANK ASING (Jumlah A s.d L - M)/ FOREIGN CAPITAL BANK (Total A s.d L - M)		3,656,912	2,581,103
III ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT/ RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) CREDIT RISK		3,351,600	3,929,538
IV ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL/ RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) OPERATIONAL RISK		551,805	399,277
V ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR / RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) MARKET RISK			
A. Metode Standar/ Standardized Method		468,675	394,452
B. Model Internal/ Internal Models			
VI RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [II : (III + IV + V)]/ CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK, AND OPERATIONAL RISK MARKET RISK [II: (III + IV + V)]		83.64%	54.65%

Tabel 2.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Table 2.1 Disclosure of Net Receivables by Area

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No	Kategori Portofolio/ Portfolio Category	31 Desember 2019/ 31 December 2019				31 Desember 2018/ 31 December 2018			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah/ Net Receivables by Area				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah/ Net Receivables by Area			
		Jakarta	Diluar Jakarta/ Outside Jakarta	Diluar Indonesia/ Outside Indonesia	Total	Jakarta	Diluar Jakarta/ Outside Jakarta	Diluar Indonesia/ Outside Indonesia	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah/ <i>Receivables on Sovereigns</i>	6,482,566	-	-	6,482,566	4,568,173	-	-	4,568,173
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/ <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/ <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank/ <i>Receivables on Banks</i>	1,183,837	-	-	1,183,837	1,502,536	-	-	1,502,536
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal/ <i>Loans Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial/ <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ <i>Retired Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/ <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	7,537	-	-	7,537	8,199	-	-	8,199
9	Tagihan kepada Korporasi/ <i>Receivables on Corporate</i>	4,042,587	-	-	4,042,587	4,696,310	-	-	4,696,310
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya/ <i>Other Assets</i>	42,218	-	-	42,218	62,762	-	-	62,762
	Total	11,758,745	-	-	11,758,745	10,837,980	-	-	10,837,980

Tabel 2.2 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak
Table 2.2 Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2019 / 31 December 2019						31 Desember 2018 / 31 December 2018						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		Net Receivables by Contractual Maturity						Net Receivables by Contractual Maturity						
		< 1 Tahun/ Year	>1 - 3 Tahun/ Years	>3 - 5 Tahun/ Years	> 5 Tahun/ Years	Non-Kontraktual/ Non-Contractual	Total	< 1 Tahun/ Year	>1 - 3 Tahun/ Years	>3 - 5 Tahun/ Years	> 5 Tahun/ Years	Non-Kontraktual/ Non-Contractual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Receivables on Sovereigns</i>	6,482,566	-	-	-	-	6,482,566	4,568,173	-	-	-	-	-	4,568,173
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Receivables on Banks</i>	1,183,837	-	-	-	-	1,183,837	1,502,536	-	-	-	-	-	1,502,536
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Loans Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / <i>Retired Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	255	1,027	1,033	5,222	-	7,537	165	734	1,707	5,593	-	-	8,199
9	Tagihan kepada Korporasi / <i>Receivables on Corporate</i>	4,042,587	-	-	-	-	4,042,587	4,696,310	-	-	-	-	-	4,696,310
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / <i>Past Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	42,218	42,218	-	-	-	-	-	62,762	62,762
	Total	11,709,245	1,027	1,033	5,222	42,218	11,758,745	10,767,184	734	1,707	5,593	62,762	10,837,980	

Tabel 2.3 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Table 2.3 Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No.	Sektor Ekonomi/ Economic Sectors	Tagihan Kepada Bank Pembangunan										Tagihan kepada Korporasi/ Receivables on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo/ Past Due Receivables	Aset Lainnya/ Other Assets
		Tagihan Kepada Pemerintah/ Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/ Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Multilateral dan Lembaga/ Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank/ Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal/ Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial/ Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/Pensiunan/ Employee/Retired Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/ Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
31 Desember 2019 / 31 December 2019														
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Perikanan / Fishery	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Industri pengolahan / Manufacturing	-	-	-	-	-	-	-	-	1,215,704	-	-		
5	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and Retail Trading	-	-	-	-	-	-	-	-	1,796,713	-	-		
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	-	-	-	-	-	-	-	-	124,245	-	-		
10	Perantara keuangan / Financial Intermediary	-	-	-	1,183,837	-	-	-	-	818,796	-	-		
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Rental and Business Services	-	-	-	-	-	-	-	-	87,129	-	-		
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Jasa pendidikan / Education Services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Human Health and Social Work Activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Activities of Households as Employers	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Undefined Activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	Bukan Lapangan Usaha / Non Business Field	-	-	-	-	-	-	-	7,537	-	-	-		
20	Lainnya / Others	6,482,566	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42,218		
Total		6,482,566	-	-	1,183,837	-	-	-	7,537	4,042,587	-	42,218		
31 Desember 2018 / 31 December 2018														
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Perikanan / Fishery	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Industri pengolahan / Manufacturing	-	-	-	-	-	-	-	-	2,612,193	-	-		
5	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and Retail Trading	-	-	-	-	-	-	-	-	1,106,985	-	-		
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	-	-	-	-	-	-	-	-	71,875	-	-		
10	Perantara keuangan / Financial Intermediary	-	-	-	1,502,536	-	-	-	-	836,000	-	-		
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Rental and Business Services	-	-	-	-	-	-	-	-	69,257	-	-		
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Jasa pendidikan / Education Services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Human Health and Social Work Activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Activities of Households as Employers	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Undefined Activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	Bukan Lapangan Usaha / Non Business Field	-	-	-	-	-	-	-	8,199	-	-	-		
20	Lainnya / Others	4,568,173	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62,762		
Total		4,568,173	-	-	1,502,536	-	-	-	8,199	4,696,310	-	62,762		

Tabel 2.4 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Table 2.4 Disclosure of Receivables and Provisioning based on Area

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No.	Keterangan/ Description	31 Desember 2019 / 31 December 2019				31 Desember 2018 / 31 December 2018			
		Wilayah Area			Total	Wilayah Area			Total
		Jakarta	Diluar Jakarta/ Outside Jakarta	Diluar Indonesia/ Outside Indonesia		Jakarta	Diluar Jakarta/ Outside Jakarta	Diluar Indonesia/ Outside Indonesia	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Receivables /	11,758,745	-	-	11,758,745	10,837,980	-	-	10,837,980
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) Impaired Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo / Non Past Due	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Telah jatuh tempo / Past Due	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Individual / Allowance for Impairment Losses - Individual	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif / Allowance for Impairment Losses - Collective	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan yang dihapus buku / Written-Off Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	11,758,745	-	-	11,758,745	10,837,980	-	-	10,837,980

Tabel 2.5 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Table 2.5 Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No.	Sektor Ekonomi/ Economic Sectors	Tagihan/ Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual/ Allowance for Impairment Losses - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif/ Allowance for Impairment Losses - Collective	Tagihan yang dihapus buku/ Written-Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo/ Non Past Due	Telah jatuh tempo/ Past Due			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2019/ 31 December 2019							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-	-	-
2	Perikanan / Fishery	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-
4	Industri pengolahan / Manufacturing	1,215,704	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and Retail Trad	1,796,713	-	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	124,245	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan / Financial Intermediary	2,002,633	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Rental and Business Services	87,129	-	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan / Education Services	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Human Health and Social Work Activities	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Activities of Households as Employers	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Undefined Activities	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha / Non Business Field	7,537	-	-	-	-	-
20	Lainnya / Others	6,524,784	-	-	-	-	-
Total		11,758,745	-	-	-	-	-
31 Desember 2018/ 31 December 2018							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-	-	-
2	Perikanan / Fishery	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-
4	Industri pengolahan / Manufacturing	2,612,193	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and Retail Trad	1,106,985	-	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	71,875	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan / Financial Intermediary	2,338,536	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Rental and Business Services	69,257	-	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan / Education Services	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Human Health and Social Work Activities	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Activities of Households as Employers	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Undefined Activities	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha / Non Business Field	8,199	-	-	-	-	-
20	Lainnya / Others	4,630,935	-	-	-	-	-
Total		10,837,980	-	-	-	-	-

Tabel 2.6 Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Table 2.6 *Movements of Impairment Provision Disclosure*

(dalam jutaan rupiah - *in million Rupiah*)

No.	Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>		31 Desember 2018/ <i>31 December 2018</i>	
		CKPN Individual/ <i>Allowance for Impairment Losses - Individual</i>	CKPN Kolektif/ <i>Allowance for Impairment Losses - Collective</i>	CKPN Individual/ <i>Allowance for Impairment Losses - Individual</i>	CKPN Kolektif/ <i>Allowance for Impairment Losses - Collective</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN Beginning Balance/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	-	-	-	-
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)/				
2.a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan/ <i>Additional allowance for impairment losses during the year</i>	-	-	-	-
2.b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan/ <i>Reversal allowance for impairment losses during the year</i>	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan/ <i>Allowance for impairment losses used for written off receivables during the year</i>	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan/ <i>Other additional (reversal) of allowance during the year</i>	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN/ <i>CKPN Ending Balance</i>	-	-	-	-

Tabel 3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
Table 3.1 Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

		31 Desember 2019/ 31 December 2019														
No	Kategori Portofolio/ Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat/ Rating Company	Tagihan Bersih/ Net Receivables											Tanpa Peringkat/ Unrated	Total	
			Peringkat Jangka Panjang/ Long Term Rating						Peringkat Jangka Pendek/ Short Term Rating							
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
			Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
			PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
			PT Pemeringkat Efek Indon	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,482,566	6,482,566	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank / Receivables on Banks	-	-	18,828	-	104,690	-	-	-	-	-	-	-	1,060,319	1,183,837	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,537	7,537	
9	Tagihan kepada Korporasi / Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,042,587	4,042,587	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42,218	42,218	
TOTAL			-	-	18,828	-	104,690	-	-	-	-	-	-	11,635,227	11,758,745	

		31 Desember 2018/ 31 December 2018														
No	Kategori Portofolio/ Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat/ Rating Company	Tagihan Bersih/ Net Receivables											Tanpa Peringkat/ Unrated	Total	
			Peringkat Jangka Panjang/ Long Term Rating						Peringkat Jangka Pendek/ Short Term Rating							
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
			Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
			PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
			PT Pemeringkat Efek Indon	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,568,173	4,568,173	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank / Receivables on Banks	-	-	287,600	-	102,109	-	-	-	-	-	-	-	1,112,827	1,502,536	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,199	8,199	
9	Tagihan kepada Korporasi / Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,696,310	4,696,310	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62,762	62,762	
TOTAL			-	-	287,600	-	102,109	-	-	-	-	-	-	10,448,271	10,837,980	

Tabel 3.2 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif
Table 3.2 Disclosure of Counterparty Credit Risk : Derivative Transaction

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No	Variabel yang Mendasari / Underlying Variables	31 Desember 2019/ 31 December 2019									31 Desember 2018/ 31 December 2018								
		Notional Amount			Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif/ Derivative Liabilities	Tagihan Bersih sebelum MRK/ Net Receivables before CRM	MRK/ CRM	Tagihan Bersih setelah MRK/ Net Receivables after CRM	Notional Amount			Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif/ Derivative Liabilities	Tagihan Bersih sebelum MRK/ Net Receivables before CRM	MRK/ CRM	Tagihan Bersih setelah MRK/ Net Receivables after CRM		
		< 1 Tahun/ Year	> 1 - < 5 Tahun/ Years	> 5 Tahun/ Years						< 1 Tahun/ Year	> 1 - < 5 Tahun/ Years	> 5 Tahun/ Years							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
1	Suku Bunga Interest Rate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Nilai Tukar Foreign Exchange	11,904,112	-	-	92,744	162,765	122,425	-	122,425	12,123,253	-	-	59,855	101,951	109,220	-	109,220		
3	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
TOTAL		11,904,112	-	-	92,744	162,765	122,425	-	122,425	12,123,253	-	-	59,855	101,951	109,220	-	109,220		

Tabel 3.3 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo
Table 3.3 Disclosure of Counterparty Credit Risk : Repo Transaction

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No.	Kategori Portfolio/ Portfolio Category	31 Desember 2019/ 31 December 2019				31 Desember 2018/ 31 December 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo/ Fair Value of SSB Repo	Kewajiban Repo/ Repo Liabilities	Tagihan Bersih/ Net Receivables	ATMR/ RWA	Nilai Wajar SSB Repo/ Fair Value of SSB Repo	Kewajiban Repo/ Repo Liabilities	Tagihan Bersih/ Net Receivables	ATMR/ RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.3 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo
Table 3.3 Disclosure of Counterparty Credit Risk : Reverse Repo Transaction

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No.	Kategori Portfolio/ Portfolio Category	31 Desember 2019/ 31 December 2019				31 Desember 2018 / 31 December 2018			
		Tagihan Bersih/ Net Receivables	Nilai MRK/ CRM	Tagihan Bersih setelah MRK/ Net Receivables after CRM	ATMR Setelah MRK/ RWA After CRM	Tagihan Bersih/ Net Receivables	Nilai MRK/ CRM	Tagihan Bersih setelah MRK/ Net Receivables after CRM	ATMR Setelah MRK/ RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
 Table 4.1 Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2019/ 31 December 2019										ATMR/ RWA	Beban Modal/ Capital Charge	31 Desember 2018/ 31 December 2018										ATMR/ RWA	Beban Modal/ Capital Charge		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit/ Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact												Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit/ Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact													
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)		
A Eksposur Neraca/ Balance Sheet Exposures																											
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables on Sovereigns	6,482,566	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,568,173	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Receivables on Banks	-	762,113	-	-	-	421,724	-	-	-	-	363,285	29,063	-	1,051,306	-	-	-	451,230	-	-	-	-	-	435,876	34,870	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	7,537	-	-	-	5,653	452	-	-	-	-	-	-	-	8,199	-	-	-	8,199	656	
9	Tagihan kepada Korporasi / Receivables on Corporate	-	1,538,563	-	-	-	-	-	2,504,024	-	-	2,811,737	224,939	-	1,754,360	-	-	-	-	-	2,941,950	-	-	-	3,292,822	263,426	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / Other Assets	3,571	-	-	-	-	-	-	27,999	-	-	27,999	2,240	2,663	-	-	-	-	-	60,099	-	-	-	60,099	4,808		
Total Eksposur Neraca/ Total Exposures - Balance Sheet		6,486,137	2,300,676	-	-	-	421,724	7,537	2,532,023	-	-	3,208,674	256,694	4,570,836	2,805,666	-	-	-	451,230	-	3,010,248	-	-	3,796,996	303,760		
B Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif/ Off Balance Sheet Commitment/ Contingency Receivables Exposures																											
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi / Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	20,501	-	-	20,501	1,640	-	-	-	-	-	-	23,322	-	-	-	23,322	1,866		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA Total Exposures/ Off Balance Sheets		-	-	-	-	-	-	-	20,501	-	-	20,501	1,640	-	-	-	-	-	-	23,322	-	-	23,322	1,866			
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan/ Counterparty Credit Risk																											
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi / Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	122,425	-	-	122,425	9,794	-	-	-	-	-	-	109,220	-	-	-	109,220	8,738		
Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposures - Counterparty Credit Risk		-	-	-	-	-	-	-	122,425	-	-	122,425	9,794	-	-	-	-	-	-	109,220	-	-	109,220	8,738			
Total (A+B+C)		6,486,137	2,300,676	-	-	-	421,724	7,537	2,674,949	-	-	3,351,600	268,128	4,570,836	2,805,666	-	-	-	451,230	-	3,142,790	-	-	3,929,538	314,364		

Tabel 4.2 Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Table 4.2 Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No	Kategori Portofolio/ Portfolio Category	31 Desember 2019/ 31 December 2019					31 Desember 2018/ 31 December 2018						
		Tagihan Bersih/ Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan/ Portion Secured by			Tidak Dijamin/ Unsecured Portion	Tagihan Bersih/ Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan/ Portion Secured by			Tidak Dijamin/ Unsecured Portion		
			Agunan/ Collateral	Garansi/ Guarantee	Asuransi Kredit/ Credit Insurance			Lainnya/ Others	Agunan/ Collateral	Garansi/ Guarantee		Asuransi Kredit/ Credit Insurance	Lainnya/ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10)+(11)+(12)+(13)]
A Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures													
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Receivables on Sovereigns</i>	6,482,566	-	-	-	6,482,566	-	4,568,173	-	-	-	4,568,173	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Receivables on Banks</i>	1,183,837	-	638,595	-	-	545,242	1,502,536	-	661,480	-	-	841,056
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Loans Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee/Retired Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	7,537	-	-	-	-	7,537	8,199	8,199	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi / <i>Receivables on Corporate</i>	4,042,587	-	1,538,563	-	-	2,504,024	4,696,310	-	1,754,360	-	-	2,941,950
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / <i>Past Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	42,218	-	-	-	3,571	38,647	62,762	-	-	-	2,663	60,099
Total Eksposur Neraca / Total Exposures - Balance Sheet		11,758,745	-	2,177,158	-	6,486,137	3,095,450	10,837,980	8,199	2,415,840	-	4,570,836	3,843,105.00
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures													
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Loans Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee/Retired Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi / <i>Receivables on Corporate</i>	20,501	-	-	-	-	20,501	23,322	-	-	-	-	23,322
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / <i>Past Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA / Total Exposures - Off Balance Sheets		20,501	-	-	-	-	20,501	23,322	-	-	-	-	23,322
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk													
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi / <i>Receivables on Corporate</i>	122,425	-	-	-	-	122,425	109,220	-	-	-	-	109,220
Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposures - Counterparty Credit Risk		122,425	-	-	-	-	122,425	109,220	-	-	-	-	109,220
Total (A+B+C)		11,901,671	-	2,177,158	-	6,486,137	3,238,376	10,970,522	8,199	2,415,840	-	4,570,836	3,975,647

Tabel 5.1 Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi
Table 5.1 Disclosure of Securitization Transactions

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No	Eksposur Sekuritisasi/ Securitization exposures	31 Desember 2019/ 31 December 2019					31 Desember 2018/ 31 December 2018						
		Nilai aset yg disekuritisasi/ Value of securitized assets	Nilai aset yang disekuritisasi yg mengalami penurunan nilai/ Value of the securitized assets that are impaired		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi/ Profit / Loss activities securitization	ATMR/ RWA	Kebutuhan Modal/ Capital Charge	Nilai aset yg disekuritisasi/ Value of securitized assets	Nilai aset yang disekuritisasi yg mengalami penurunan nilai/ Value of the securitized assets that are impaired		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi/ Profit/Loss activities securitization	ATMR/ RWA	Kebutuhan Modal/ Capital Charge
			Telah jatuh tempo/ Past Due	Belum Jatuh Tempo/ Non Past Due					Telah jatuh tempo/ Past Due	Belum Jatuh Tempo/ Non Past Due			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal / Bank acting as Originator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / - Type of exposure (eg, residential-backed bill)												
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung / Bank acts as a Credit Support Provider	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama / First loss facility												
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / - Type of exposure (eg, residential-backed bill)												
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua / The second loss facility												
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / - Type of exposure (eg, residential-backed bill)												
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas / Bank acts as Liquidity Facility Provider	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / - Type of exposure (eg, residential-backed bill)												
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa / Bank acts as a Service Provider	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / - Type of exposure (eg, residential-backed bill)												
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian / Bank acts as the Bank Kostudian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / - Type of exposure (eg, residential-backed bill)												
6	Bank bertindak sebagai Pemodal / Bank acts as Investor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Senior Tranche												
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / - Type of exposure (eg, residential-backed bill)												
	b. Junior Tranche												
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / - Type of exposure (eg, residential-backed bill)												

Tabel 5.2 Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal
Table 5.2 Securitization Transaction Activity Summary Disclosure Act As Originator Bank

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No.	Aset yang mendasari/ Underlying Asset	31 Desember 2019/ 31 December 2019		31 Desember 2018/ 31 December 2018	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi/ Value of securitized assets	Keuntungan (Kerugian) Penjualan/ Gain (Loss) on Sale	Nilai Aset Yang Disekuritisasi/ Value of securitized assets	Keuntungan (Kerugian) Penjualan/ Gain (Loss) on Sale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Loans Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee/Retired Loans</i>	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi / <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	-	-
10	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Tabel 6.1 Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar : Eksposur Aset di Neraca
Table 6.1 Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk under Standardized Approach: On Balance Sheet Assets Exposures

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2019/ 31 December 2019			31 Desember 2018/ 31 December 2018		
		Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR Sebelum MRK / RWA before CRM	ATMR Setelah MRK / RWA after CRM	Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR Sebelum MRK / RWA before CRM	ATMR Setelah MRK / RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables on Sovereigns	6,482,566	-	-	4,568,173	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Receivables on Banks	1,183,837	554,864	363,285	1,502,536	634,320	435,876
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	7,537	5,653	5,653	8,199	8,199	8,199
9	Tagihan kepada Korporasi / Receivables on Corporate	4,042,587	4,042,587	2,811,737	4,696,310	4,696,310	3,292,822
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / Other Assets	42,218	42,218	27,999	62,762	62,762	60,099
	TOTAL	11,758,745	4,645,322	3,208,674	10,837,980	5,401,591	3,796,996

Tabel 6.2 Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif
Table 6.2 Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk under Standardized Approach: Off Balance Sheet Commitment/Contingency Exposures

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2019/ 31 December 2019			31 Desember 2018/ 31 December 2018		
		Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR Sebelum MRK / RWA before CRM	ATMR Setelah MRK / RWA after CRM	Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR Sebelum MRK / RWA before CRM	ATMR Setelah MRK / RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi / Receivables on Corporate	20,501	20,501	20,501	23,322	23,322	23,322
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	20,501	20,501	20,501	23,322	23,322	23,322

Tabel 6.3 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)
Table 6.3 Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk under Standardized Approach: Counterparty Credit Risk Exposures

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2019/ 31 December 2019			31 Desember 2018/ 31 December 2018		
		Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR Sebelum MRK / RWA before CRM	ATMR Setelah MRK / RWA after CRM	Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR Sebelum MRK / RWA before CRM	ATMR Setelah MRK / RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah/ Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/ Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/ Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank/ Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/ Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi/ Receivables on Corporate	102,850	102,850	102,850	105,512	105,512	105,512
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)/ Weighted Exposure from CVA	19,575	19,575	19,575	3,708	3,708	3,708
	TOTAL	122,425	122,425	122,425	109,220	109,220	109,220

Tabel 6.4 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)
Table 6.4 Disclosure of Potential Credit Risk exposure due to failure of settlement (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No	Jenis Transaksi/ Transactions	31 Desember 2019/ 31 December 2019			31 Desember 2018/ 31 December 2018		
		Nilai Eksposur/ Exposure	Beban Modal/ Capital Charge	ATMR Setelah MRK/ RWA after CRM	Nilai Eksposur/ Exposure	Beban Modal/ Capital Charge	ATMR Setelah MRK/ RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) / Capital charges 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) / Capital charges 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) / Capital charges 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) / Capital charges 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.5 Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi
Table 6.5 Disclosure of Securitization Exposures

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

No	Jenis Transaksi/ Transactions	31 Desember 2019/ 31 December 2019		31 Desember 2018/ 31 December 2018	
		Beban Modal/ Capital Charge	ATMR/ RWA	Beban Modal/ Capital Charge	ATMR/ RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan/ Eligible Credit facilities	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan/ Credit facilities which do not meet the requirements	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan/ Liquidity facilities that meet the requirements	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan/ Liquidity facilities that do not meet the requirements	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan/ Purchase of Asset-Backed Securities that meet the requirements	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan/ Purchase of Asset-Backed Securities that do not meet the requirements	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum/ Securitisation exposures that are not covered by the provisions of Bank Indonesia	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

Tabel 6.6 Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
Table 6.6 Disclosure of Total Credit Risk Measurement

(dalam jutaan rupiah - in million rupiah)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		31 Desember 2018/ 31 December 2018	
1	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT Total RWA for Credit Risk	3,351,600	3,929,538	
2	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL / Total Capital Deduction Factor	-	-	

Tabel 7.1 Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar
Table 7.1 Disclosure of Market Risk Using Standardized Method

(dalam jutaan rupiah - million rupiah)

No.	Jenis Risiko/ Type of Risk	31 Desember 2019/ 31 December 2019		31 Desember 2018/ 31 December 2018	
		Bank		Bank	
		Beban Modal/ Capital Charge	ATMR/ RWA	Beban Modal/ Capital Charge	ATMR/ RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga/ <i>Interest Rate Risk</i>				
	a. Risiko Spesifik/ <i>Specific Risk</i>	-	-	-	-
	b. Risiko Umum/ <i>General Risk</i>	23,197	289,966	25,020	312,750
2	Risiko Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Risk</i>	14,297	178,709	6,536	81,702
3	Risiko Ekuitas/ <i>Equity Risk</i> *)	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas/ <i>Commodity Risk</i> *)	-	-	-	-
5	Risiko Option/ <i>Option Risk</i>	-	-	-	-
	Total	37,494	468,675	31,556	394,452

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud -

*) For banks that have subsidiaries that have defined risk exposure

Tabel 7.2 Laporan Hasil Perhitungan IRRBB
Table 7.2 IRRBB Measurement Report

(dalam jutaan rupiah - million rupiah)

No.	Jenis Risiko/ Type of Risk	Delta EVE		Delta NII	
		31 Desember 2019/ 31 December 2019	30 September 2019/ 30 September 2019	31 Desember 2019/ 31 December 2019	30 September 2019/ 30 September 2019
		(3)	(4)	(5)	(6)
1	<i>Parallel up</i>	(53,108)	(66,982)	211,852	207,679
2	<i>Parallel down</i>	55,046	69,635	(216,972)	(207,679)
3	<i>Steeper</i> *)	36,733	46,796	-	-
4	<i>Flattener</i> *)	(46,642)	(59,027)	-	-
5	<i>Short rate up</i> *)	(61,210)	(77,256)	-	-
6	<i>Short rate down</i> *)	61,517	78,735	-	-
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut)/ <i>Negative Maximum Value (absolute)</i>	61,210	77,256	216,972	207,679
8	Modal Tier1 (untuk Delta EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Delta NII)/ <i>Tier 1 capital (for Delta EVE) or Projected Income (for Delta NII)</i>	3,614,884	3,716,642	223,689	292,281
9	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Delta EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Delta NII)/ <i>Maximum value divided by Tier 1 Capital or Projected Income (for Delta EVE) or Projected Income (for Delta NII)</i>				
		1.69%	2.08%	97.00%	71.05%

*) Tidak dapat diterapkan untuk Delta NII

*) Not Applicable for Delta NII

Tabel 7.3 Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book
Table 7.3 Risk Implementation Report for Interest Rate Risk in the Banking Book

<p>Nama Bank : Bank of America NA, Cabang Jakarta Posisi : 31 Desember 2019 Mata Uang : Rupiah dan USD</p>	<p>Bank Name : Bank of America NA, Jakarta Branch Position : 31 December 2019 Currency : Rupiah dan USD</p>
<p>Analisis Kualitatif</p> <p>BANA Jakarta mendefinisikan risiko suku bunga di dalam banking book sebagai risiko terhadap pendapatan saat ini maupun yang akan datang, atau terhadap modal, yang disebabkan adanya pergerakan dalam tingkat suku bunga.</p> <p>Strategi manajemen risiko bank untuk IRRBB dilakukan dengan cara pengukuran risiko berdasarkan skenario Economic Value of Equity (EVE) dan Net Interest Income (NII) yang dipantau terhadap limit yang telah ditetapkan, dan tindakan lindung nilai akan dilakukan apabila diperlukan. Komite Aset dan Liabilitas menyetujui metode pengukuran risiko, limit, dan strategi lindung nilai tersebut.</p> <p>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dilakukan secara kuartalan.</p> <p>Skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII adalah: Parallel up, parallel down, steepener, flattener, short rates up dan short rates down, sejalan dengan standar Basel (Basel Committee on Banking Standards) terkait IRRBB.</p> <p>Bank melakukan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB (apabila ada) dengan cara melakukan perubahan dalam profil jatuh tempo dan/atau profil penyesuaian tingkat suku bunga banking book untuk aset dan liabilitas (akuntansi akrual) melalui posisi inkremental maupun perubahan jangka waktu yang lebih panjang ta skomposisi balance (akuntansi akrual).</p> <p>Asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan bank dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengukuran ΔEVE meliputi penggunaan margin komersial dan menggunakan risk free discount rate. Penyesuaian suku bunga untuk NMD didasarkan dari periode deposito terpendek yang masih dimungkinkan untuk dilakukan penyesuaian. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka adalah dengan cara analisis terhadap syarat dan ketentuan secara kontraktual. Pengukuran risiko untuk tiap mata uang yang material diagregasi melalui penjumlahan secara langsung. 	<p>Qualitative Analysis</p> <p><i>BANA Jakarta defines interest rate risk in the banking book as the risk to its current or anticipated earnings or capital arising from movements in interest rates.</i></p> <p><i>Economic Value of Equity (EVE) and Net Interest Income (NII) scenario based risk measurements are monitored against established limits and hedging actions will be taken as necessary. The Asset and Liability Committee approves the risk measurement methodology, limits and hedging strategy.</i></p> <p><i>The periodicity of the calculation of the bank's IRRBB measures is performed quarterly.</i></p> <p><i>The interest rate shock and stress scenarios that the bank uses to estimate changes in the economic value and in earnings are: Parallel up, parallel down, steepener, flattener, short rates up and short rates down consistent with Basel Committee on Banking Standards IRRBB Standards.</i></p> <p><i>The bank hedges its IRRBB, if any, by changing the maturity and/or interest rate repricing profile of banking book assets and liabilities either through incremental positions or longer term changes to the composition of the balance sheet (accrual accounting).</i></p> <p><i>The key modelling and parametric assumptions used in calculating ΔEVE and ΔNII includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>ΔEVE measurements includes commercial margins in cash flows and uses a risk free discount rate.</i> <i>Non-maturity deposits repricing maturity based on shortest possible period that the deposit could be repriced.</i> <i>The methodology used to estimate the prepayment rates of customer loans, and/or the early withdrawal rates for time deposits, is based on analysis of contractual terms.</i> <i>Risk measurement for each material currency is aggregated by direct summation.</i>
<p>Analisis Kuantitatif</p> <p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 hari.</p> <p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 1 hari</p>	<p>Quantitative Analysis</p> <p><i>Average repricing maturity assigned to NMDs is 1 day.</i></p> <p><i>Longest repricing maturity assigned to NMDs is 1 day</i></p>

Tabel 8.1 Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah
Table 8.1 Disclosure of Rupiah Maturity Profile

		31 Desember 2019/ 31 December 2019					31 Desember 2018/ 31 December 2018					(dalam jutaan rupiah - million rupiah)	
		Jatuh Tempo / Maturity											
No.	Pos-pos / Accounts	Saldo/ Balance	< 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ month	> 3 - 6 bulan/ month	> 6 - 12 bulan/ month	> 12 bulan/ month	Saldo/ Balance	< 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ month	> 3 - 6 bulan/ month	> 6 - 12 bulan/ month	> 12 bulan/ month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I NERACA / BALANCE SHEET													
A Aset / Assets													
1.	Kas / Cash	2,235	2,235	-	-	-	-	783	783	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	2,573,898	2,573,898	-	-	-	-	1,736,333	1,736,333	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain / Placement with Other Banks	24,979	24,979	-	-	-	-	33	33	-	-	-	-
4.	Surat Berharga / Marketable Securities	3,054,149	714,126	1,045,179	636,203	443,618	215,023	2,159,836	372,810	963,907	443,971	219,103	160,045
5.	Kredit yang diberikan / Loans	2,799,850	1,794,740	436,956	93,931	471,246	2,977	3,353,353	1,116,541	1,446,960	785,375	157	4,320
6.	Tagihan lainnya / Other Receivables	92,677	29,422	30,302	10,484	22,469	-	59,450	26,340	30,790	34	2,286	-
7.	Lain-lain / Others	337,365	337,365	-	-	-	-	86,976	86,976	-	-	-	-
	Total Aset / Total Asset	8,885,153	5,476,765	1,512,437	740,618	937,333	218,000	7,396,764	3,339,816	2,441,657	1,229,380	221,546	164,365
B. Kewajiban / Liabilities													
1.	Dana Pihak Ketiga / Deposits from Customer	2,919,273	2,389,673	168,500	361,100	-	-	2,576,030	2,079,430	169,500	327,100	-	-
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia / Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada bank lain / Liabilities with Other Banks	138,290	138,290	-	-	-	-	150,435	150,435	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities issued	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima / Borrowings	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban lainnya / Other Liabilities	162,735	74,682	42,128	16,200	29,725	-	101,563	43,205	41,236	11,496	5,626	-
7.	Lain-lain / Others	2,399,690	153,994	-	-	-	2,245,696	166,069	166,069	-	-	-	-
	Total Kewajiban / Total Liabilities	5,619,988	2,756,639	210,628	377,300	29,725	2,245,696	2,994,097	2,439,139	210,736	338,596	5,626	-
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / On Balance Sheet Asset and Liabilities Differences		3,265,165	2,720,126	1,301,809	363,318	907,608	(2,027,696)	4,402,667	900,677	2,230,921	890,784	215,920	164,365
II REKENING ADMINISTRATIF / OFF BALANCE SHEETS													
A. Tagihan Rekening Administratif / Off Balance Sheet Receivables													
1.	Komitmen / Commitment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi / Contingency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Off Balance Sheet Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Kewajiban Rekening Administratif / Off Balance Sheet Liabilities													
1.	Komitmen / Commitment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi / Contingency	26,433	-	3,832	11,756	9,572	1,273	36,750	-	-	-	-	36,750
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Off Balance Sheet Liabilities	26,433	-	3,832	11,756	9,572	1,273	36,750	-	-	-	-	36,750
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Off Balance Sheet Asset and Liabilities Differences		(26,433)	-	-	-	-	(1,273)	(36,750)	-	-	-	-	(36,750)
Selisih [(IA-IB)-(IIA-IB)] / Differences [(IA-IB)-(IIA-IB)]		3,238,732	2,720,126	1,301,809	363,318	907,608	(2,029,969)	4,365,917	900,677	2,230,921	890,784	215,920	127,615
Selisih Kumulatif / Cumulative Differences		19,684,067	2,720,126	4,021,935	4,385,253	5,292,861	3,263,892	16,658,877	900,677	3,131,598	4,022,382	4,238,302	4,365,917

Tabel 8.2 Pengungkapan Profil Maturitas Valas
Table 8.2 Disclosure of Foreign Exchange Maturity Profile

(dalam jutaan rupiah - million rupiah)

No.	Pos-pos/ Accounts	31 Desember 2019/ 31 December 2019					31 Desember 2018/ 31 December 2018							
		Saldo/ Balance	Jatuh Tempo / Maturity					Saldo/ Balance	Jatuh Tempo / Maturity					
(1)	(2)	(3)	< 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ month	> 3 - 6 bulan/ month	> 6 - 12 bulan/ month	> 12 bulan/ month	(9)	< 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ month	> 3 - 6 bulan/ month	> 6 - 12 bulan/ month	> 12 bulan/ month	(14)
I NERACA / BALANCE SHEET														
A Aset / Assets														
1.	Kas / Cash	1,336	1,336	-	-	-	-	1,884	1,884	-	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	846,848	846,848	-	-	-	-	661,451	661,451	-	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain / Placement with Other Banks	98,539	98,539	-	-	-	-	389,669	389,669	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga / Marketable Securities	17,228	6,101	11,127	-	-	-	31,096	-	12,933	-	-	18,163	-
5.	Kredit yang diberikan / Loans	2,248,104	462,287	1,785,817	-	-	-	2,393,839	315,152	17,256	982,931	1,078,500	-	-
6.	Tagihan lainnya / Other Receivables	13,088	1,413	4,312	6,930	433	-	10,351	1,218	1,580	6,206	1,347	-	-
7.	Lain-lain / Others	28,981	28,981	-	-	-	-	50,399	50,399	-	-	-	-	-
	Total Aset / Total Asset	3,254,124	1,445,505	1,801,256	6,930	433	-	3,538,689	1,419,773	31,769	989,137	1,098,010	-	-
B. Kewajiban / Liabilities														
1.	Dana Pihak Ketiga / Deposits from Customer	370,879	370,879	-	-	-	-	606,347	606,347	-	-	-	-	-
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia / Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada bank lain / Liabilities with Other Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities issued	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima / Borrowings	3,470,625	-	-	-	3,470,625	-	4,673,500	-	-	-	-	4,673,500	-
6.	Kewajiban lainnya / Other Liabilities	13,052	1,381	4,308	6,930	433	-	10,333	1,218	1,563	6,206	1,346	-	-
7.	Lain-lain / Others	1,231,090	189,902	-	-	-	1,041,188	2,315,259	14,459	-	-	-	2,300,800	-
	Total Kewajiban / Total Liabilities	5,085,646	562,162	4,308	6,930	3,471,058	1,041,188	7,605,439	622,024	1,563	6,206	1,346	6,974,300	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / On Balance Sheet Asset and Liabilities Differences	(1,831,522)	883,343	1,796,948	-	(3,470,625)	(1,041,188)	(4,066,750)	797,749	30,206	982,931	1,096,664	(6,974,300)	-
II REKENING ADMINISTRATIF / OFF BALANCE SHEETS														
A. Tagihan Rekening Administratif / Off Balance Sheet Receivables														
1.	Komitmen / Commitment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi / Contingency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Off Balance Sheet Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Kewajiban Rekening Administratif / Off Balance Sheet Liabilities														
1.	Komitmen / Commitment	6,494,685	1,272,775	380,589	956,045	2,709,267	1,176,009	6,553,646	1,816,258	1,337,015	2,044,526	822,550	533,297	-
2.	Kontijensi / Contingency	11,815	-	58	11,757	-	-	8,125	-	-	-	-	8,125	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Off Balance Sheet Liabilities	6,506,500	1,272,775	380,647	967,802	2,709,267	1,176,009	6,561,771	1,816,258	1,337,015	2,044,526	822,550	541,421	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Off Balance Sheet Asset and Liabilities Differences	(6,506,500)	(1,272,775)	(380,647)	(967,802)	(2,709,267)	(1,176,009)	(6,561,771)	(1,816,258)	(1,337,015)	(2,044,526)	(822,550)	(541,421)	-
	Selisih [(A-B)+((IA-IB)) / Differences [(IA-IB)+((IA-IB))]	(9,379,210)	(389,432)	1,416,301	(967,802)	(6,179,892)	(3,258,385)	(10,628,522)	(1,018,509)	(1,306,809)	(1,061,595)	274,114	(7,515,721)	-
	Selisih Kumulatif / Cumulative Differences	(14,803,531)	(389,432)	1,026,869	59,067	(6,120,825)	(9,379,210)	(20,472,058)	(1,018,508)	(2,325,317)	(3,386,912)	(3,112,799)	(10,628,520)	-

Tabel 8.3 Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)
Table 8.3 Disclosure of *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

	LCR (%)			
	Triwulan I/ 1st Quarter	Triwulan II/ 2nd Quarter	Triwulan III/ 3rd Quarter	Triwulan IV/ 4th Quarter
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Secara Individu	844%	930%	740%	743%
Bank Secara Konsolidasi	-	-	-	-

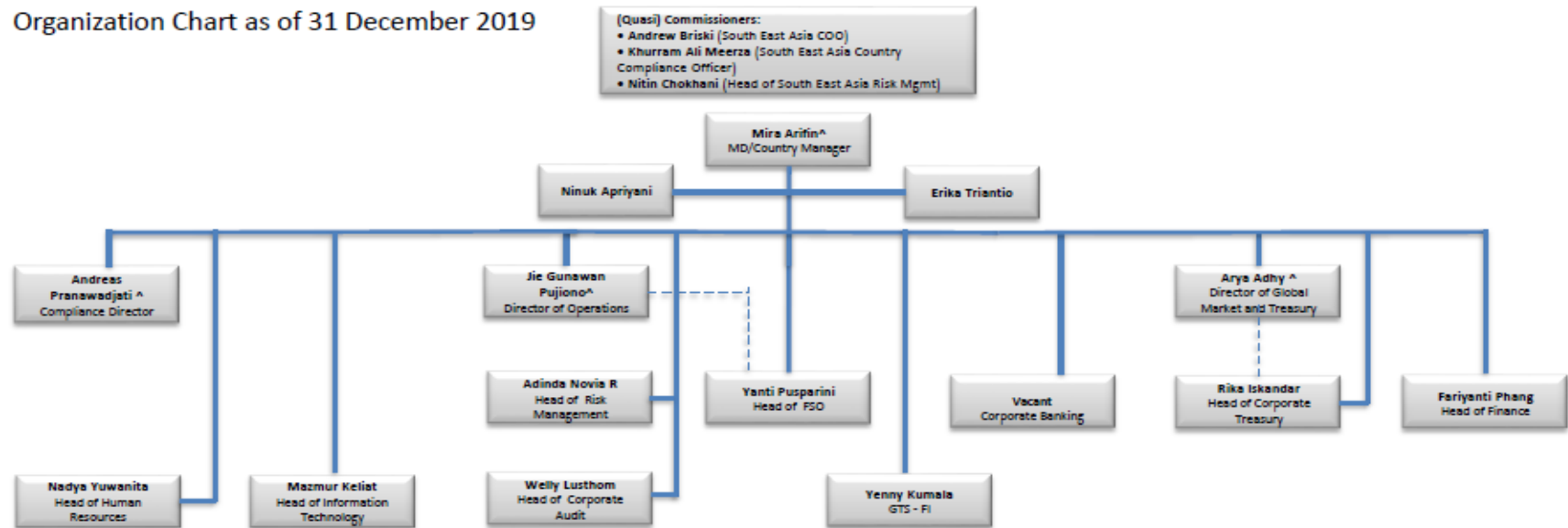
Tabel 9 Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional
Table 9 Quantitative Disclosure of Operational Risk

(dalam jutaan rupiah - million rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan/ Indicator Approach	31 Desember 2019/ 31 December 2019			31 Desember 2018/ 31 December 2018		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)/ <i>Average Gross Income in the past 3 years</i>	Beban Modal/ <i>Capital Charge</i>	ATMR/ <i>RWA</i>	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)/ <i>Average Gross Income in the past 3 years</i>	Beban Modal/ <i>Capital Charge</i>	ATMR/ <i>RWA</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar/ Basic Indicator Approach	294,296	44,144	551,805	212,948	31,942	399,277
	Total	294,296	44,144	551,805	212,948	31,942	399,277

Tabel/ Table 10

Bank of America N.A. Jakarta Branch
 Organization Chart as of 31 December 2019



BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/DECEMBER 2019

Bank of America, N.A.
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
T +6221 2955 3723 F +6221 2955 3777

**PERNYATAAN COUNTRY MANAGER
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**COUNTRY MANAGER'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama : Mira Arifin
Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower I, Lantai 18, Jakarta
Selatan 12190
Jabatan : *Country Manager*

1. *Name* : *Mira Arifin*
Office address : *Indonesia Stock Exchange
Building, Tower I, 18th Floor,
Jakarta Selatan 12190*
Title : *Country Manager*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank of America, N.A. – Cabang Jakarta (“Cabang”);
2. Laporan keuangan Cabang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Cabang telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Cabang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Cabang.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Bank of America, N.A. – Jakarta Branch (“the Branch”);*
2. *The financial statements of the Branch have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Branch;*
b. *The financial statements of the Branch do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *I am responsible for the Branch's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret/March 2020

Atas nama dan mewakili manajemen Cabang/For and on behalf of the Branch's management


Mira Arifin
Country Manager



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA MANAJEMEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE MANAGEMENT OF**

BANK OF AMERICA, N.A. – JAKARTA BRANCH

Kami telah mengaudit laporan keuangan Bank of America, N.A. – Cabang Jakarta (“Cabang”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of Bank of America, N.A. – Jakarta Branch (“the Branch”), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management’s responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors’ responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank of America, N.A. – Cabang Jakarta tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank of America, N.A. – Jakarta Branch ("the Branch") as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

23 Maret/March 2020

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
Kas	3,571	4	2,663	Cash
Giro pada Bank Indonesia	807,666	5	578,369	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	120,009	6,23	139,724	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,612,185	7	2,106,553	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,071,377	8	2,192,669	Marketable securities
Tagihan derivatif	92,744	9,23	59,855	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	5,047,954	10,23	5,747,417	Loans
Tagihan akseptasi	13,023		9,945	Acceptance receivables
Klaim pengembalian pajak	9,351	16a	-	Claim for tax refund
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 31,563 (2018: Rp 25.520)	26,057	11	8,163	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 31,563 (2018: Rp 25,520)
Aset lain-lain	361,399	12	90,091	Other assets
Aset pajak tangguhan	-	16c	461	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	<u>12,165,336</u>		<u>10,935,910</u>	TOTAL ASSETS
 LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT				 LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	3,290,213	13,23	3,182,674	Deposits from customers
Simpanan bank lain	10,454	14,23	170,587	Deposits from other banks
Pinjaman dari Kantor Pusat	7,798,696	15,23	6,974,300	Borrowing from Head Office
Liabilitas pajak penghasilan kini	-	16a	28,059	Current income tax liabilities
Liabilitas pajak lainnya	3,120	16a	2,415	Other taxes liabilities
Liabilitas derivatif	162,765	9,23	101,951	Derivatives liabilities
Liabilitas akseptasi	13,023		9,945	Acceptance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5,384	17	4,523	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	452,540	18,23	114,887	Other liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10,626	16c	10,655	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>11,746,821</u>		<u>10,599,996</u>	TOTAL LIABILITIES
 REKENING KANTOR PUSAT				 HEAD OFFICE ACCOUNT
Investasi Kantor Pusat	363	19	363	Head Office Statutory Investment
Laba yang belum dipindahkan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	415,394		336,492	Unremitted profit Unrealised (loss)/gain on available-for-sale marketable securities net of deferred tax
	<u>2,758</u>		<u>(941)</u>	
JUMLAH REKENING KANTOR PUSAT	<u>418,515</u>		<u>335,914</u>	TOTAL HEAD OFFICE ACCOUNT
JUMLAH LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT	<u>12,165,336</u>		<u>10,935,910</u>	TOTAL LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan/(beban) bunga				Interest income/(expense)
Pendapatan bunga	677,529	20,23	388,977	Interest income
Beban bunga	<u>(238,525)</u>	21,23	<u>(160,955)</u>	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	439,004		228,022	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi				Other fees and
lain-lain - bersih	57,464		69,746	commissions - net
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan	41,887		(10,833)	Gain/(loss) from sale of financial instruments
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	1,739		(4,018)	Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	<u>(38,477)</u>		<u>68,550</u>	Gain/(loss) on foreign exchange - net
	<u>501,617</u>		<u>351,467</u>	
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Gaji dan tunjangan	(104,948)	23	(90,394)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	<u>(272,457)</u>	22	<u>(71,564)</u>	General and administrative
	<u>(377,405)</u>		<u>(161,958)</u>	
Pendapatan operasional bersih	124,212		189,509	Net operating income
(Beban)/pendapatan non operasional				Non operating (expense)/income
Beban lain-lain - bersih	<u>(286)</u>		<u>(435)</u>	Other expense - net
	<u>(286)</u>		<u>(435)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	123,926		189,074	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(46,002)</u>	16b	<u>(62,665)</u>	Income tax expense
Laba bersih	77,924		126,409	Net income
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	1,304	17	423	Remeasurement of employee - benefits obligations
- Pajak penghasilan terkait	<u>(326)</u>	16c	<u>(106)</u>	Related income tax -
	978		317	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	4,932		(1,844)	Unrealised gain/(loss) on - available-for-sale marketable securities
- Pajak penghasilan terkait	<u>(1,233)</u>	16c	<u>461</u>	Related income tax -
	<u>3,699</u>		<u>(1,383)</u>	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>82,601</u>		<u>125,343</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**LAPORAN PERUBAHAN
REKENING KANTOR PUSAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN
HEAD OFFICE ACCOUNT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Investasi Kantor Pusat/ Head office statutory investment	Laba yang belum dipindahkan/ Unremitted profit	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2018	363	209,766	442	210,571	<i>Balance at 1 January 2018</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	126,409	-	126,409	<i>Net income for the year</i>
Laba/(rugi) komprehensif lain setelah pajak:					<i>Other comprehensive income/(loss) net of tax:</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	-	(1,383)	(1,383)	<i>Unrealised loss on - available-for-sale marketable securities</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasca kerja	-	317	-	317	<i>Remeasurement of - post employee benefit</i>
Saldo 31 Desember 2018	<u>363</u>	<u>336,492</u>	<u>(941)</u>	<u>335,914</u>	<i>Balance at 31 December 2018</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	77,924	-	77,924	<i>Net income for the year</i>
Laba/(rugi) komprehensif lain setelah pajak:					<i>Other comprehensive income/(loss) net of tax:</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	-	3,699	3,699	<i>Unrealised gain on - available-for-sale marketable securities</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasca kerja	-	978	-	978	<i>Remeasurement of - post employee benefit</i>
Saldo 31 Desember 2019	<u>363</u>	<u>415,394</u>	<u>2,758</u>	<u>418,515</u>	<i>Balance at 31 December 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari kegiatan usaha:				Cash flows from operating activities:
Laba sebelum pajak penghasilan	123,926		189,074	<i>Income before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				<i>Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:</i>
Selisih kurs atas mata uang asing	26,505		(39,269)	<i>Foreign exchange differences</i>
Penyusutan aset tetap	6,182	11	4,263	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban penyisihan imbalan kerja	<u>2,165</u>	17	<u>2,112</u>	<i>Provision for employee benefits expense</i>
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	<u>158,778</u>		<u>156,180</u>	<i>Operating cash flows before changes in working capital</i>
Perubahan modal kerja:				<i>Changes in working capital:</i>
- Efek-efek	544,774		1,641,570	<i>Marketable securities -</i>
- Tagihan derivatif	(32,888)	9	(51,543)	<i>Derivatives receivable -</i>
- Pinjaman yang diberikan	699,463	10	(2,189,517)	<i>Loans -</i>
- Tagihan akseptasi	(3,078)		(9,945)	<i>Acceptance receivables -</i>
- Aset lain-lain	(271,311)	12	(27,569)	<i>Other assets -</i>
- Liabilitas segera	-		-	<i>Obligation due immediately -</i>
- Simpanan nasabah	107,539	13	75,885	<i>Deposits from customers -</i>
- Simpanan bank lain	(160,133)	14	(765,543)	<i>Deposits from other banks -</i>
- Liabilitas pajak lainnya	705		(339)	<i>Other taxes liabilities -</i>
- Liabilitas derivatif	60,813	9	89,487	<i>Derivatives liabilities -</i>
- Liabilitas lain-lain	<u>450,794</u>	18	<u>86,058</u>	<i>Other liabilities -</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>1,396,678</u>		<u>(1,151,456)</u>	<i>Cash generated from operation</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	17	(290)	<i>Payment of employee benefit</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(84,535)</u>		<u>(53,763)</u>	<i>Payments of income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan usaha	<u>1,470,921</u>		<u>(1,049,329)</u>	<i>Net cash flows provided from/ (used in) operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Investasi dalam efek-efek (CEMA)	(1,418,550)	8	(1,136,539)	Investment in marketable securities (CEMA)
Pembelian aset tetap	<u>(24,076)</u>	11	<u>(1,628)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,442,626)</u>		<u>(1,138,167)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pembiayaan:				Cash flows from financing activities:
Pinjaman dari Kantor Pusat	824,396	15	2,665,352	Borrowing from Head Office
Pembayaran bunga pinjaman	<u>(110,064)</u>		<u>(32,747)</u>	Payment of interest from borrowing
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pembiayaan	<u>714,332</u>		<u>2,632,605</u>	Net cash flows provided from/ financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	742,627		445,110	Increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas dan setara kas	(26,505)		39,269	Adjustment on foreign exchange from cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	<u>2,827,309</u>		<u>2,342,930</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>3,543,431</u>		<u>2,827,309</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalent at the end of the year consist of:
- Kas	3,571	4	2,663	Cash -
- Giro pada Bank Indonesia	807,666	5	578,369	Current accounts with - Bank Indonesia
- Giro pada bank lain	120,009	6	139,724	Current accounts with other banks -
- Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	<u>2,612,185</u>	7	<u>2,106,553</u>	Placement with Bank Indonesia - and other Banks
	<u>3,543,431</u>		<u>2,827,309</u>	

**REKONSILIASI LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS
PENDANAAN**

**NET DEBT RECONCILIATION
AFFECTED FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	<u>2018</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash activity</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman dari Kantor Pusat	6,974,300	824,396	-	7,798,696	Borrowing from Head Office

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Bank of America, National Association ("N.A.") - Cabang Jakarta ("Cabang"), didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.3.29 tanggal 25 Juni 1968. Cabang diberikan ijin untuk melakukan usaha sebagai cabang bank asing berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 4/13-KEP.DIR. tanggal 27 Juni 1968.

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/16/KEP.GBI/1999 tanggal 1 September 1999, nama Cabang diubah dari Bank of America, National Trust and Saving Association menjadi Bank of America, National Association.

Cabang berkedudukan di Jakarta, Indonesia. Kegiatan utama Cabang adalah melakukan kegiatan operasional perbankan, terutama pemberian pinjaman modal usaha, *Trade Finance*, *Cash Management* dan solusi *foreign exchange*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pimpinan Cabang terdiri dari:

	<u>2019</u>
<i>Country Manager</i>	Mira Arifin
<i>Operation</i>	Jie Gunawan Pujiono
<i>Compliance</i>	Andreas Pranawadjati
<i>Global Market and Treasury</i>	Arya Adhy ^{*)}

^{*)} Menjabat efektif sejak 1 November 2019

Jumlah karyawan Cabang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 77 orang (2018: 57 orang).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Cabang disusun oleh manajemen Cabang dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Maret 2020.

1. GENERAL INFORMATION

The Bank of America, National Association ("N.A.") - Jakarta Branch (the "Branch"), was established based on approval from the Ministry of Finance in its letter No. D.15.6.3.29 dated 25 June 1968. The Branch was granted the right to operate as a foreign bank based on Bank Indonesia Decision Letter No. 4/13-KEP.DIR. dated 27 June 1968.

In accordance with Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 1/16/KEP.GBI/1999 dated 1 September 1999, the name of the Branch was changed from Bank of America, National Trust and Saving Association to Bank of America, National Association.

The Branch is domiciled in Jakarta, Indonesia. The main activities of the Branch are conducting operational banking activities, in particular lending, Trade Finance, Cash Management and foreign exchange solution.

As at 31 December 2019 and 2018, the Branch's management comprised of the following members:

	<u>2018</u>	
<i>Country Manager</i>	Mira Arifin	<i>Country Manager</i>
<i>Operation</i>	Jie Gunawan Pujiono	<i>Operation</i>
<i>Compliance</i>	Andreas Pranawadjati	<i>Compliance</i>
<i>Global Market and Treasury</i>	-	<i>Global Market and Treasury</i>

^{*)} Appointed effective 1 November 2019

As at 31 December 2019, the Branch has 77 employees (2018: 57 employees).

2. ACCOUNTING POLICIES

The Branch's financial statements were prepared by the Branch management and authorised for issuance on 23 March 2020.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Cabang.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Cabang adalah bagian dari Bank of America, N.A. yang berbadan hukum di Amerika Serikat dan bukan merupakan badan hukum yang terpisah. Laporan keuangan disiapkan berdasarkan catatan pada Cabang dan hanya merefleksikan transaksi-transaksi Cabang.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan dibatasi penggunaannya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan Cabang, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Branch.

a. Basis of preparation of the financial statements

The Branch is a part of Bank of America, N.A. which is incorporated in the United States of America and is not a separate legal entity. The accompanying financial statements have been prepared from the records of the Branch and reflect only transactions recorded locally.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss and all derivative contracts measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

All figures in the Branch's financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Cabang. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, sebagai berikut:

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- *Annual Improvement* 2018: "PSAK 46: Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Cabang dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau periode sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Branch's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in significant accounting policy

The accounting policies applied are consistent with those of the financial statement as of and for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2019, as follows:

- *ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*;
- *ISFAS 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*;
- *Annual Improvement 2018: "SFAS 46: "Income Taxes"*;
- *Amendment to SFAS 24: "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment, or Settlement"*.

The adoption of these new and revised standards and interpretation do not result in substansial changes to Branch's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current financial year or prior financial period.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Cabang.

Transaksi dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah selama tahun berjalan dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Pound Sterling (GBP)	18,238	18,312	1 Pound Sterling (GBP)
1 Euro (Euro)	15,571	16,441	1 Euro (Euro)
1 Frank Swiss (CHF)	14,337	14,595	1 Swiss Franc (CHF)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,883	14,380	1 United States Dollars (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,315	10,555	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (Yen)	128	131	1 Japanese Yen (Yen)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Branch.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2019 and 2018.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation at 31 December 2019 and 2018:

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Cabang mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Cabang untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

The Branch classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) held-to-maturity financial assets and (d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Branch as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Cabang untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Cabang mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities* (continued)

(i) *Financial asset* (continued)

(a) *Financial assets at fair value through profit or loss* (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(b) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) *those that the Branch intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Branch upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) *those that the Branch upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- c) *those for which the Branch may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui sebagai laba/rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Cabang dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities* (continued)

(i) *Financial assets* (continued)

(b) *Loans and receivables* (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is recognised as profit/loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss as "Allowance for impairment losses".

(c) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that the Branch upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) those that the Branch designates as available-for-sale; and*
- c) those that meet the definition of loans and receivables.*

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) *Financial assets (continued)*

(c) Held-to-maturity financial assets (continued)

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the financial statement as "Allowance for impairment losses".

(d) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

Pengakuan

Cabang menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim.

(ii) Liabilitas keuangan

Cabang mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) *Financial assets (continued)*

(d) *Available-for-sale financial assets* (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised as other comprehensive income is recognised in profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in profit/loss.

Recognition

The Branch uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

(ii) *Financial liabilities*

The Branch classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Cabang untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Cabang pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

(ii) *Financial liabilities (continued)*

(a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

This category comprises two subcategories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Branch as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are recorded in the statement of profit or loss as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Branch designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives if it can not be separated.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Cabang mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Klasifikasi instrumen keuangan

Cabang mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

(ii) *Financial liabilities (continued)*

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

- (b) *Financial liabilities at amortised cost*

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Branch measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

(iii) *Classification of financial instruments*

The Branch classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Classification of financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Cabang)/Class (as determined by the Branch)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Tagihan derivatif bukan lindung nilai/ <i>Non hedging derivative receivables</i> Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
Tagihan akseptasi/Acceptance receivables			
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/Marketable securities		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ <i>Non hedging derivative liabilities</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/Obligations due immediately	
		Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan bank lain/Deposits from other banks	
		Pinjaman dari Kantor Pusat/Borrowing from Head Office	
		Liabilitas akseptasi/Acceptance Liabilities	
Liabilitas lain-lain/Other liabilities			
Rekening administratif/ Off-balance sheet financial instruments	Fasilitas pinjaman yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities</i>		
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/ <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>		
	Garansi yang diterima/ <i>Guarantees received</i>		
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>		

(iv) Reklasifikasi aset keuangan

(iv) Reclassification of financial assets

Cabang tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Branch shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(iv) Reklasifikasi aset keuangan
(lanjutan)**

Cabang tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Cabang telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Cabang telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Cabang, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Cabang.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

**(iv) Reclassification of financial assets
(continued)**

The Branch shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Branch has, during the current financial year or during the two preceeding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications that:

- (a) are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (b) occur after the Branch has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or early prepayments; or
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Branch's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Branch.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gains or losses previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(iv) Reclassification of financial assets (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses are amortised using effective interest rate up to the maturity date of those instruments.

(v) Saling hapus instrumen keuangan

(v) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Cabang atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Branch or the counterparty.

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

(vi) Financial guarantee contract and other commitment payables

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of debtors to secure loans and other banking facilities.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Cabang mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

(vi) *Financial guarantee contract and other commitment payables (continued)*

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

(vii) *Impairment of financial assets*

(a) *Financial assets carried at amortised cost*

The Branch assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**(a) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Cabang untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Cabang menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Cabang menentukan penurunan nilai atas aset keuangan secara individual karena jumlah nasabah yang sedikit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

**(vii) Impairment of financial assets
(continued)**

**(a) Financial assets carried at
amortised cost (continued)**

Criteria that the Branch uses to determine that there is an objective evidence of impairment loss include the following:

- a. significant financial difficulty of the issuer obligor;
- b. default or delinquency in interest or principal payments;
- c. the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d. probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The Branch assesses whether objective evidence of impairment for financial assets as individual exists as described above. The individual assessment is performed on the impaired financial asset using *discounted cash flows method*. The Branch determines impairment of financial assets individually due to limited number of customers.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**(a) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dan estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung maupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. *Financial assets and liabilities
(continued)***

**(vii) *Impairment of financial assets
(continued)***

**(a) *Financial assets carried at
amortised cost* (continued)**

For the purposes of individual evaluation of impairment, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan diakui sebagai laba tahun berjalan.

(b) Aset keuangan yang
diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual

Pada setiap tanggal pelaporan, Cabang mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, lihat Catatan 2d(vii)(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities
(continued)*

(vii) *Impairment of financial assets
(continued)*

(a) *Financial assets carried at
amortised cost (continued)*

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are recognised as current year profit.

(b) *Financial assets classified as
available-for-sale*

The Branch assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired, refer to Note 2d(vii)(a) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and is recognised in profit/loss.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Cabang menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis.

(viii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Cabang memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Cabang mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrument tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities* (continued)

(vii) *Impairment of financial assets* (continued)

(b) *Financial assets classified as available-for-sale* (continued)

If in a subsequent period the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(c) *Financial guarantee contracts and other commitment receivables*

The Branch determines the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk based on historical loss data.

(viii) *Determination of fair value*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Branch has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Branch measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang actual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya seperti *quoted market price* dari *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (broker's quoted price)*.

Cabang menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price.

The Branch uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristics or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Cabang menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2 dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 26.

(ix) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Cabang melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

**(viii) Determination of fair value
(continued)**

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instrument measured at fair value, the Branch uses the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Note 26.

(ix) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Branch tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang diperdagangkan di pasar uang.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

h. Instrumen keuangan derivatif

Dalam menjalankan usaha bisnisnya, Cabang melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan kontrak berjangka mata uang asing dan *swap* mata uang asing. Cabang menilai instrumen ini dan membukukan transaksi di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy for loans and receivables.

f. Placement with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) and call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost less any allowance for impairment losses, where appropriate.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy for loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia and Indonesian Treasury Bills traded in the money market.

Marketable securities are classified as available-for-sale financial assets, financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity financial assets. Refer to Note 2d for the accounting policy of available-for-sale financial assets, financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity financial assets.

h. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Branch enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts and foreign currency swaps. The Branch values these instruments and records them on statement of financial position at their fair value using market rate.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan/kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Aset tetap dan penyusutan

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Semua aset tetap disusutkan sampai nilai sisanya berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Peralatan kantor	2 - 5	Office equipments
Kendaraan	5	Motor vehicles
Prasarana kantor	2 - 5	Leasehold improvements
Perangkat lunak komputer	2 - 5	Computer software

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments (continued)

Derivatives are recognised as asset when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Gains/losses as a result of fair value changes are recognised as profit/loss.

Derivatives receivable and liabilities are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit/loss.

i. Loans

Loans represent the provision of cash or cash equivalents based on agreements to borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially stated at cost, and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment (if any).

Fixed assets are depreciated to its residual value using the straight line method over their expected useful lives which are as follows:

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang diperoleh diakui sebagai laba atau rugi di periode terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang menambah masa manfaat aset akan dikapitalisasi dan disusutkan.

k. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Cabang berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Cabang.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, dan *call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit or loss.

Repairs and maintenance are charged as expense as incurred. Expenditure that extends the useful lives of the assets is capitalised and depreciated.

k. Deposits from customers and other banks

Deposits from customers are funds placed by customers (excluding banks) with the Branch based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits and time deposits.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque or other orders of payment or transfers.

Time deposits represent customer's deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the customers and the Branch.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, and call money.

Deposits from customers and from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Cabang mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga yang masih harus diterima atas aset *non-performing* Cabang dicatat sebagai tagihan kontinjensi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Interest income and expenses

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Branch estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provisions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transactions costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of a similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest receivable on the Branch's non-performing assets of the Branch is recorded as contingent receivables.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/pengurang dari biaya perolehan kredit dan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

n. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Cabang.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba/rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Cabang mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/deduction of lending cost and are recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues on the transaction date.

n. Other operating income and expense

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Branch's operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Branch periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Taksiran pajak penghasilan Cabang dihitung sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Cabang disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Cabang dan karyawan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The estimated corporate income tax of the Branch is calculated as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be set-off in the financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of the Branch are presented as "Taxes payable" in the statement of financial position. Deferred tax assets are presented after reducing deferred tax liabilities in the statements of financial position.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees using accrual basis.

Long-term and post employment benefits

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits are calculated in accordance with "Collective Working Agreement" between the Branch and employees which is in compliance with Labour Law No. 13/2003 ("UU 13/2003").

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Cabang dan karyawan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Cabang memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Cabang membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Cabang tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Cabang berkontribusi antara 11% hingga 16% atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") atas nama karyawan.

Cabang diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Cabang lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Cabang akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

**Long-term and post employment benefits
(continued)**

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits are calculated in accordance with "Collective Working Agreement" between the Branch and employees which is in compliance with Labour Law No. 13/2003 ("UU 13/2003").

The Branch has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan which the Branch pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Branch has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Branch contributes between 11% and 16%, of present monthly earnings based on *Basic Reference of Pension Contribution Income* to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") on behalf of the employees.

The Branch is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represent defined benefit plans. If the Branch funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Branch will provide provision for such shortage.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in statement of profit or loss.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham

Cabang berpartisipasi dalam beberapa program kompensasi karyawan yang dikelola oleh Bank of America Corporation ("BAC"), pemegang saham akhir.

Dikarenakan program ini adalah *group share-based payment arrangement*, maka seluruh penghargaan diperlakukan oleh Cabang sebagai program *equity-settled share-based payment plans* dan diukur berdasarkan nilai wajar dari penghargaan tersebut pada tanggal pemberian dan diakui sebagai biaya karyawan.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama *the vesting period net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi kriteria "*retirement eligibility*" tertentu. Untuk penghargaan terhadap karyawan untuk memenuhi kriteria "*retirement eligibility*", Cabang mencatat biaya tersebut pada saat diberikan. Untuk karyawan yang pensiun (*retirement*) yang memenuhi *retirement eligible* selama periode *vesting*, Cabang mengakui adanya beban sejak tanggal pemberian sampai tanggal pensiun dimana karyawan memenuhi *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

Tidak terdapat pengaruh ke ekuitas bersih pada posisi laporan keuangan karena Cabang telah menandatangani perjanjian dalam *Global recharge Agreement* untuk penggantian kepada BAC, terkait penerbitan saham dalam penghargaan tersebut.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Cabang melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak yang berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Share-based payments

The Branch participates in several employee compensation plans managed by Bank of America Corporation ("BAC"), the ultimate holding company.

As this is a group share-based payment arrangement, all awards are treated by the Branch as the equity-settled share-based payment plans and are measured based on the fair value of those awards at grant date and recognised as staff costs.

For most awards, expense is generally recognised evenly over the vesting period net of estimated forfeitures, unless the employee meets certain retirement eligibility criteria. For awards to employees that meet retirement eligibility criteria, the Branch accrues the expense in the year prior to grant. For employees that become retirement eligible during the vesting period, the Branch recognises expense from the grant date to the date on which the employee becomes retirement eligible, net of estimated forfeitures.

There is no impact to net equity on the Branch's financial position as the Branch has signed a contract under a Global Recharge Agreement to reimburse BAC, for issuance of shares under these awards.

q. Transactions with related parties

The Branch enters into transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

(i) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

(ii) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (i); atau
- orang yang diidentifikasi, dalam butir (i) (point 1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with related parties (continued)

(i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

(ii) An entity is related to a reporting entity if any the following conditions applies:

- the entity and the reporting entity are member of the same company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
- one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
- both entities are joint ventures of the same third party;
- one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- a person identified in (i) (point 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan, dimana diperlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Seluruh estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Cabang menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Branch uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are non-actively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Employee benefit obligations

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Cabang menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Cabang mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

4. KAS

	<u>2019</u>
Rupiah	2,235
Mata uang asing	<u>1,336</u>
	<u><u>3,571</u></u>

Kas dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	349,544	247,685
Dolar Amerika Serikat	<u>458,122</u>	<u>330,684</u>
	<u><u>807,666</u></u>	<u><u>578,369</u></u>

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefit obligations (continued)

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit obligations included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

The Branch determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Branch considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and years of service.

Mortality rate assumption is based on the mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Resignation rate assumption is based on historical information.

4. CASH

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	2,235	783
Foreign currencies	<u>1,336</u>	<u>1,880</u>
	<u><u>3,571</u></u>	<u><u>2,663</u></u>

Cash in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	349,544	247,685
United States Dollar	<u>458,122</u>	<u>330,684</u>
	<u><u>807,666</u></u>	<u><u>578,369</u></u>

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
Giro Wajib Minimum *)	11.00%	9.31%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	121.78%	146.71%
Rasio Intermediasi Makroprudensial ***)	0%	0%
Mata uang asing	9.20%	18.88%

*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer

**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder

***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Cabang telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah and United States Dollars are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
Minimum Statutory Reserves *)	11.00%	9.31%
Macroprudential Liquidity Buffer **)	121.78%	146.71%
Macroprudential Intermediation Ratio ***)	0%	0%
Foreign currencies	9.20%	18.88%

*) Previously Primary Minimum Statutory Reserve *)

**) Previously Secondary Minimum Statutory Reserve **)

) Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve)

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia requirements on minimum reserve requirements.

As of 31 December 2019 and 2018, the Branch has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
- PT Bank HSBC Indonesia	65	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	32	27
- PT Bank Central Asia Tbk	7	6
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	98,539	102,076
Pihak berelasi (Catatan 23)	<u>21,366</u>	<u>37,615</u>
	<u><u>120,009</u></u>	<u><u>139,724</u></u>

Giro pada bank lain dalam mata uang asing mayoritas terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
Third parties		
PT Bank HSBC Indonesia -	65	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk -	32	27
PT Bank Central Asia Tbk -	7	6
Foreign currencies		
Third party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk -	98,539	102,076
Related parties (Note 23)	<u>21,366</u>	<u>37,615</u>
	<u><u>120,009</u></u>	<u><u>139,724</u></u>

Current account with other banks in foreign currencies are mostly denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.

b. By collectability

All current accounts with other banks were classified as pass as at 31 December 2019 and 2018.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo dan suku bunga

Informasi mengenai jatuh tempo dan suku bunga diungkapkan pada Catatan 25.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. By remaining period to maturity and interest rate

Information in respect of maturity and interest rate is disclosed in Note 25.

d. Allowance for impairment losses

As at 31 December 2019 and 2018, there is no impairment loss in respect of current accounts with other banks. Management is of the view that no allowance for impairment losses is required.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
- Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	2,223,475	1,488,213
Mata uang asing		
- Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	388,710	-
- Deposito berjangka	-	330,740
- Interbank placements	-	287,600
	<u>2,612,185</u>	<u>2,106,553</u>

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
- Bank Indonesia	2,612,185	1,818,953
- PT Bank ANZ Indonesia	-	287,600
	<u>2,612,185</u>	<u>2,106,553</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			Rupiah
			FASBI -
			Foreign currencies
			FASBI -
			Time deposits -
			Interbank placements -

b. By related parties and third parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			Third parties
			Bank Indonesia -
			PT Bank ANZ Indonesia -

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks were classified as pass at 31 December 2019 and 2018.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo dan
suku bunga

Informasi mengenai jatuh tempo dan suku
bunga diungkapkan pada Catatan 25.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
tidak terdapat penempatan pada Bank
Indonesia dan bank lain yang mengalami
penurunan nilai. Manajemen berpendapat
tidak diperlukan pembentukan cadangan
kerugian penurunan nilai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)

d. By remaining period to maturity and
interest rate

Information in respect of maturity and interest
rate is disclosed in Note 25.

e. Allowance for impairment losses

As at 31 December 2019 and 2018, there is
no impairment loss in respect of placements
with Bank Indonesia and other banks.
Management is of the view that no allowance
for impairment losses is required.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

2019				
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Nilai pembelian/ Purchase amount
<u>Diperdagangkan/Trading</u>				
FR0070	27 Des/ Dec 2019	15 Mar/ Mar 2024	50,000	53,450
FR0056	10 Des/ Dec 2019	15 Sep/ Sep 2026	30,000	32,475
FR0061	26 Des/ Dec 2019	15 Mei/ May 2022	30,000	30,585
FR0056	31 Okt/ Oct 2019	15 Sep/ Sep 2026	20,000	21,880
FR0053	10 Des/ Dec 2019	15 Jul/ Jul 2021	20,812	21,582
FR0056	23 Des/ Dec 2019	15 Sep/ Sep 2026	20,000	21,380
PBS002	20 Des/ Dec 2019	15 Jan/ Jan 2022	16,000	15,768
FR0056	5 Nov/ Nov 2019	15 Sep/ Sep 2026	10,000	10,940
FR0080	16 Des/ Dec 2019	15 Jun/ Jun 2035	2,052	2,021
PBS002	18 Des/ Dec 2019	15 Jan/ Jan 2022	4,350	4,285
FR0081	27 Des/ Dec 2019	15 Jun/ Jun 2025	872	872
FR0076	21 Nov/ Nov 2019	15 Mei/ May 2048	177	169
FR0077	23 Des/ Dec 2019	15 Mei/ May 2024	1	1
				215,408
				(385)
				215,023
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar/ Unrealised losses on decrease in fair value				
Jumlah diperdagangkan/ Total trading				

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

2019					
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi/ Unamortised (discount)/ premium	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity</u>					
SPN12200619	24 Sep/Sep 2019	19 Jun/ Jun 2020	300,000	(7,680)	292,320
SPN12200213	26 Feb/Feb 2019	13 Feb/ Feb 2020	293,750	(2,020)	291,730
SPN12200106	15 Jan/Jan 2019	6 Jan/ Jan 2020	228,572	(184)	228,388
SPN12200508	12 Jul/Jul 2019	8 Mei/ May 2020	150,000	(2,976)	147,024
SPN12200313	26 Mar/Mar 2019	13 Mar/ Mar 2020	147,750	(1,704)	146,046
SPN12200130	29 Jan/Jan 2019	30 Jan/ Jan 2020	100,000	(471)	99,529
SPN12200410	16 Jul/Jul 2019	10 Apr/ Apr 2020	100,000	(1,551)	98,449
SPN12200410	22 Mei/May 2019	10 Apr/ Apr 2020	100,000	(1,589)	98,411
SPN12200106	3 Jan/Jan 2019	6 Jan/ Jan 2020	16,667	(13)	16,654
					1,418,551
Tagihan wesel ekspor/Bills receivables					17,228
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/Total held-to-maturity					1,435,779
<u>Tersedia untuk dijual/Available-for-sale</u>					
IDBI200320364S	22 Mar/Mar 2019	20 Mar/ Mar 2020	312,314	(4,451)	307,863
IDBI110920364S	13 Sep/Sep 2019	11 Sep/ Sep 2020	242,308	(9,370)	232,938
FR0031	10 Des/Dec 2019	15 Nov/ Nov 2020	200,000	9,692	209,692
IDBI170120364S	18 Jan/Jan 2019	17 Jan/ Jan 2020	200,000	(593)	199,407
IDBI210220364S	29 Apr/Apr 2019	21 Feb/ Feb 2020	200,000	(1,786)	198,214
IDBI170120364S	22 Feb/Feb 2019	17 Jan/ Jan 2020	100,000	(289)	99,711
IDBI210220364S	19 Mar/Mar 2019	21 Feb/ Feb 2020	100,000	(903)	99,097
IDBI030120364S	22 May/May 2019	3 Jan/ Jan 2020	70,000	(25)	69,975
					1,416,897
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar/ Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities					3,678
Jumlah tersedia untuk dijual/ Total available-for-sale					1,420,575
Jumlah efek-efek/ Total marketable securities					3,071,377

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

2018				
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Nilai pembelian/ Purchase amount
<u>Diperdagangkan/ Trading</u>				
FR0075	18 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2038	25,000	22,750
FR0072	17 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2036	20,000	19,630
FR0075	4 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2038	20,000	18,800
FR0075	10 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2038	20,000	18,400
FR0064	19 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2028	20,000	17,360
FR0072	11 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2036	10,000	9,850
FR0075	4 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2038	10,000	9,400
FR0075	17 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2038	10,000	9,175
FR0075	12 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2038	10,000	9,160
FR0075	18 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2038	10,000	9,135
FR0075	27 Nov/ Nov 2018	15 Mei/ May 2038	9,000	8,310
FR0075	3 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2038	5,000	4,673
FR0075	4 Des/ Dec 2018	15 Mei/ May 2038	5,000	4,700
				161,343
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar/ Unrealised losses on decrease in fair value				(1,297)
Jumlah diperdagangkan/ Total trading				160,046

2018					
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi/ Unamortised (discount)/premium	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity</u>					
SPN12190131	1 Feb/ Feb 2018	31 Jan/ Jan 2019	200,000	(793)	199,207
SPN12190801	2 Agu/ Aug 2018	1 Agu/ Aug 2019	150,000	(5,111)	144,889
FR0069	7 Mei/ May 2018	15 Apr/ Apr 2019	100,000	485	100,485
SPN12190214	9 Apr/ Apr 2018	14 Feb/ Feb 2019	100,000	(580)	99,420
SPN12190314	9 Nov/ Nov 2018	14 Mar/ Mar 2019	100,000	(1,107)	98,893
SPN12190411	1 Okt/ Oct 2018	11 Apr/ Apr 2019	100,000	(1,618)	98,382
SPN12190131	2 Feb/ Feb 2018	31 Jan/ Jan 2019	75,000	(288)	74,712
SPN12190801	2 Agu/ Aug 2018	1 Agu/ Aug 2019	66,667	(2,289)	64,378
SPN12190104	6 Jul/ Jul 2018	4 Jan/ Jan 2019	50,000	(26)	49,974
SPN12190104	6 Jul/ Jul 2018	4 Jan/ Jan 2019	50,000	(26)	49,974
SPN12190314	9 Apr/ Apr 2018	14 Mar/ Mar 2019	50,000	(480)	49,520
SPN12190314	9 Apr/ Apr 2018	14 Mar/ Mar 2019	50,000	(480)	49,520
SPN12190606	8 Nov/ Nov 2018	6 Jun/ Jun 2019	44,872	(1,117)	43,755
					1,123,109
Tagihan wesel ekspor/Bills receivables					31,095
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/Total held-to-maturity					1,154,204

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

2018					
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi/ Unamortised (discount)/premium	Nilai tercatat/ Carrying amount
<i>Tersedia untuk dijual/Available-for-sale</i>					
SPN12190411	1 Okt/ Oct 2018	11 Apr/ Apr 2019	150,000	(2,428)	147,572
FR0069	11 Okt/ Oct 2018	15 Apr/ Apr 2019	100,000	252	100,252
SPN12190214	26 Okt/ Oct 2018	14 Feb/ Feb 2019	100,000	(691)	99,309
SPN12190411	25 Jul/ Jul 2018	11 Apr/ Apr 2019	100,000	(1,623)	98,377
FR0069	7 Mei/ May 2018	15 Apr/ Apr 2019	50,000	242	50,242
FR0069	7 Mei/ May 2018	15 Apr/ Apr 2019	50,000	242	50,242
FR0069	11 Okt/ Oct 2018	15 Apr/ Apr 2019	50,000	126	50,126
FR0069	11 Okt/ Oct 2018	15 Apr/ Apr 2019	50,000	126	50,126
SPN12190214	29 Okt/ Oct 2018	14 Feb/ Feb 2019	50,000	(345)	49,655
SPN12190214	29 Okt/ Oct 2018	14 Feb/ Feb 2019	50,000	(345)	49,655
SPN12190314	1 Nov/ Nov 2018	14 Mar/ Mar 2019	50,000	(554)	49,446
SPN12190314	1 Nov/ Oct 2018	14 Mar/ Mar 2019	50,000	(554)	49,446
SPN12190131	2 Feb/ Feb 2018	31 Jan/ Jan 2019	25,000	(96)	24,904
FR0036	26 Okt/ Oct 2018	15 Sep/ Sep 2019	10,000	321	10,321
					879,673
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar/ <i>Unrealised losses on decrease in fair value of marketable securities</i>					(1,254)
Jumlah tersedia untuk dijual/ <i>Total available-for-sale</i>					878,419
Jumlah efek-efek/ <i>Total marketable securities</i>					2,192,669

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no marketable securities from related party.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Seluruh efek-efek digolongkan sebagai lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

All marketable securities were classified as pass at 31 December 2019 and 2018.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank, Bank wajib memenuhi *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)* minimum sebesar 8% dari jumlah liabilitas Bank dan paling sedikit sebesar Rp 1.000.000. Apabila CEMA minimum kurang dari Rp 1.000.000, maka Cabang wajib memenuhi CEMA minimum paling lambat pada posisi bulan Desember 2019. Jumlah nilai tercatat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki untuk memenuhi ketentuan CEMA pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 1.418.550 dan Rp 1.136.539.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Allowance for impairment losses

As at 31 December 2019 and 2018, there is no impairment loss in respect of marketable securities. Management concluded that no allowance for impairment losses is required.

In accordance with the prevailing OJK Regulation regarding the Bank's Minimum Capital Requirement, the Bank is obliged to fulfill minimum *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)* of 8% of Bank's total liabilities and amounting Rp 1,000,000 at the minimum. If the minimum CEMA less than Rp 1,000,000, the Branch is required to fulfill the minimum CEMA at the latest on December 2019. The carrying amount of marketable securities held to fulfill CEMA requirement as at 31 December 2019 and 2018 was Rp 1,418,550 and Rp 1,136,539, respectively.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND LIABILITIES

a. By type, related party and third party

	2019			
	Nilai wajar/Fair values			
	Jumlah nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivatives receivables		Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Pihak ketiga			Third parties	
- Kontrak <i>spot</i> mata uang asing	1,193,895	3,791	698	Foreign currency - spot contract
- Kontrak <i>forward</i> mata uang asing	1,491,581	3,464	27,473	Foreign currency - forward contract
- Kontrak <i>swap</i> mata uang asing	6,882,033	<u>69,427</u>	<u>130,159</u>	Foreign currency - swap contract
		<u>76,682</u>	<u>158,330</u>	
Pihak berelasi				Related parties
- Kontrak <i>spot</i> mata uang asing	1,023,623	-	3,147	Foreign currency - spot contract
- Kontrak <i>forward</i> mata uang asing	863,320	16,062	10	Foreign currency - forward contract
- Kontrak <i>swap</i> mata uang asing	449,660	-	<u>1,278</u>	Foreign currency - swap contract
		<u>16,062</u>	<u>4,435</u>	
		<u>92,744</u>	<u>162,765</u>	

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) 9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND LIABILITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan) a. By type, related party and third party (continued)

	2018			
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivables	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Pihak ketiga				Third parties
- Kontrak <i>spot</i> mata uang asing	287,600	821	398	Foreign currency - spot contract
- Kontrak <i>forward</i> mata uang asing	1,494,088	13,252	14,083	Foreign currency - forward contract
- Kontrak <i>swap</i> mata uang asing	7,052,188	44,200	78,943	Foreign currency - swap contract
		<u>58,273</u>	<u>93,424</u>	
Pihak berelasi				Related parties
- Kontrak <i>spot</i> mata uang asing	31,437	16	106	Foreign currency - spot contract
- Kontrak <i>forward</i> mata uang asing	82,922	215	293	Foreign currency - forward contract
- Kontrak <i>swap</i> mata uang asing	3,175,018	1,351	8,128	Foreign currency - swap contract
		<u>1,582</u>	<u>8,527</u>	
		<u>59,855</u>	<u>101,951</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. By collectability

All derivative receivables were classified as pass at 31 December 2019 and 2018.

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 25.

c. By remaining period to maturity

Information in respect of maturity is disclosed in Note 25.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat tagihan derivatif yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Allowance for impairment losses

As at 31 December 2019 and 2018, there is no impairment loss in respect of derivative receivables. Management is of the view that no allowance for impairment losses is required.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- Modal kerja	2,792,321	3,345,390	Working capital -
- Karyawan	7,529	8,191	Employees -
	<u>2,799,850</u>	<u>3,353,581</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Modal kerja	2,248,104	2,393,836	Working capital -
	<u>5,047,954</u>	<u>5,747,417</u>	

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Pinjaman yang diberikan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 23.

Loans with related parties is disclosed in Note 23.

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Loans in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar.

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan terdiri dari pinjaman yang dikenakan bunga yang dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor, rumah dan keperluan pribadi lainnya. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu yang bervariasi hingga maksimum 20 tahun dan cicilan pinjaman dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Loans to employees comprise interest bearing loans for the acquisition of motor vehicles, houses and other personal property. The loans are due at various dates extending up to a period of 20 years and are settled through monthly payroll deductions.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lancar	4,975,954	5,678,417	Pass
Dalam perhatian khusus	72,000	69,000	Special mention
	<u>5,047,954</u>	<u>5,747,417</u>	

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Industri pengolahan	1,213,040	2,589,336	Manufacturing
Perantara keuangan	1,833,188	1,914,500	Financial intermediaries
Perdagangan	1,783,178	1,094,845	Trading
Jasa	211,020	140,545	Services
Lain-lain	7,528	8,191	Others
	<u>5,047,954</u>	<u>5,747,417</u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo dan suku bunga

d. By remaining period to maturity and interest rate

Informasi mengenai jatuh tempo dan suku bunga diungkapkan pada Catatan 25.

Information in respect of maturity and interest rate is disclosed in Note 25.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2019 and 2018, management concluded that there is no impairment loss in respect of loans.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

10. LOANS (continued)

f. Legal Lending Limit (LLL)

On 26 December 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which was effective starting 1 June 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of non-related party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital.

As at 31 December 2019 and 2018 there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2019			Saldo akhir/ Closing balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Disposals		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Peralatan kantor	19,040	10,886	-	29,926	Office equipments
Kendaraan	25	-	-	25	Motor vehicles
Prasarana kantor	14,248	-	124	14,124	Leasehold improvements
Perangkat lunak komputer	370	13,190	15	13,545	Computer software
	<u>33,683</u>	<u>24,076</u>	<u>139</u>	<u>57,620</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor	(13,467)	(2,615)	-	(16,082)	Office equipments
Kendaraan	(25)	-	-	(25)	Motor vehicles
Prasarana kantor	(11,658)	(2,248)	(124)	(13,782)	Leasehold improvements
Perangkat lunak komputer	(370)	(1,319)	(15)	(1,674)	Computer software
	<u>(25,520)</u>	<u>(6,182)</u>	<u>(139)</u>	<u>(31,563)</u>	
Nilai buku	<u>8,163</u>			<u>26,057</u>	Net book value

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2018			Saldo akhir/ Closing balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Disposals		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Peralatan kantor	18,588	1,628	1,176	19,040	Office equipments
Kendaraan	25	-	-	25	Motor vehicles
Prasarana kantor	14,248	-	-	14,248	Leasehold improvements
Perangkat lunak komputer	370	-	-	370	Computer software
	<u>33,231</u>	<u>1,628</u>	<u>1,176</u>	<u>33,683</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation
Peralatan kantor	(12,418)	(2,225)	(1,176)	(13,467)	Office equipments
Kendaraan	(25)	-	-	(25)	Motor vehicles
Prasarana kantor	(9,620)	(2,038)	-	(11,658)	Leasehold improvements
Perangkat lunak komputer	(370)	-	-	(370)	Computer software
	<u>(22,433)</u>	<u>(4,263)</u>	<u>(1,176)</u>	<u>(25,520)</u>	
Nilai buku	<u>10,798</u>			<u>8,163</u>	Net book value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki oleh Cabang.

Management believes that is no impairment in the value of the Branch's fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen telah melakukan peninjauan kembali atas usia manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As at 31 December 2019 and 2018, Management has performed a review on useful life, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap diasuransikan kepada PT AIG Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan, dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 8.509.640 (nilai penuh) (2018: USD 8.440.065 (nilai penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As at 31 December 2019 and 2018, fixed assets were insured to PT AIG Insurance Indonesia against fire, disruption, accidents, and theft risks with an insured amount of USD 8,509,640 (full amount) (2018: USD 8,440,065 (full amount)). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Cabang. Aset-aset sejumlah Rp 21.774 (2018: Rp 11.333) telah disusutkan penuh.

All of fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Branch's operation activities. Assets amounting to Rp 21,774 (2018: Rp 11,333) has been fully depreciated.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Cabang.

There are no fixed asset pledged as security collateral for the Branch's credit facilities.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang dari transaksi penjualan efek-efek	287,007	39,430	<i>Receivable from sale of marketable securities</i>
Bunga yang akan diterima	40,187	38,157	<i>Interest receivable</i>
Uang jaminan	4,357	2,262	<i>Guarantee deposits</i>
Lain-lain	<u>29,848</u>	<u>10,242</u>	<i>Others</i>
	<u>361,399</u>	<u>90,091</u>	

13. SIMPANAN NASABAH

13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	2,351,135	2,005,133	<i>Current accounts -</i>
- Deposito berjangka	<u>568,200</u>	<u>571,200</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>2,919,335</u>	<u>2,576,333</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	<u>370,878</u>	<u>606,341</u>	<i>Current accounts -</i>
	<u>3,290,213</u>	<u>3,182,674</u>	

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

b. By related parties and third parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
- Giro	<u>55,431</u>	<u>340</u>	<i>Current accounts -</i>
Pihak ketiga			Third parties
- Giro	2,666,582	2,611,134	<i>Current accounts -</i>
- Deposito berjangka	<u>568,200</u>	<u>571,200</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>3,234,782</u>	<u>3,182,334</u>	
	<u>3,290,213</u>	<u>3,182,674</u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro dan Dolar Singapura.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Euro and Singapore Dollar.

Informasi mengenai jatuh tempo dan suku bunga diungkapkan pada Catatan 25.

Information in respect of maturity and interest rate is disclosed in Note 25.

14. SIMPANAN BANK LAIN

14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Giro (Catatan 23)	10,454	20,587	<i>Current accounts (Note 23) -</i>
Pihak ketiga			Third parties
- <i>Call money</i>	<u>-</u>	<u>150,000</u>	<i>Call money -</i>
	<u>10,454</u>	<u>170,587</u>	

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN BANK LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh simpanan bank lain diperoleh dalam bentuk mata uang Rupiah.

Informasi mengenai jatuh tempo dan suku bunga diungkapkan pada Catatan 25.

14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, all deposits from other banks received were denominated in Rupiah currency.

Information in respect of maturity and interest rate is disclosed in Note 25.

15. PINJAMAN DARI KANTOR PUSAT

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dana usaha yang dinyatakan	3,286,883	2,300,800	Declared capital -
- Pinjaman jangka panjang	<u>4,511,813</u>	<u>4,673,500</u>	Long-term borrowings -
	<u>7,798,696</u>	<u>6,974,300</u>	

Pinjaman dari kantor pusat terdiri dari dana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia (*declared capital*) dan jangka panjang. Dana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tanggal 10 Januari 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 16/7/PBI/2014 tanggal 7 April 2014 adalah masing-masing sebesar USD 75.000.000 (nilai penuh) dan IDR 2.245.696 pada tanggal 31 Desember 2019, dan USD 160.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2018. Dana tersebut adalah tanpa bunga, selalu diperbaharui dan digunakan untuk perhitungan rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman jangka panjang berbunga adalah sebesar USD 325.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman dari kantor pusat yang dikenakan bunga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 1,99% dan 2,75%.

15. BORROWING FROM HEAD OFFICE

Borrowing from Head Office consisted of funds declared to Bank Indonesia and long-term interest bearing borrowings. Funds declared to Bank Indonesia in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/1/PBI/2005 dated 10 January 2005 which had been amended, the latest amendment is Bank Indonesia Regulation No. 16/7/PBI/2014 dated 7 April 2014, amounted USD 75,000,000 (full amount) and IDR 2,245,696 as at 31 December 2019, and USD 160,000,000 (full amount) as at 31 December 2018. These funds are non-interest bearing, always renewed and are used in the calculation of the Bank's Capital Adequacy Ratio as required under Bank Indonesia Regulation.

As at 31 December 2019 and 2018, long-term interest bearing borrowings amounted to USD 325,000,000 (full amount). Average interest rate per annum for interest bearing short-term borrowing from head office as at 31 December 2019 and 2018 was 1.99% and 2.75%, respectively.

16. PERPAJAKAN

a. (Klaim pengembalian pajak)/liabilitas pajak penghasilan kini dan liabilitas pajak penghasilan lainnya

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Klaim pengembalian pajak)/ liabilitas pajak penghasilan kini			(Claim for tax refund)/ current income tax liabilities
- Pasal 25	-	5,000	Article 25 -
- Pasal 29	(20,227)	9,460	Article 29 -
- Pajak atas laba cabang	<u>10,876</u>	<u>13,598</u>	Branch profit tax -
	<u>(9,351)</u>	<u>28,058</u>	

16. TAXATION

a. (Claim for tax refund)/current income tax liabilities and other tax liabilities

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

a. (Klaim pengembalian pajak)/liabilitas pajak penghasilan kini dan liabilitas pajak penghasilan lainnya (lanjutan)

a. (Claim for tax refund)/current income tax liabilities and other tax liabilities (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas pajak lainnya			<i>Other taxes liabilities</i>
- Pasal 4(2)	2,084	762	<i>Article 4(2) -</i>
- Pasal 21	906	754	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23/26	105	717	<i>Article 23/26 -</i>
- Pajak pertambahan nilai	25	182	<i>Value added tax -</i>
	<u>3,120</u>	<u>2,415</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Laba Cabang dikenakan pajak dalam tahun berjalan sebesar 10% dari penghasilan kena pajak setelah dikurangi pajak penghasilan badan.

The Branch's profit is subject to 10% tax for the period of taxable income after deducting corporate income tax.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak penghasilan kini	36,253	45,328	<i>Current income tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	<u>(1,127)</u>	<u>3,738</u>	<i>Deferred tax expense</i>
	35,126	49,066	
Pajak atas laba Cabang	<u>10,876</u>	<u>13,599</u>	<i>Branch profit tax</i>
	<u>46,002</u>	<u>62,665</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Cabang sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Branch's income before tax areas follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>123,926</u>	<u>189,074</u>	<i>Income before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak	30,981	47,268	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan			<i>Impact to income tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>4,145</u>	<u>1,798</u>	<i>Non deductible - expenses</i>
	35,126	49,066	
Pajak atas laba Cabang	<u>10,876</u>	<u>13,599</u>	<i>Branch profit tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>46,002</u>	<u>62,665</u>	<i>Income tax expenses</i>

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba/rugi dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	123,926	189,074
Perbedaan waktu:		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
- Penyusutan aset tetap	(861)	1,838
- Penyisihan imbalan kerja	2,164	1,822
- Penyisihan untuk aset produktif	4,115	(21,895)
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(1,739)	4,018
- Penyisihan untuk biaya karyawan	<u>827</u>	<u>(738)</u>
	4,506	(14,955)
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>16,578</u>	<u>7,192</u>
	<u>21,084</u>	<u>(7,763)</u>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	145,010	181,311
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	36,252	45,328
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(56,479)</u>	<u>(35,868)</u>
Liabilitas pajak kini	<u>(20,227)</u>	<u>9,460</u>
Liabilitas pajak atas laba Cabang	<u>10,876</u>	<u>13,599</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan dan pajak atas laba cabang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Cabang menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan dan pajak atas laba cabang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense as shown in the profit/loss and estimated taxable income is as follows:

Income before tax
Temporary differences:
Difference between book and tax provision on:
Depreciation of fixed assets -
Provision for employee benefits -
Allowance for earning assets -
Unrealised (loss)/gain on - trading securities
Provision for employee - expenses
Permanent differences:
Non deductible expenses
Taxable income for the year
Income tax expense for the year
Less:
Prepaid income tax
Current taxes liabilities
Branch profit tax liabilities

The above calculation of corporate income tax and branch profit tax for the year ended 31 December 2019 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Branch lodges its Annual Corporate Tax Return.

The calculation of corporate income tax and branch profit tax for the year ended 31 December 2018 has been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Cabang juga menerapkan pajak penghasilan cabang berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 26. Laba setelah pajak yang diperoleh dikenakan tambahan pajak penghasilan sebesar 20% atau sesuai tarif yang berlaku dalam *tax treaty*. Cabang telah menghitung pajak penghasilan cabang berdasarkan perjanjian bilateral penghindaran pajak berganda Indonesia - Amerika Serikat sebesar 10% berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE 01/PJ.1013/1997.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun iuran pasti

Cabang memiliki program iuran pasti - *Career Service Allowance* yang mencakup seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan oleh Cabang setelah tanggal 1 Januari 1990 yang dihitung setiap bulan berdasarkan 10,3% dari gaji dasar per bulan dengan suku bunga ekuivalen dengan penempatan deposito Rupiah dengan tenor 1 bulan ditambah 1%.

Pada bulan Oktober 2013, karyawan tetap Cabang tersebut di atas diberikan pilihan untuk memindahkan pengelolaan dan pengadministrasian program iuran pasti kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Program ini dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife. Kontribusi Cabang adalah sebesar 11% - 16% dari penghasilan karyawan. Cabang membayar biaya pensiun program iuran pasti ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife selama tahun 2019 sebesar Rp 6.346 (2018: Rp 5.275).

16. TAXATION (continued)

d. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The Branch also applied branch profit tax according to Income Tax Law Art 26. Income after tax will be subject to additional income tax amounting 20% or based on the tariff stated on the tax treaty. The Branch has calculated the branch profit tax according to bilateral tax avoidance treaty agreement between Indonesia - United States of America amounting to 10% based on Circular Letter of Directorate General of Taxation No. SE 01/PJ.1013/1997.

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined contribution pension plan

The Branch has defined contribution pension plan - Career Service Allowance covering all permanent staff employed by the Branch after 1 January 1990 which has been calculated on the monthly basis based on the amount of 10.3% of monthly basic salary with interest rate equivalent to one month Rupiah deposit rate plus 1%.

In October 2013, the Branch offered an option for all the above mentioned permanent staff to transfer the management and administration of the defined contribution pension plan to Financial Institution Pension Plan ("DPLK"). This program is managed and administered by Manulife Financial Institution Pension Plan. The Branch's contribution ranged from 11% - 16% of the employees salaries. The Branch paid pension cost under defined contribution plan to Manulife Financial Institution Pension Plan during 2019 amounting to Rp 6,346 (2018: Rp 5,275).

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Defined contribution pension plan (continued)

Untuk karyawan yang memilih untuk tidak memindahkan pengelolaan dan pengadministrasian program iuran pasti kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan, perhitungan program iuran pasti tetap dihitung menggunakan skema *Career Service Allowance* tersebut di atas.

For the permanent staff who chose not to transfer the management and administration of the defined contribution pension plan to Financial Institution Pension Plan, the calculation of the defined contribution pension plan to Financial Institution Pension Plan remains to be calculated based on the above Career Service Allowance scheme.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban iuran pasti	5,384	4,523	Present value of defined contribution obligation

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 14 Januari 2020 (2018: 22 Januari 2019).

The liability for employee benefits obligations for the year ended 31 December 2019 and 2018 is calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo which used the Projected Unit Credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 14 January 2020 (2018: 22 January 2019).

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Biaya jasa kini	1,802	1,625	Current service cost
Pembayaran terminasi karyawan	-	290	Termination benefit to employees
Beban bunga atas kewajiban	<u>363</u>	<u>197</u>	Interest on obligation
Biaya imbalan kerja	<u>2,165</u>	<u>2,112</u>	Employee benefits expense

Mutasi kewajiban iuran pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined contribution obligation for the year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Program iuran pasti			Defined contribution plan
Saldo awal	4,523	3,124	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	2,165	2,112	Expense recognised during the year
Pembayaran	-	(290)	Benefit paid
Pengukuran kembali	<u>(1,304)</u>	<u>(423)</u>	Remeasurements
Saldo akhir	<u>5,384</u>	<u>4,523</u>	Ending balance

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
 (continued)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Defined contribution pension plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Key assumptions used in the calculation as at 31 December 2019 and 2018:

	2019	2018	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6.90%	8.10%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8.00%	8.00%	Annual salary growth rate -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI III 2011) / Mortality Table of Indonesia (TMI III 2011)		Mortality rate -
- Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian / 5% of mortality rate		Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	5% per tahun untuk peserta berusia 20 tahun dan menurun proporsional sampai 0% pada usia 54 tahun/ 5% per annum up to age 20 decreasing linearly to 0% per annum at age 54		Withdrawal rate -
- Tingkat pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/ 100% at normal retirement age		Early retirement decrement -
- Usia pensiun normal	55		Normal retirement age -

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the principal assumption is as follows:

31 Desember / December 2019			
Dampak atas kewajiban iuran pasti/ Impact on defined contribution liability			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(166)	178
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	567	(422)
			<i>Discount rate</i> <i>Salary growth rate</i>
31 Desember / December 2018			
Dampak atas kewajiban iuran pasti/ Impact on defined contribution liability			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(162)	174
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	606	(461)
			<i>Discount rate</i> <i>Salary growth rate</i>

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Defined contribution pension plan (continued)

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban iuran pasti adalah 5,48 tahun (2018: 6,25 tahun).

The weighted average duration of the defined contribution obligation is 5.48 years (2018: 6.25 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini dari imbalan yang akan dibayarkan pada:			<i>Present value of benefits expected to be paid in:</i>
- Dalam 10 tahun kedepan	14,529	10,749	<i>Within next 10 years -</i>
- Dalam 10 sampai 20 tahun kedepan	1,375	652	<i>Within next 10 to 20 years -</i>
- Dalam 20 tahun dan seterusnya	200	145	<i>Within next 20 years and beyond -</i>

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

18. OTHER LIABILITIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang dari transaksi pembelian efek-efek	213,349	39,430	<i>Payable from purchase of marketable securities</i>
<i>IT on-shoring</i>	201,951	-	<i>IT on-shoring</i>
Bonus/insentif	24,476	20,912	<i>Bonus/incentive</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	9,338	15,084	<i>Interest payable</i>
Jasa profesional	876	6,256	<i>Professional fees</i>
Simpanan nasabah tertunda	613	30,508	<i>Pending customer's deposit</i>
<i>Security deposits</i>	24	25	<i>Security deposits</i>
Lainnya	<u>1,913</u>	<u>2,672</u>	<i>Others</i>
	<u>452,540</u>	<u>114,887</u>	

Simpanan nasabah tertunda merupakan akun sementara untuk dana yang belum dapat dipindahbukukan ke rekening nasabah karena dokumen pendukung yang belum lengkap.

Pending customer's deposit represents suspend account for funds not yet booked to customer's account due to incomplete supporting documents.

Liabilitas lain-lain pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 23.

Other liabilities with related parties is disclosed in Note 23.

19. INVESTASI KANTOR PUSAT

19. HEAD OFFICE STATUTORY INVESTMENT

Akun ini merupakan investasi Kantor Pusat pada Bank of America, N.A. di Cabang Jakarta sejumlah USD 1 juta (disajikan dalam nilai historis Rupiah) sesuai dengan persyaratan peraturan perundangan di Indonesia. Peraturan perundangan membatasi pengembalian dana ini kecuali bila operasi Cabang dihentikan.

This account represents Head Office statutory investment of Bank of America, N.A. in the Jakarta Branch of USD 1 million (carried in the accounts at historical Rupiah equivalent) as required by Indonesian law. The law restricts repatriation of this amount except in the event of termination of the Branch's operations.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN BUNGA

20. INTEREST INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman yang diberikan	379,697	184,785	Loans
Efek-efek	236,915	164,408	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>60,917</u>	<u>39,784</u>	Placement with Bank Indonesia and other banks
	<u>677,529</u>	<u>388,977</u>	
Pendapatan bunga pada pihak diungkapkan pada Catatan 23.	berelasi	Interest income with related parties is disclosed in Note 23.	

21. BEBAN BUNGA

21. INTEREST EXPENSE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Simpanan nasabah dan bank lain	121,484	118,369	Deposit from customers and other banks
Pinjaman dari Kantor Pusat	<u>117,041</u>	<u>42,586</u>	Borrowing from Head Office
	<u>238,525</u>	<u>160,955</u>	
Beban bunga pada pihak berelasi pada Catatan 23.	diungkapkan	Interest expense with related parties is disclosed in Note 23.	

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jasa profesional	174,329	3,853	Professional fees
Komunikasi dan jaringan	24,648	8,885	Communication and network
Sewa	16,170	15,720	Rent
Premi asuransi untuk program penjaminan simpanan nasabah	6,429	6,252	Insurance premium for guarantee program of customer's deposit
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6,182	4,263	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perbaikan dan perawatan	5,015	6,342	Repairs and maintenance
Perjalanan	4,000	4,978	Travelling
Listrik dan <i>utilities</i>	1,289	1,192	Electricity and utilities
Jasa keamanan	891	762	Security services
Perlengkapan kantor	802	1,026	Office supplies
Lain-lain	<u>32,702</u>	<u>18,291</u>	Others
	<u>272,457</u>	<u>71,564</u>	

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Cabang melakukan transaksi dengan Kantor Pusat dan cabang-cabang dari Bank of America N.A. dalam bentuk giro dan penempatan pada bank lain, transaksi derivatif, simpanan dari bank lain, dan pinjaman dari Kantor Pusat.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Branch conducted transactions with Head Office and other branches of Bank of America N.A. in the form of current accounts and placement with other banks, derivative transactions, deposits from other banks and borrowing from Head Office.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Bank of America Corporation/ <i>Bank of America Corporation</i>	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Program kompensasi karyawan dan utang lain-lain/ <i>Employee compensation program and other liabilities</i>
Bank of America, N.A. - Charlotte/ <i>Bank of America, N.A. - Charlotte</i>	Kantor Pusat Cabang/ <i>The Branch's Head Office</i>	Pinjaman dari Kantor Pusat/ <i>Borrowing from Head Office</i> Simpanan bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
Bank of America, N.A. - New York, Sydney, London, Singapura, Kanada, Hong Kong, Tokyo, San Fransisco, Seoul, dan Bangkok/ <i>Bank of America, N.A. - New York, Sydney, London, Singapore, Canada, Hong Kong, Tokyo, San Fransisco, Seoul, and Bangkok</i>	Kantor Cabang dari Bank of America, N.A./ <i>Branches of Bank of America, N.A.</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> Tagihan dan liabilitas derivatif/ <i>Derivatives receivable and liabilities</i> Simpanan bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
Bank of America Malaysia Berhad/ <i>Bank of America Malaysia Berhad</i>	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholder</i>	Simpanan bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
Merrill Lynch International/ <i>Merrill Lynch International</i>	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholder</i>	Tagihan dan liabilitas derivatif/ <i>Derivatives receivable and liabilities</i> Simpanan simpanan/ <i>Deposits from customers</i>
PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia/ <i>PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia</i>	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Anggota manajemen/ <i>Local Management Team</i>	Pinjaman yang diberikan/Loans Beban gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and employee benefits</i>

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

ASET	2019	2018	ASSETS
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Giro pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts with other banks (Note 6)
- Bank of America, N.A. - New York	15,842	31,302	Bank of America, N.A. - New York -
- Bank of America, N.A. - Singapura	3,704	838	Bank of America, N.A. - Singapore -
- Bank of America, N.A. - Tokyo	691	533	Bank of America, N.A. - Tokyo -
- Bank of America, N.A. - London	445	3,310	Bank of America, N.A. - London -
- Bank of America, N.A. - Sydney	117	288	Bank of America, N.A. - Sydney -
- Bank of America, N.A. - Hong Kong	116	1,046	Bank of America, N.A. - Hong Kong -
- Bank of America, N.A. - Kanada	49	219	Bank of America, N.A. - Canada -
- Bank of America, N.A. - Seoul	-	79	Bank of America, N.A. - Seoul -
	<u>20,964</u>	<u>37,615</u>	

Giro pada bank lain dikenakan suku bunga 0% per tahun.

The current accounts with other banks are charged interest rate of 0% per annum.

Tagihan derivatif (Catatan 9)

Derivatives receivable (Note 9)

	2019	2018	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
- Bank of America, N.A. - Singapura	16,008	1,350	Bank of America, N.A. - Singapore -
- Bank of America, N.A. - San Francisco	54	117	Bank of America, N.A. - San Francisco
- Merrill Lynch International	-	115	Merrill Lynch International -
	<u>16,062</u>	<u>1,582</u>	

Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)

Loans (Note 10)

	2019	2018	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Personil manajemen kunci	<u>174</u>	-	Key management personnel

Pinjaman kepada personil manajemen kunci dikenakan suku bunga antara 6,00% (2018: nihil) per tahun.

The loan to key management personnel is charged interest rate of ranging between 6.00% (2018: nil) per annum.

	2019	2018	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>37,200</u>	<u>39,197</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.3%</u>	<u>0.4%</u>	Percentage of total assets

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(lanjutan) (continued)

LIABILITAS

LIABILITIES

Liabilitas derivatif (Catatan 9)

Derivatives liabilities (Note 9)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
- Bank of America, N.A. - Singapura	3,911	8,129	Bank of America, N.A. - Singapore -
- Merrill Lynch International	286	44	Merrill Lynch International -
- Bank of America, N.A. - San Francisco	<u>238</u>	<u>354</u>	Bank of America, N.A. - San Francisco
	<u>4.435</u>	<u>8.527</u>	

Simpanan nasabah (Catatan 13)

Deposits from customers (Note 13)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Giro dari nasabah:			Demand deposits from customers:
- PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia	55,392	308	PT Merrill Lynch Sekuritas - Indonesia
- Merrill Lynch International	<u>39</u>	<u>32</u>	Merrill Lynch International -
	<u>55,431</u>	<u>340</u>	

Simpanan bank lain (Catatan 14)

Deposits from other banks (Note 14)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Giro dari Kantor Pusat dan kantor cabang lainnya:			Demand deposits from Head Office and other branches:
- Bank of America, N.A. - San Francisco	6,640	18,063	Bank of America, N.A. - San Francisco
- Bank of America, N.A. - Charlotte	1,477	373	Bank of America, N.A. - Charlotte -
- Bank of America, N.A. - Singapura	551	547	Bank of America, N.A. - Singapore -
- Bank of America, N.A. - Sydney	536	215	Bank of America, N.A. - Sydney -
- Bank of America Malaysia Berhad	484	435	Bank of America Malaysia Berhad -
- Bank of America, N.A. - London	252	252	Bank of America, N.A. - London -
- Bank of America, N.A. - Hongkong	241	526	Bank of America, N.A. - Hongkong -
- Bank of America, N.A. - Kanada	185	98	Bank of America, N.A. - Canada -
- Bank of America, N.A. - Bangkok	<u>88</u>	<u>78</u>	Bank of America, N.A. - Bangkok -
	<u>10,454</u>	<u>20,587</u>	

Simpanan dari bank lain dibebankan suku bunga
0% per tahun.

The deposits from other banks are charged
interest rate of 0% per annum.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman dari Kantor Pusat (Catatan 15)			Borrowing from Head Office (Note 15)
	2019	2018	
Bank of America, N.A. - Charlotte	<u>7,798,696</u>	<u>6,974,300</u>	Bank of America, N.A. - Charlotte
Pinjaman dari Kantor Pusat dibebankan suku bunga 0%-2,75% per tahun.			<i>Borrowing from Head Office are charged interest rate of 0%-2.75% per annum.</i>
Liabilitas lain-lain (Catatan 18)			Other liabilities (Note 18)
	2019	2018	
<i>IT Onshoring</i>	201,951	-	<i>IT Onshoring</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>6,970</u>	<u>9,803</u>	<i>Interest payable</i>
	<u>208,927</u>	<u>9,803</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>8,077,943</u>	<u>7,013,558</u>	<i>Total liabilities with related parties</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>68.8%</u>	<u>66.2%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL			OPERATIONAL INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga (Catatan 20)			Interest income (Note 20)
	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan	<u>10</u>	-	<i>Loans</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.0%</u>	<u>0.0%</u>	<i>Percentage of total interest income</i>
Beban bunga (Catatan 21)			Interest expense (Note 21)
	2019	2018	
Bank of America, N.A. - Charlotte	<u>117,041</u>	<u>42,550</u>	Bank of America, N.A. - Charlotte
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>49.1%</u>	<u>26.4%</u>	<i>Percentage of total interest expense</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATIONAL EXPENSES
Beban gaji dan tunjangan			Salaries and employee benefits
	2019	2018	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short term benefits
Personil manajemen kunci	<u>40,250</u>	<u>34,334</u>	<i>Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan	<u>38.4%</u>	<u>38.0%</u>	<i>Percentage of total salaries and employee benefits</i>

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Program kompensasi karyawan

Cabang berpartisipasi dalam beberapa rencana kompensasi karyawan yang dikelola oleh BAC dengan penghargaan yang diberikan terutama dari Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan ("KEEP").

Selama tahun berjalan, sebanyak 20.779 *Restricted Stock Units* ("RSU") diberikan kepada karyawan tertentu dibawah *KEEP* pada nilai wajar tertimbang sebesar USD 29,03 per saham.

Umumnya, sepertiga dari *RSU vest* pada setiap tiga tahun pertama sejak tanggal pemberian jika karyawan tetap terus bekerja dengan Cabang selama waktu itu.

Nilai wajar *RSU* ditentukan berdasarkan harga saham biasa BAC pada tanggal pemberian. *RSUs* dapat diselesaikan secara tunai atau saham biasa tergantung pada hal penghargaan yang berlaku.

Biaya kompensasi rencana berbasis saham untuk Cabang adalah USD 602.208 (nilai penuh) dan USD 565.538 (nilai penuh) pada tahun 2019 dan 2018.

23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Employee compensation program

The Branch participates in several employee compensation plans managed by BAC, with awards being granted predominantly from the Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan ("KEEP").

During the year, total of 20,779 *Restricted Stock Units* ("RSU") were granted to certain employees under the *KEEP* at weighted-average fair value of USD 29.03 per share.

Generally, one-third of the *RSU vest* on each of the first three anniversaries of the grant date provided that the employee remains continuously employed with the Branch during that time.

The fair value of *RSU* was determined based on the price of BAC common stock at the date of grant. *RSU* may be settled in cash or in shares of common stock depending on the terms of the applicable award.

The compensation cost for the stock-based plans for the Branch was USD 602,208 (full amount) and USD 565,538 (full amount) in 2019 and 2018, respectively.

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) Cabang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
KOMITMEN		
Fasilitas pinjaman yang belum belum digunakan (<i>uncommitted</i>)	(6,487,798)	(4,000,259)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	<u>(6,887)</u>	<u>(4,431)</u>
	<u>(6,494,685)</u>	<u>(4,004,690)</u>

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2019 and 2018, the Branch's commitment and contingencies (administrative accounts) are as follows:

COMMITMENTS
Unused loan facilities (<i>uncommitted</i>)
Outstanding irrevocable letters of credit

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
<u>Tagihan kontinjensi</u>			<u>Contingencies receivable</u>
Garansi yang diterima	<u>2,586,490</u>	<u>3,727</u>	Guarantees received
	<u>2,586,490</u>	<u>3,727</u>	
<u>Liabilitas kontinjensi</u>			<u>Contingencies liabilities</u>
Garansi yang diberikan	<u>(38,248)</u>	<u>(44,872)</u>	Guarantees issued
	<u>(38,248)</u>	<u>(44,872)</u>	

Garansi yang diberikan termasuk *performance bond*, *advance payment bond*, dan lainnya.

Guarantees issued include performance bond, advance payment bond, and others.

Selain dari komitmen yang telah diungkapkan di atas, Cabang mempunyai komitmen *operating lease* sehubungan dengan sewa kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 5.275 (2018: Rp 9.637) yang berlaku sampai dengan 15 Agustus 2020, sewa kantor di Gedung Sequis sebesar Rp 42.638 (2018: nihil) yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2025, dan sewa gedung kantor di Graha Mampang sebesar Rp 312 (2018: Rp 511) yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2021.

In addition to the items above, the Branch has an operating lease commitment relating to office space rent in the Indonesia Stock Exchange Building amounting to Rp 5,275 (2018: Rp 9,637) which is valid up to 15 August 2020, office space rent in the Sequis Building amounting to Rp 42,638 (2018: nil) which is valid up to 31 March 2025 and office space rent in the Graha Mampang Building amounting to Rp 312 (2018: Rp 511) which is valid up to 31 March 2021.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Cabang telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

The Branch has implemented a risk management policy in accordance with FSA regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, and FSA Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016. As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Cabang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Cabang. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, dan *letters of credit*.

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Branch's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Branch. Credit risk mainly arises from loans, guarantees, and letters of credit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Cabang juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek-efek dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dilakukan oleh tim manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada *Country Manager*.

(i) Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Cabang mempertimbangkan dua komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi kewajibannya; dan (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi kewajibannya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*.

Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Cabang melakukan analisa terhadap portofolio kredit dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan.

Penetapan kebijakan limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, agunan, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang dan sektor ekonomi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Cabang menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit meliputi:

- *Standby LC/Garansi Bank* yang diterima Cabang
- *Jaminan Perusahaan*

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Branch is also exposed to other credit risks arising from investments in marketable securities and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in the risk management team which responsible to the Country Manager.

(i) Credit risk measurement

In measuring the credit risk of loans, the Branch considers two components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfill their contractual obligations; and (ii) estimated exposure when a debtor or counterpart cannot fulfill their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet.

To manage and monitor credit risk, the Branch performs a regular portfolio analysis and credit quality from debtors or counterparts.

Policy and limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, collateral, business segmentation (category of debtor), type of currency and economic sectors.

Some other specific control and mitigation measures are outlined below:

Collateral

The Branch applies policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate the risk include:

- *Standby LC/Bank Guarantee received by the Branch*
- *Corporate Guarantee*

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Batas pemberian untuk derivatif

Lending limits for derivative

Risiko penyelesaian (*settlement*) timbul jika pembayaran tidak dilakukan pada saat jatuh tempo. Batas *settlement* harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian.

Settlement risk arises in any situation where a payment is not done upon its maturity. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from the Bank's market transactions on any single day.

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to financial assets as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Eksposur maksimum			Maximum exposure
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	807,666	578,369	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	120,009	139,724	Current accounts with other banks
Penempatan pada			Placements with Bank Indonesia
Bank Indonesia dan bank lain	2,612,185	2,106,553	and other banks
Efek-efek	3,071,377	2,192,669	Marketable securities
Tagihan derivatif	92,744	59,855	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	5,047,954	5,747,417	Loans
Tagihan akseptasi	13,023	9,945	Acceptance receivables
Aset lain-lain	<u>342,575</u>	<u>83,760</u>	Other assets
	<u>12,107,533</u>	<u>10,918,292</u>	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Eksposur maksimum			Maximum exposure
Garansi yang diberikan	<u>38,248</u>	<u>44,872</u>	Guarantees issued
	<u>38,248</u>	<u>44,872</u>	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Cabang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan atas posisi keuangan.

The above tables represent the worst-case scenario of credit risk exposure to the Branch as at 31 December 2019 and 2018, without taking account of any collateral held or other credit enhancements attached. For financial assets, the exposures set out above are based on gross carrying amounts as reported in the statement of financial position.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iv) Konsentrasi risiko kredit

(iv) Credit risks concentration

Manajemen yakin akan kemampuan Cabang untuk mengendalikan dan memelihara minimal eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Branch resulting from its loans based on the following:

a) Sektor geografis

a) Geographical sectors

Rekening laporan posisi keuangan

Statement of financial position accounts

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur kredit Cabang semuanya diberikan di wilayah Jakarta, kecuali giro pada bank lain dan tagihan derivatif sejumlah Rp 21.365 (2018: Rp 19.236) dan Rp 16.062 (2018: Rp 1.582), yang ditempatkan pada kantor cabang Bank of America di luar negeri.

As at 31 December 2019 and 2018, the Branch's credit exposure are all in Jakarta region, except for current accounts with other banks and derivative receivable amounted Rp 21,365 (2018: Rp 19,236) and Rp 16,062 (2018: Rp 1,582), respectively, which are placed in overseas branches of Bank of America.

Rekening administratif

Administrative accounts

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur risiko kredit atas rekening administratif semuanya diberikan di wilayah Jakarta.

As at 31 December 2019 and 2018, credit risk exposure relating to administrative accounts items are all in Jakarta region.

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Cabang pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The following table breaks down Branch's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by industry sectors as at 31 December 2019 and 2018.

31 Desember/December 2019								
	Pemerintah/ Government	Perantara keuangan/ Financial intermediaries	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	807,666	-	-	-	-	-	807,666	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	120,009	-	-	-	-	120,009	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2,612,185	-	-	-	-	-	2,612,185	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek - bruto	3,054,149	17,228	-	-	-	-	3,071,377	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	84,522	5,953	-	-	2,269	92,744	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	1,833,188	1,213,040	1,783,178	211,020	7,528	5,047,954	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	13,023	-	-	-	13,023	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	342,575	342,575	Other assets
	<u>6,474,000</u>	<u>2,054,947</u>	<u>1,232,016</u>	<u>1,783,178</u>	<u>211,020</u>	<u>352,372</u>	<u>12,107,533</u>	

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iv) Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

(iv) Credit risks concentration (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember/December 2018								
	Pemerintah/ Government	Perantara keuangan/ Financial intermediaries	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	578,369	-	-	-	-	-	578,369	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	139,724	-	-	-	-	139,724	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,818,953	287,600	-	-	-	-	2,106,553	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bruto	2,161,574	31,095	-	-	-	-	2,192,669	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	19,561	32,682	356	-	7,256	59,855	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	1,914,500	2,589,336	1,094,845	140,545	8,191	5,747,417	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	9,945	-	-	-	9,945	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	83,760	83,760	Other assets
	<u>4,558,896</u>	<u>2,392,480</u>	<u>2,631,963</u>	<u>1,095,201</u>	<u>140,545</u>	<u>99,207</u>	<u>10,918,292</u>	

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

31 Desember/December 2019							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	-	4,345	27,291	6,612	-	38,248	Guarantees issued
	-	4,345	27,291	6,612	-	38,248	

31 Desember/December 2018							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	-	-	44,872	-	-	44,872	Guarantees issued
	-	-	44,872	-	-	44,872	

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(v) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

(v) Credit quality of financial assets (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kualitas kredit dari pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as at 31 December 2019 and 2018 are as follow:

	2019			
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Aset Pinjaman yang diberikan	4,975,954	72,000	5,047,954	Assets Loans
	2018			
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Aset Pinjaman yang diberikan	5,678,417	69,000	5,747,417	Assets Loans

Penjelasan pembagian kualitas kredit dari aset keuangan lainnya yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam masing-masing catatan atas laporan keuangan.

Details for credit quality of other financial assets that are "neither past due nor impaired" are disclosed in other respective notes to financial statements.

Seluruh efek-efek yang dibeli oleh Cabang adalah obligasi pemerintah dimana memiliki risiko kredit yang rendah dan berdasarkan pengalaman historis selama 10 tahun terakhir obligasi tersebut tidak pernah mengalami gagal bayar.

All marketable securities purchased by Branch are government bonds which have low credit risk and based on recent last 10 years historical experience these bonds did not fail to settle.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Cabang melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap Cabang, baik dampak terhadap laba maupun likuiditas, dari pergerakan tingkat suku bunga yang merugikan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan suku bunga, Cabang melakukan analisa harian pada pergerakan marjin suku bunga dan juga melakukan analisa pada profil jatuh tempo seluruh aset dan liabilitas berdasarkan pada jadwal perubahan suku bunga (*repricing schedule*).

Interest rate exposure is also monitored to minimise any negative impact to the Branch, either the impact on the profitability or on liquidity, due to adverse market movements. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Branch primarily uses interest rate margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah termasuk deposito dan pinjaman yang diberikan, serta fasilitas giro.

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers including deposit taking and lending, and current account facilities.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2019		2018		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0.04	0.02	2.62	0.02	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	4.94	2.06	5.03	1.68	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	-	1.20	2.47	1.05	Placements with other banks
Efek-efek	8.22	-	6.14	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	6.63	1.27	7.77	2.15	Loans
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah	4.40	1.18	4.67	1.37	Deposits from customers
Pinjaman dari Kantor Pusat	-	1.99	-	2.75	Borrowing from Head Office

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas berbunga Cabang pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo.

The table below summarises Branch's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates.

	31 Desember/December 2019									
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate					
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	
Aset										
Giro pada Bank Indonesia	807,666	-	-	-	-	-	-	-	-	807,666
Giro pada bank lain	120,009	-	-	-	-	-	-	-	-	120,009
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	2,612,185	-	-	-	-	2,612,185
Efek-efek	-	-	-	-	6,101	11,127	209,800	215,023	2,629,326	3,071,377
Tagihan derivatif	-	-	-	-	29,464	30,326	32,954	-	-	92,744
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	2,252,728	2,222,774	565,176	7,276	-	5,047,954
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	13,023	13,023
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	342,575	342,575
Jumlah	927,675	-	-	-	4,900,478	2,264,227	807,930	222,299	2,984,824	12,107,533
Liabilitas										
Simpanan nasabah	2,722,013	-	-	-	207,100	361,100	-	-	-	3,280,213
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	10,454	-	-	-	-	10,454
Pinjaman dari Kantor Pusat	-	-	-	-	3,470,625	1,041,188	-	-	3,286,883	7,798,696
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	74,691	42,148	45,926	-	-	162,765
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	13,023	13,023
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	420,897	420,897
Jumlah	2,722,013	-	-	-	3,762,870	1,444,436	45,926	-	3,720,803	11,696,048
Perbedaan repricing	(1,794,338)	-	-	-	1,137,608	819,791	762,004	222,299	-	1,147,364

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2018										Jumlah/ Total	
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>				Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>							
	Sampal dengan 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ <i>More than 1 month until 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ <i>More than 3 months until 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>	Sampal dengan 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ <i>More than 1 month until 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ <i>More than 3 months until 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non- interest bearing</i>			
Aset												Assets
Giro pada Bank Indonesia	578,369	-	-	-	-	-	-	-	-	-	578,369	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	102,109	-	-	-	-	-	-	-	37,615	-	139,724	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	2,106,553	-	-	-	-	-	2,106,553	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	399,751	607,656	788,397	237,820	160,046	-	2,192,669	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	6,753	16,604	5,587	28,676	2,235	-	59,855	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	2,892,427	2,096,432	750,532	8,026	-	-	5,747,417	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9,945	-	9,945	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	83,760	-	83,760	Other assets
Jumlah	680,478				5,404,484	2,720,692	1,544,516	274,522	293,601		10,918,292	Total
Liabilitas												Liabilities
Simpanan nasabah	2,611,474	-	-	-	2,855,574	327,100	-	-	-	-	5,794,148	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	150,000	-	-	-	20,587	-	170,587	Deposits from other banks
Pinjaman dari Kantor Pusat	-	-	-	-	3,595,000	1,076,500	-	-	2,300,800	-	6,974,300	Borrowing from Head Office
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	9,411	33,176	4,465	53,672	1,228	-	101,952	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9,945	-	9,945	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	82,042	-	82,042	Other liabilities
Jumlah	2,611,474				6,609,985	1,438,776	4,465	53,672	2,414,602		13,132,974	Total
Perbedaan repricing	(1,930,996)	-	-	-	(1,205,501)	1,281,916	1,540,051	220,850	-	-	(93,680)	Repricing gap

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Cabang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Branch's net income to movement of interest rates on 31 December 2019 and 2018:

	2019 dan/and 2018		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih - 2019	(18,149)	18,149	Impact to net income - 2019
Pengaruh terhadap laba bersih - 2018	(19,310)	19,310	Impact to net income - 2018

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount, therefore do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Cabang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Branch unrealised gains on available-for-sale marketable securities to movement of interest rates on 31 December 2019 and 2018:

	2019 dan/and 2018		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - 2019	14,246	(14,246)	Impact to unrealised gains on available-for-sale marketable securities - 2019
Pengaruh terhadap keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - 2018	8,850	(8,850)	Impact to unrealised gains on available-for-sale marketable securities - 2018

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan tindakan-tindakan Cabang untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Cabang secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

Risiko mata uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing dengan nasabah dan dari aktivitas pasar valuta asing antar bank seperti kontrak berjangka. Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Cabang untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Cabang atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

The above sensitivities of net income and unrealised gains on available-for-sale marketable securities do not incorporate actions that Branch would take to mitigate the impact of this interest rate risks. In practice, the Branch proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

Currency risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions with clients and activities in the interbank foreign currency market such as forward contracts. Currency rate risk is monitored and reported daily by the Branch to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements are maintained within pre-defined limits.

The table below summarises the Branch's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2019 and 2018. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	2019										Jumlah/ Total		
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling/ Pound Sterling	Dolar Kanada/ Canadian Dollar	Swiss Franc/ Swiss Franc	Won Korea/ South Korean Won			
Aset													Assets
Kas	1,336	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,336	Cash
Giro pada Bank Indonesia	458,123	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	458,123	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	114,381	231	3,704	691	117	116	214	49	-	-	119,503	Current account with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia	388,710	-	-	-	-	-	-	-	-	-	388,710	Placements with Bank Indonesia	
Efek-efek	17,228	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,228	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan	2,248,104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,248,104	Loans	
Tagihan akseptasi	13,023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,023	Acceptance receivables	
Aset lain-lain	5,725	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,725	Other assets	
Jumlah aset	3,246,630	231	3,704	691	117	116	214	49	-	-	3,251,752	Total assets	
Liabilitas													Liabilities
Simpanan dari nasabah	368,785	4	1,554	437	39	-	47	-	13	-	370,879	Deposit from with other banks	
Pinjaman dari Kantor Pusat	5,560,366	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,560,366	Borrowing from Head Office	
Liabilitas akseptasi	13,023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,023	Acceptance liabilities	
Liabilitas lain-lain	171,691	-	-	-	-	-	-	-	-	-	171,691	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	6,113,865	4	1,554	437	39	-	47	-	13	-	6,115,959	Total liabilities	
Laporan posisi keuangan - bersih	(1,825,868)	227	2,150	254	78	116	167	49	(13)	-	(1,822,840)	Net on Statement of financial position	
Rekening administratif - bersih	2,689,140	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,689,140	Administrative accounts - net	

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang (lanjutan)

Currency risk (continued)

	2018										Jumlah/ Total		
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling/ Pound Sterling	Dolar Kanada/ Canadian Dollar	Swiss Franc/ Swiss Franc	Won Korea/ South Korean Won			
Aset													Assets
Kas	1,880	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,880	Cash
Giro pada Bank Indonesia	330,684	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	330,684	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	132,702	3,153	1,489	533	288	1,046	156	220	-	80	139,667	Current account with other banks	
Elek-efek Pinjaman yang diberikan	618,340	-	-	-	-	-	-	-	-	-	618,340	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Tagihan akseptasi Aset lain-lain	31,095	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31,095	Marketable securities	
	2,393,837	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,393,837	Loans	
	9,945	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,945	Acceptance receivables	
	11,593	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,593	Other assets	
Jumlah aset	3,530,076	3,153	1,489	533	288	1,046	156	220	-	80	3,537,041	Total assets	
Liabilitas													Liabilities
Simpanan dari nasabah	602,050	3,101	619	347	164	-	47	-	13	-	606,341	Deposits from other banks	
Pinjaman dari Kantor Pusat	6,974,300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,974,300	Borrowing from Head Office	
Liabilitas akseptasi	9,945	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,945	Acceptance liabilities	
Liabilitas lain-lain	3,472	-	-	-	55	-	-	-	-	-	3,527	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	7,589,767	3,101	619	347	219	-	47	-	13	-	7,594,113	Total liabilities	
Laporan posisi keuangan - bersih	(4,059,691)	52	870	186	69	1,046	109	220	(13)	80	(4,057,572)	Net on Statement of financial position	
R rekening administratif - bersih	3,980,634	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,980,634	Administrative accounts - net	

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Cabang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Branch's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2019 and 2018:

	2019 dan/and 2018		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih - 2019	91,446	(91,446)	Impact to net income - 2019
Pengaruh terhadap laba bersih - 2018	203,117	(203,117)	Impact to net income - 2018

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection above assumes that foreign exchange rates move by the same amount, therefore do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kebijakan likuiditas Cabang didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Di mana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa batasan dan parameter. Di samping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan peraturan BI tentang manajemen risiko likuiditas yang tercantum dalam Surat Edaran BI No.11/16/DPNP/2009.

Pengelolaan likuiditas Cabang ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi depositan. Selain itu, Cabang senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Cabang memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The Branch's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some varieties of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratios analysis. Whereas in managing liquidity risk, the Branch sets some limits and parameters. The Branch also monitors the internal and external indicators to manage liquidity risk. The Branch also sets a contingency funding plan that is used to handle or solve the crisis condition. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with BI circular letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

The Branch's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier assets are managed through short term placements with other banks and available-for-sale marketable securities. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, the Branch maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationships with correspondent banks.

The Branch monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2019 and 2018.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

2019							
Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
Simpanan nasabah	- 2,930,841	364,470	-	-	3,295,311		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	- 10,454	-	-	-	10,454		Deposits from other banks
Pinjaman dari Kantor Pusat	- 1,107,542	2,272,511	3,470,625	1,107,542	7,958,220		Borrowing from Home Office
Liabilitas derivatif	- 74,535	42,304	45,926	-	162,765		Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	- 1,372	4,288	6,930	433	13,023		Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	- 417,648	3,249	-	-	420,897		Other liabilities
Jumlah	<u>- 4,542,392</u>	<u>2,686,822</u>	<u>3,523,481</u>	<u>1,107,975</u>	<u>11,860,670</u>		Total

2018							
Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
Simpanan nasabah	- 2,857,483	331,265	-	-	3,188,748		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	- 173,462	-	-	-	173,462		Deposits from other banks
Pinjaman dari Kantor Pusat	- 3,602,845	1,086,269	2,300,800	-	6,989,914		Borrowing from Home Office
Liabilitas derivatif	- 9,411	33,176	58,136	1,228	101,951		Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	- 1,196	1,196	7,553	-	9,945		Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	- 77,623	4,419	-	-	82,042		Other liabilities
Jumlah	<u>- 6,722,020</u>	<u>1,456,325</u>	<u>2,366,489</u>	<u>1,228</u>	<u>10,546,062</u>		Total

Informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of off-balance sheet items on 31 December 2019 and 2018.

2019							
Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	- 471	7,792	16,074	12,756	1,155	38,248	Guarantees issued
Jumlah	<u>- 471</u>	<u>7,792</u>	<u>16,074</u>	<u>12,756</u>	<u>1,155</u>	<u>38,248</u>	Total

2018							
Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	- 2,771	4,624	20,475	11,422	5,580	44,872	Guarantees issued
Jumlah	<u>- 2,771</u>	<u>4,624</u>	<u>20,475</u>	<u>11,422</u>	<u>5,580</u>	<u>44,872</u>	Total

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Cabang pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo.

The following table summarises the Branch's financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates.

	2019						Jumlah/ Total	
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month until	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months until	Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months until	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets	
Giro pada Bank Indonesia	-	807,666	-	-	-	-	807,666	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	120,009	-	-	-	-	120,009	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	2,612,185	-	-	-	-	2,612,185	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	-	720,227	1,056,303	636,205	443,619	215,023	3,071,377	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	29,464	30,326	10,484	22,469	-	92,743	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	2,257,027	2,222,774	93,931	471,246	2,977	5,047,955	Loans
Tagihan akseptasi	-	1,372	4,288	6,930	433	-	13,023	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	303,901	20,874	4,049	8,914	4,837	342,575	Other assets
Jumlah	-	6,560,487	3,334,565	751,599	946,681	222,830	11,816,162	Total
Liabilitas							Liabilities	
Simpanan nasabah	-	2,929,113	361,100	-	-	-	3,290,213	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	10,454	-	-	-	-	10,454	Deposits from other banks
Pinjaman dari Kantor Pusat	-	4,511,813	3,286,883	-	-	-	7,798,696	Borrowing from Head Office
Liabilitas derivatif	-	74,535	42,304	16,200	29,725	-	162,764	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	1,372	4,288	6,930	433	-	13,023	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	-	417,648	3,249	-	-	-	420,897	Other liabilities
Jumlah	-	7,533,376	3,697,824	23,310	30,158	-	11,696,047	Total
Perbedaan jatuh tempo	-	(1.384.448)	(363.259)	728.469	916.523	222.830	120.115	Maturity gap

	2018						Jumlah/ Total	
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month until	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months until	Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months until	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets	
Giro pada Bank Indonesia	-	578,369	-	-	-	-	578,369	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	139,724	-	-	-	-	139,724	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2,106,553	-	-	-	-	2,106,553	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	398,751	607,656	788,397	237,820	160,046	2,192,669	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	6,753	16,604	5,587	28,676	2,235	59,855	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	2,896,133	2,096,432	139,375	611,157	4,320	5,747,417	Loans
Tagihan akseptasi	-	1,196	1,196	6,206	1,347	-	9,945	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	57,700	4,422	5,950	15,679	9	83,760	Other assets
Jumlah	-	6,185,179	2,726,310	945,515	894,679	166,610	10,918,292	Total

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	2018						Jumlah/ Total	
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	- 2,855,574	327,100	-	-	-	3,182,674		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	- 170,587	-	-	-	-	170,587		Deposits from other banks
Pinjaman dari Kantor Pusat	- 3,595,000	1,078,500	-	2,300,800	-	6,974,300		Borrowing from Head Office
Liabilitas derivatif	- 9,411	33,176	4,465	53,671	1,228	101,951		Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	- 1,196	1,196	6,206	1,347	-	9,945		Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	- 77,623	4,419	-	-	-	82,042		Other liabilities
Jumlah	- 6,709,391	1,444,391	10,671	2,355,818	1,228	10,521,499		Total
Perbedaan jatuh tempo	- (524,212)	1,281,919	934,844	(1,461,139)	165,382	369,793		Maturity gap

Risiko operasional

Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Cabang.

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that affect the Branch's operations.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh Manajemen Cabang.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and products in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by Branch's Management.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

Cabang sedang dalam proses pengembangan dan implementasi 3 garis pertahanan (*lines of defense*), menekankan kepemilikan risiko dan budaya risiko di semua aspek Cabang. Cabang mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Cabang. Cabang berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian dan perangkat.

The Branch is in the process of development and implementation 3 lines of defense, reinforcing risk ownership and risk culture across all aspects of the Branch. Branch does its best effort to manage operational risk by ensuring that the importance of managing the risk is embedded at all levels of Branch's organisation. Branch has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes and tools.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2019				
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek efek	215,850	215,850	-	-	Marketable securities
Tagihan derivatif	92,744	-	92,744	-	Derivatives receivable
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	1,420,575	1,420,575	-	-	Marketable securities
Total	1,729,169	1,636,425	92,744	-	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	162,765	-	162,765	-	Derivatives liabilities
Total	162,765	-	162,765	-	Total
	2018				
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek efek	160,046	160,046	-	-	Marketable securities
Tagihan derivatif	59,855	-	59,855	-	Derivatives receivable
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	878,419	878,419	-	-	Marketable securities
Total	1,098,320	1,038,465	59,855	-	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	101,951	-	101,951	-	Derivatives liabilities
Total	101,951	-	101,951	-	Total

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Cabang pada nilai wajarnya:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Branch's statements of financial position at their fair values:

2019		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN		FINANCIAL ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	807,666	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	120,009	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2,612,185	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek		Marketable securities
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,435,779	Held-to-maturity -
Pinjaman yang diberikan	5,047,954	Loans
Tagihan akseptasi	13,023	Acceptance receivables
Aset lain-lain	342,575	Other assets
Jumlah aset keuangan	10,379,191	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN		FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dari nasabah dan bank lain	3,300,667	Deposits from customers and other banks
Pinjaman dari Kantor Pusat	7,798,696	Borrowing from Head Office
Liabilitas akseptasi	13,023	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	420,897	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	11,533,283	Total financial liabilities
2018		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN		FINANCIAL ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	578,369	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	139,724	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,106,553	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek		Marketable securities
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,154,204	Held-to-maturity -
Pinjaman yang diberikan	5,747,417	Loans
Tagihan akseptasi	9,945	Acceptance receivables
Aset lain-lain	83,760	Other assets
Jumlah aset keuangan	9,819,972	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN		FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dari nasabah dan bank lain	3,353,262	Deposits from customers and other banks
Pinjaman dari Kantor Pusat	6,974,300	Borrowing from Head Office
Liabilitas akseptasi	9,945	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	82,042	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	10,419,549	Total financial liabilities

Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Cabang untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (level 3 - hirarki nilai wajar).

The fair value of loans are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Branch at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 1 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar dari pinjaman dari Kantor Pusat dinilai menggunakan tingkat suku bunga *interbank* untuk pinjaman jangka pendek dan untuk *declared capital* menggunakan tingkat suku bunga yang dikenakan saat ini (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, dan liabilitas lain-lain memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya memiliki jatuh tempo di bawah satu tahun.

Lihat bagian risiko likuiditas di Catatan 25 di atas.

27. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan manajemen permodalan Cabang adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan kepercayaan deposan, pelanggan dan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Cabang mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal sesuai target kantor pusat, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan. Cabang menghitung modal minimum sesuai profil risiko pada 31 Desember 2019 dimana Cabang diwajibkan untuk memenuhi modal minimum sebesar 10% (2018: 10%).

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016. Perubahan atas peraturan ini diterapkan secara prospektif.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of marketable securities held-to-maturity is estimated using the last quoted market price (level 1 - fair value hierarchy).

The fair value of borrowing from Head Office is estimated using interbank rates for short-term borrowing and for declared capital using the current rate charged (level 2 - fair value hierarchy).

The carrying value of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, obligations due immediately, deposits from customers and other banks, and other liabilities approximates their fair value as they have maturity periods less than one year.

Refer to liquidity risk section in Note 25 above.

27. CAPITAL MANAGEMENT

The Branch's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain the confidence of depositor, customer and market. In managing its capital, the Branch considers factors such as: an optimal providing capital rate of return in accordance with the target from Head Office and maintaining a balance between high return with gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Financial Services Authority approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement. Branch calculated the minimum capital requirement based on risk profile rating as of 31 December 2019, which required to provide minimum capital of 10% (2018: 10%).

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No.34/POJK.03/2016. Changes in this regulation is applied prospectively.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio kecukupan modal Cabang dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 93,69% (2018: 59,63%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 83,64% (2018: 54,65%).

27. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As at 31 December 2019, the Branch's capital adequacy ratio after considering credit and operational risk is 93.69% (2018: 59.63%) and after considering credit, operational, and market risk is 83.64% (2018: 54.65%).

28. POSISI DEvisa NETO

Berikut ini adalah posisi devisa neto Cabang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

28. NET OPEN POSITION

The following is the Branch's foreign currency-net open position as at 31 December 2019 and 2018:

<u>Mata uang</u>	2019			<u>Currency</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Nilai bersih/ Net value</u>	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
Dolar Australia	117	39	78	Australian Dollar
Euro	231	4	227	Euro
Pound Sterling Inggris	214	47	167	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	116	-	116	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	691	437	254	Japanese Yen
Dolar Singapura	3,704	1,554	2,150	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	3,246,631	6,113,865	(2,867,234)	United States Dollar
Dolar Kanada	49	-	49	Canadian Dollar
Swiss Franc	-	13	(13)	Swiss Franc
Posisi devisa neto - neraca	<u>3,251,753</u>	<u>6,115,959</u>	<u>(2,864,206)</u>	Net open position - balance sheet
Posisi devisa neto absolut - laporan posisi keuangan			<u><u>2,870,288</u></u>	Absolute net open position - statement of financial position
<u>Rekening administratif</u>				<u>Administrative accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	6,189,526	3,778,036	2,411,490	United States Dollar
Euro	1,095	1,095	-	Euro
Yen Jepang	5,792	5,792	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	8,315	8,315	-	Singapore Dollar
Posisi devisa neto - rekening administratif	<u>6,204,728</u>	<u>3,793,238</u>	<u>2,411,490</u>	Net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - rekening administratif			<u><u>2,411,490</u></u>	Absolute net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - keseluruhan			<u><u>458,798</u></u>	Absolute net open position - overall
Modal			<u>3,656,970</u>	Capital
Rasio posisi devisa neto - (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			<u>12.55%</u>	Net open position ratio - (Statement of financial Position and administrative accounts)

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

28. NET OPEN POSITION (continued)

<u>Mata uang</u>	2018		<u>Nilai bersih/ Net value</u>	<u>Currency</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>		
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
Dolar Australia	288	219	69	Australian Dollar
Euro	3,153	3,101	52	Euro
Pound Sterling Inggris	156	47	109	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	1,046	-	1,046	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	533	347	186	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,489	619	870	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	3,530,076	7,589,767	(4,059,691)	United States Dollar
Dolar Kanada	220	-	220	Canadian Dollar
Swiss Franc	-	13	(13)	Swiss Franc
Won Korea Selatan	80	-	80	South Korean Won
Posisi devisa neto - neraca	<u>3,537,041</u>	<u>7,594,113</u>	<u>(4,057,072)</u>	Net open position - balance sheet
Posisi devisa neto absolut - laporan posisi keuangan			<u>4,062,336</u>	Absolute net open position - statement of financial position
<u>Rekening administratif</u>				<u>Administrative accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	8,033,811	4,053,177	3,980,634	United States Dollar
Euro	3,021	3,021	-	Euro
Yen Jepang	30,415	30,415	-	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	729	729	-	Great Britain Pound Sterling
Posisi devisa neto - rekening administratif	<u>8,067,976</u>	<u>4,087,342</u>	<u>3,980,634</u>	Net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - rekening administratif			<u>3,980,634</u>	Absolute net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - keseluruhan			<u>81,702</u>	Absolute net open position - overall
Modal			<u>2,580,910</u>	Capital
Rasio posisi devisa neto - (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			<u>3.17%</u>	Net open position ratio - (Statement of financial Position and administrative accounts)

Posisi Devisa Neto laporan posisi keuangan dan rekening administratif per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 12,55% dan 3,17%.

The Net Open Position statement of financial position and administrative accounts as at 31 December 2019 and 2018 are 12.55% and 3.17%.

Posisi Devisa Neto laporan posisi keuangan dan rekening administratif dihitung berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tertanggal 1 Juni 2015.

The Net Open Position statement of financial position and administrative accounts was calculated based on Bank Indonesia's Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 1 June 2015.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

29. CARRYING AMOUNTS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Cabang berdasarkan klasifikasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The carrying amounts of the Branch's financial instruments by classification as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
- Nominal	215,023	160,046	<i>Nominal -</i>
- Pendapatan yang masih harus diterima	4,830	1,727	<i>Accrued income -</i>
Tagihan derivatif	<u>92,744</u>	<u>59,855</u>	<i>Derivatives receivable</i>
	<u>312,597</u>	<u>221,628</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	807,666	578,369	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	120,009	139,724	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia			<i>Placements with Bank Indonesia</i>
- Nominal	2,612,185	2,106,553	<i>Nominal -</i>
- Pendapatan yang masih harus diterima	<u>278</u>	<u>574</u>	<i>Accrued income -</i>
	<u>2,612,463</u>	<u>2,107,127</u>	
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
- Nominal	5,047,954	5,747,417	<i>Nominal -</i>
- Pendapatan yang masih harus diterima	<u>32,238</u>	<u>28,763</u>	<i>Accrued income -</i>
	<u>5,080,192</u>	<u>5,776,180</u>	
Tagihan akseptasi	13,023	9,945	<i>Acceptance receivables</i>
Aset lain-lain	<u>352,630</u>	<u>45,603</u>	<i>Other assets</i>
	<u>8,985,983</u>	<u>8,656,948</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Efek-efek	<u>1,420,575</u>	<u>878,419</u>	<i>Marketable securities</i>
	<u>1,420,575</u>	<u>878,419</u>	
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity financial assets
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Nominal	1,435,779	1,154,204	<i>Nominal</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	<u>2,841</u>	<u>7,093</u>	<i>Accrued income</i>
	<u>1,438,620</u>	<u>1,161,297</u>	
Jumlah aset keuangan	<u>12,157,775</u>	<u>10,918,292</u>	Total financial assets

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)	2019	2018	29. CARRYING AMOUNTS OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	<u>162,765</u>	<u>101,951</u>	Derivatives liabilities
	<u>162,765</u>	<u>101,951</u>	
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan			Financial liabilities at amortised cost
Simpanan dari nasabah dan bank lain			Deposits from customers and other banks
- Nominal	3,300,667	3,353,261	Nominal -
- Bunga yang masih harus dibayar	<u>2,368</u>	<u>5,281</u>	Accrued Interest -
	<u>3,303,035</u>	<u>3,358,542</u>	
Pinjaman dari Kantor Pusat			Borrowing from Head Office
- Nominal	7,798,696	6,974,300	Nominal -
- Bunga yang masih harus dibayar	<u>6,970</u>	<u>9,803</u>	Accrued Interest -
	<u>7,805,666</u>	<u>6,984,103</u>	
Liabilitas akseptasi	13,023	9,945	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	411,559	66,958	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>11,696,048</u>	<u>10,521,499</u>	Total financial liabilities

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan:
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
 - PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
 - PSAK 73: "Sewa";
 - Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
 - Annual Improvements 2019 PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
 - Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
 - Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material";

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2019 are as follows:

- a. SFAS that will become effective on 1 January 2020 and early implementation is permitted:
- SFAS 71: "Financial Instruments";
 - SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers";
 - SFAS 73: "Leases";
 - Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
 - Annual Improvements 2019 to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
 - Amendment to SFAS 15: "Investment in Associates and Joint Ventures on Long term Interest of Associates and Joint Ventures";
 - Amendment to SFAS 25: "Accounting Policy, Change in Accounting Estimate and Errors";

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

a. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

b. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Cabang masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Cabang.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. SFAS that will become effective on 1 January 2020 and early implementation is permitted: (continued)

- Amendment to SFAS 62: "Insurance Contract - Applying of SFAS 71: Financial Instruments"; and
- Amendment to SFAS 71: "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".

b. SFAS that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment of SFAS 22: "Business Combinations".

As at the authorisation date of this financial statements, the Branch is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Branch's financial statements.

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai "Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% (2018: 6,5%) untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% (2018: 2%) untuk simpanan dalam mata uang asing.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dengan jumlah premi masing-masing sebesar Rp 6.429 dan Rp 6.252 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

31. GOVERNMENT GUARANTEE ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of guarantee can be amended if the circumstances is comply with certain LPS specified criterias.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency", the amount of deposits covered by LPS are customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.25% (2018: 6.5%) for deposits denominated in Rupiah and 1.75% (2018: 2%) for deposits denominated in foreign currency.

The Bank is a participant of that guarantee program with insurance premium amounting Rp 6,429 and Rp 6,252, for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

BANK OF AMERICA, N.A. - JAKARTA BRANCH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERISTIWA
PELAPORAN**

SETELAH

TANGGAL

32. SUBSEQUENT EVENTS

Efek langsung dan tidak langsung dari wabah korona berdampak pada ekonomi global, pasar, dan rekanan dan klien Cabang. Cabang tidak dapat memprediksi potensi efek langsung atau tidak langsung dari virus korona di masa yang akan datang; namun demikian, Cabang mengambil tindakan untuk mengatasi dampak terhadap Cabang. Pada saat ini Cabang tidak berkeyakinan bahwa wabah korona dapat memiliki efek negatif yang material terhadap hasil operasi Cabang di masa yang akan datang.

Direct and indirect effects of the coronavirus outbreak are impacting the global economy, markets, and the Branch's counterparties and clients. The Branch cannot predict the coronavirus's potential future direct or indirect effects; however, the Branch is taking actions to mitigate the impacts on the Branch. While the Branch does not currently believe it likely, the coronavirus' effects could have a material negative impact on the Branch's future results of operations.

